

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 3 KLATEN
Jl. Merbabu No. 11 Klaten
10 Agustus – 14 September 2015**



Disusun Oleh :

EL NA ELISA

12513244019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Klaten :

Nama : El Na Elisa
NIM : 12513244019
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Klaten mulai 10 Agustus 2015 sampai 14 September 2015. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL,

Guru Pembimbing,

Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19590525 198803 2 001

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd

NIP. 19560726 198709 2 001

Kepala Sekolah

SMK Negeri 3 Klaten,

Koord.PPL

SMK Negeri 3 Klaten,

Martini, S.Pd.,M.Pd

NIP. 19640324 199003 1 004

Ir. Widwasworo Hidayati, M.Pd

NIP. 19680717200012 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, kepada kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL yang dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015 dengan baik dan lancar.

Laporan kami susun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program PPL 2015 di SMK Negeri 3 Klaten kurang lebih satu bulan, pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 14 September 2015.

Dalam kegiatan PPL ini kami menyadari bahwa program kami tidak akan berjalan dengan lancar tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan ini. Perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Martini,S.Pd,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Klaten yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Klaten.
2. Dr. Emy Budiastuti selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL, terimakasih sudah memberi bimbingan selama kami melaksanakan kegiatan PPL.
3. Nursila Ermira Rahayu, S.Pd selaku guru pembimbing PPL, terima kasih atas bimbingannya selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 3 Klaten
4. Ir. Widyasworo Hidayati, M.Pd selaku koordinator PPL SMK Negeri 3 Klaten
5. Teman-teman PPL di SMK Negeri 3 Klaten, terima kkasih atas kerjasamanya selama ini.
6. Semua bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Negeri 3 Klaten yang telah menerima kami dengan baik
7. Bapak dan Ibu, yang selalu memberikan dukungan baik itu moral dan materil, serta selalu memberikan motivasi PPL di SMK Negeri 3 Klaten dapat terlaksana dengan baik dan lancar

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan PPL masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis senantiasa menantikan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk bahan perbaikan dan penyempurnaan makalah ini dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, 14 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Rumusan Program Kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	11
A. Kegiatan PPL	11
B. Pelaksanaan	15
C. Analisis Hasil	18
D. Refleksi	20
BAB III PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	23
Daftar Pustaka	25
Lampiran	

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 3 KLATEN

OLEH :

El Na Elisa

12513244019

SMK Negeri 3 Klaten, yang beralamatkan di Jl. Merbabu No 11 Klaten adalah sekolah kejuruan yang merupakan salah satu lokasi PPL UNY 2015. PPL dilaksanakan selama 1 bulan pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga pada tanggal 14 September 2015. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar dan pembuatan RPP, media pembelajaran, dan administrasi guru.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah untuk mengembangkan teori yang telah didapat selama perkuliahan, dan untuk mengembangkan diri menumbuhkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Setiap mahasiswa PPL sudah ditentukan guru pembimbing oleh sekolah. Guru pembimbing tersebut akan memonitoring mahasiswa PPL selama mengajardi kelas. Namun sebelum mengajar, mahasiswa wajib membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP dan media pembelajaran yang di konsultasikan kepada guru pembimbing. Penulis mengajar secara individu pada mata pelajaran dasar desain d kelas X busana 2 dan X busana 3. Berbagai media pembelajaran sudah disumbangkan dalam berbagai bentuk agar dapat lebih membantu proses KBM di SMK N 3 Klaten. Media tersebut juga akan lebih mempermudah guru dalam mengajar karena siswa akan lebih memahami lagi. Media pembelajaran yang diberikan antara lain powerpoint.

Kata Kunci : PPL UNY 2015, SMK N 3 KLATEN, INDIVIDU

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari program perkuliahan dan keharusan bagi setiap mahasiswa yang menempuh jenjang Strata Satu (S.I) Kependidikan pada lembaga Perguruan Tinggi. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang merupakan salah satu perguruan tinggi dan merupakan metamorphosis dari IKIP Yogyakarta juga mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan program PPL.

Program PPL dilakukan sebagai wujud pengabdian terhadap pendidikan nasional. Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (micro teaching) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL merupakan wawasan untuk memproses menjadi calon- calon guru masa depan. Berproses untuk menyiapkan program yang berkaitan dengan bidang pengajaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki sekolah tersebut. Disinilah PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar, yaitu administrasi guru yang meliputi Kontrak pembelajaran, analisis hasil evaluasi, RPP, silabus, dll. Untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran perlu diadakannya observasi kelas dan konsultasi kepada guru pembimbing. Semua itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah SMK N 3 Klaten

Pada tahun 1969 pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Klaten mendirikan sekolah dengan nama Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA) Pemda Kabupaten Klaten. Sekolah tersebut dirintis oleh Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kabid. Kesra) Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Klaten bersama Kepala Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama (SKKP) Negeri Klaten. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar menempati gedung SKKP Negeri Klaten dan waktu pelaksanaan proses belajar mengajarnya siang hari sampai dengan sore hari.

Pada tahun pelajaran 1969/1970 sekolah tersebut mulai membuka pendaftaran siswa baru Tingkat I (satu) jurusan Busana (Menjahit). Pada tahun 1974 sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah dengan nomor: 071/BV/STT/1974 tanggal 1 April 1974, sekolah tersebut berubah statusnya menjadi Sekolah Kesejahteraan Keluarga (SKKA) Persiapan Negeri Klaten.

Pada tahun 1977 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 0327/Q/1977, tanggal 28 Juli 1977 sekolah tersebut dinegerikan menjadi Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri Klaten.

Pada tahun 1997 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 036/O/1997, tanggal 7 Maret 1997, semua sekolah kejuruan tingkat atas diintegrasikan atau dirubah namanya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan, dengan kelompok sebagai berikut:

- a. Kelompok Pariwisata
- b. Kelompok Bisnis dan Manajemen
- c. Kelompok Teknologi dan Industri/Rekayasa
- d. Kelompok Pertanian dan Kehutanan
- e. Kelompok Industri dan Kerajinan
- f. Kelompok Pekerjaan Sosial dan lainnya

Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri Klaten dirubah namanya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Klaten dan termasuk Kelompok Pariwisata sampai dengan sekarang.

2. Visi SMK N 3 Klaten

Mewujudkan SMK bertaraf Internasional yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas unggul, dan siap bersaing di dunia kerja.

3. Misi SMK N 3 Klaten

- a. Melaksanakan pendidikan kejuruan mengacu pada kebutuhan dunia usaha dan dunia industri bertaraf internasional.
- b. Mempersiapkan tamatan yang profesional
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan masyarakat, mitra nasional dan mitra internasional.

4. Letak Geografis dan Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 3 Klaten yang beralamat di Jl. Merbabu No. 11, Klaten, Jawa Tengah ini terletak di tempat yang strategis karena berada di pinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan alat transportasi umum. Selain itu, SMK N 3 Klaten memiliki suasana yang tenang dan nyaman sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara kondusif. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, maka diperoleh analisis situasi SMK N 3 Klaten sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMK N 3 Klaten. Adapun gedung dan fasilitas sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Ruang Kepala Sekolah : luas (7x7) m²
- 2) Ruang Waka : luas (7x8) m²
- 3) Ruang Tata Usaha : luas (10x8) m²
- 4) Ruang Guru : luas (18x7) m²
- 5) Ruang OSIS : luas (7x3) m²
- 6) Ruang Teori : luas (8x9) m²
- 7) Ruang Lab. Bahasa : luas (10x12) m²
- 8) Ruang Lab. Komputer : luas (8x9) m²
- 9) Ruang Lab. IPA : luas (9x12) m²
- 10) Ruang : luas SAS (8x9) m²

- 11) Gardu Satpam : luas (2x3) m²
- 12) Menara Air : luas (4x4) m²
- 13) Ruang : luas SIM (2x5) m²
- 14) Panjang Pagar Lahan
- 15) Panjang saluran air hujan : (p: 2115 m, l: 0,20 m)
- 16) Luas Bangunan (10.519 m²)
 - a) Luas taman (4259 m²)
 - b) Luas Kebun (3.871 m²)
 - c) Luas Halaman (4.570 m²)

17) Luas Tanah seluruhnya

18) Laboratorium Boga, Busana, Kecantikan dan Perhotelan

Peralatan yang tersedia sudah lengkap dan sangat menunjang untuk mendukung kegiatan praktikum. Untuk luas ruangan, beberapa laboratorium tersebut sudah cukup luas sehingga siswa lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan praktikum. Berikut daftar nama ruang laboratorium di SMK N 3 Kalten :

- a) Ruang Laboratorium Keahlian Perhotelan
 - (1) Ruang Laundry dengan luas (18x9) m²
 - (2) Ruang Hotel
- b) Ruang Laboratorium Keahlian Jasa Boga (1040 m²)
 - (1) Ruang Praktik Boga 1
 - (2) Ruang Praktik Boga 2
 - (3) Ruang Praktik Boga 3
 - (4) Ruang Praktik Patiseri 1
 - (5) Ruang Praktik Patiseri 2
 - (6) Ruang UP Boga
 - (7) Ruang Tata Hidang 1
 - (8) Ruang Tata Hidang 2
 - (9) Ruang Cafeteria
- c) Ruang Laboratorium Keahlian Busana Butik (900 m²)
 - (1) Ruang Praktik Busana 1
 - (2) Ruang Praktik Busana 2
 - (3) Ruang Praktik Busana 3
 - (4) Ruang Praktik Busana 4
 - (5) Ruang Praktik Busana 5
 - (6) Ruang Sanggar Busana.
 - (7) Gudang Busana

- d) Ruang Keahlian Tata Kecantikan (360 m²)
 - (1) Ruang praktik kecantikan kulit dan instruktur
 - (2) Ruang praktik kecantikan rambut, gudang dan ruang fas

19) Ruang Penunjang

- a) Ruang Aula
- b) Ruang rapat/ sidang (7x8) m²
- c) Cafeteria (24x7) m²
- d) Asrama
- e) Perpustakaan (10x15) m²
- f) Arsip (8x3) m²
- g) Penggandaan (8x4) m²
- h) UKS (5x7) m²
- i) Bimbingan dan Penyuluhan (5x7) m²
- j) Rumah Jaga (6x6) m²
- k) KM/ WC siswa (17 toilet)
- l) KM/ WC guru (29 toilet)
- m) KM/ WC kepala sekolah (2x2) m²
- n) KM/ WC karyawan/ TU (2x2) m²
- o) Ruang Ibadah (8x9) m²
- p) Gudang (5x11) m²
- q) Koperasi Siswa
- r) Selasar/ penghubung (610x2) m²
- s) Sanggar busana (7x8) m²
- t) Lapangan basket/ tens (34,75x19,85) m²
- u) Lapangan Lompat jauh
- v) Lapangan volly (18x9) m²
- w) Gudang bekas dinas P dan K (13,35x12,60) m²
- x) Tempat sepeda siswa (21x17) m² dan (26x5) m²
- y) Tempat sepeda guru (57x5) m² dan (7x12) m²
- z) Kanopi depan / Utama (6x6) m²

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana diatas kondisinya cukup baik dan menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang kondusif. Walaupun ada beberapa fasilitas yang perlu sedikit dilakukan perbaikan, baik pengecatan dan penataan ruang.

5. Potensi Siswa, Guru dan karyawan

a. Potensi sekolah

SMK N 3 Klaten cukup bergengsi diantara SMK di Klaten, karena SMK N 3 Klaten adalah sekolah berbasis RSBI (Rintisan Sekolah Berbasis Internasional). Selain itu SMK N 3 Klaten merupakan SMK pariwisata satu-satunya di kota Kabupaten Klaten. SMK N 3 Klaten mempunyai program-program sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan potensi sekolah baik dari guru maupun siswa. Selain itu SMK N 3 Klaten mempunyai beberapa usaha antara lain Unit Produksi boga dan busana, cafetaria, Laundry, Salon dan lain-lain. Dengan adanya beberapa usaha tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan sekolah dan terutama dapat memberikan pembelajaran berbasis *teaching factory* bagi siswa SMK N 3 Klaten.

b. Potensi Siswa

SMK N 3 Klaten terdiri dari 30 kelas terdiri atas 9 kelas Jasa Boga, 9 kelas Busana, 6 kelas Kecantikan rambut dan kulit, 6 kelas Perhotelan. Siswa- siswa SMK N 3 Klaten cukup aktif baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler.

c. Potensi Guru

Guru dan pegawai di SMK N 3 Klaten berjumlah 93 orang yang terdiri dari 2 guru pengajar bergelar S2, 70 guru pengajar bergelar S1, 4 guru pengajar bergelar D3 serta 17 tenaga administrasi.

d. Potensi Karyawan

SMK N 3 Klaten mempunyai karyawan yang ditempatkan pada Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas BK, karyawan cafetaria, karyawan Unit Produksi, Satpam, dan Pemelihara Sekolah.

6. Media Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain *white board*, LCD, alat-alat peraga dan media laboratorium IPA, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat musik.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMK Negeri 3 Klaten memiliki kegiatan Ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan Ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi

sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a. Pramuka
- b. PMR (Palang Merah Remaja)
- c. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- d. Olah Raga Dan Seni
 - 1) Bola Basket
 - 2) Volley Ball
 - 3) Vokal
 - 4) Tari
- e. *English Club*
- f. Ekstra kejuruan (boga, busana, kecantikan)
- g. BTA (Baca Tulis Al Quran)

8. Fasilitas dan Media KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia di SMK N 3 Klaten diantaranya perpustakaan, laboratorium, masjid, alat-alat olahraga, lapangan olahraga (basket, voli dan lain-lain). Laboratorium terdiri dari laboratorium IPA, laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Ruang praktik terdiri atas ruang praktik boga, ruang praktik busana, dan ruang praktik kecantikan.

Laboratorium bahasa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, di kelola oleh seorang petugas. Siswa dapat meminjam buku maksimal 1 minggu dan jika melebihi akan dikenakan denda. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi pengetahuan mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di SMK N 3 Klaten juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa *whiteboard*. Selain itu, di beberapa kelas juga terdapat layar proyektor untuk pembelajaran yang menggunakan *powerpoint*. Dengan adanya beberapa media tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah lengkap (misalnya bola voli, bola basket dan bola sepak, cakram dan lain-lain). Lapangan olahraga yang dimiliki lapangan basket, lapangan voli, dan lapangan untuk lompat jauh.

Tempat ibadah berupa masjid yang digunakan untuk sholat bagi yang muslim dan untuk kegiatan keagamaan ROHIS. Sedangkan kegiatan pendalaman iman Kristen dan Katolik dilaksanakan setiap hari jumat setelah pembelajaran selesai di ruang teori.

9. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan SMK N 3 Klaten dikelola oleh seorang petugas Nurul Dwiwati, A.Md. Perpustakaan memiliki buku-buku yang bervariasi, namun sebagian buku masih kurang. Buku tersebut terdiri atas kamus Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan belum tersedianya kamus Bahasa Jawa.

Sistem pelayanan di Perpustakaan SMK N 3 Klaten yaitu siswa meminjam buku dengan jangka waktu peminjaman satu minggu dan apabila terjadi keterlambatan akan dikenakan denda Rp 200,00 per hari. Untuk buku paket, sistem peminjaman dapat dilakukan peminjaman langsung ketika pembelajaran akan berlangsung.

10. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling di SMK N 3 Klaten melaksanakan layanan dengan melakukan pembelajaran di kelas. Selain di kelas, layanan dapat berupa layanan informasi, orientasi, aplikasi data, konseling individual, bimbingan kelompok, konferensi kasus, alih tangan kasus, *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, guru maupun pihak sekolah yang lain serta beberapa administrasi bimbingan dan konseling.

Layanan diberikan untuk membantu permasalahan siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir. Guru pembimbing membantu permasalahan siswa dengan sebaik mungkin sesuai dengan tingkat profesional bimbingan dan konseling. Dalam menyelesaikan masalah siswa, selain melakukan analisis data guru pembimbing juga melakukan analisis dengan cara lain misalnya wawancara, observasi dan kerjasama pihak lain yang terkait.

11. Unit Kesehatan Sekolah

SMK N 3 Klaten terdapat 1 ruangan UKS yang di dalamnya terdapat fasilitas obat-obatan yang dapat digunakan bagi siswa yang membutuhkan. Kondisi UKS terlihat kurang baik karena kelengkapan obat yang kurang memadai serta kebersihan ruangan yang kurang terawat.

12. Tempat Ibadah

Masjid digunakan selain sebagai tempat ibadah juga digunakan sebagai tempat pembelajaran mata pelajaran Agama Islam dan kegiatan-kegiatan seperti pengajian dan ROHIS.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Program PPL

a. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pebelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PPL SMK N 3 Klaten menyesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah antara lain LCD, *laptop*, *whiteboard*, dan spidol. Sedangkan perangkat persiapan pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan, antara lain pembuatan RPP, silabus, program semester yang disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan. Selain itu mahasiswa praktikan dituntut mampu menerapkan inovasi pembelajaran di kelas, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi serta mempelajari administrasi guru dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus 2015. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Praktik mengajar dilaksanakan minimal 4 kali oleh setiap praktikan PPL pada masing-masing jurusan. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktik mengajar di kelas.

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 dengan sebelumnya praktikan melakukan kegiatan observasi pembelajaran di kelas X Busana 3 dan dilakukan pada tanggal 28 februari 2015.

2. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus di konsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran.
3. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 4 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
4. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri yaitu materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
5. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. KEGIATAN PPL

1. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Sebelum penerjunan PPL secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PPL, dan persiapan mengajar.

Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching/ pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah.

Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 9 orang. Pelaksanaan kegiatan PPL daerah Klaten diampu oleh 1 dosen pembimbing yaitu ibu Dr. Emy Budiastuti yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran *micro teaching*, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal/ pengalaman dan telah mempersiapkan mental sebelum terjun langsung ke sekolah.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam matakuliah *micro teaching*.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang dilaksanakan di gedung KPLT Fakultas Teknik lantai 3 tanggal 5 Agustus 2015 oleh Dosen Pembimbing PPL UNY. Dalam kegiatan pembekalan, DPL memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 3 Klaten. DPL membuka forum tanya jawab dengan mahasiswa agar mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang belum diketahui dalam pelaksanaan PPL di Sekolah.

c. Observasi

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

a) Observasi Pra PPL

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 28 Februari 2015 di kelas X Busana Butik 3. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam

menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Satuan Pembelajaran.
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Proses Pembelajaran
 - a. Membuka Pelajaran
 - b. Penyajian Materi
 - c. Metode Pembelajaran
 - d. Penggunaan Bahasa
 - e. Penggunaan Waktu
 - f. Gerak
 - g. Cara Memotivasi Siswa
 - h. Teknik Bertanya
 - i. Teknik Penguasaan Kelas
 - j. Penggunaan Media
 - k. Bentuk dan Cara Evaluasi
 - l. Menutup Pelajaran
3. Perilaku Siswa
 - a. Perilaku siswa di dalam kelas
 - b. Perilaku siswa di luar kelas

3) Bimbingan Mikro/ PPL

Bimbingan mikro/PPL merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan dosen mikro/ pembimbing PPL. Melalui bimbingan mikro, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL.

4) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Selain itu bimbingan sebelum mengajar juga dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga selanjutnya dalam mengajar mahasiswa menjadi lebih baik.

b) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar, selain itu juga mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan mudah dipahami.

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum praktikan mengajar, sehingga praktikan dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa juga perlu untuk menyusun RPP cadangan karena tidak selamanya situasi dan kondisi akan sama seperti yang telah direncanakan, sehingga ketika RPP yang telah disusun tidak dapat dilaksanakan maka mahasiswa masih tetap dapat melaksanakan kegiatan mengajar.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di Kelas X Busana Butik 2 dan X Busana Butik 3. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMK N 3 Klaten, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013. Materi yang

diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu dasar desain yang meliputi desain structural dan desain hiasan.

d) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses belajar mengajar, sehingga media benar-benar efektif dan mencapai tujuan pembelajaran.

e) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama kegiatan PPL di SMK N 3 Klaten, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

a. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 20 Agustus 2014 sampai 10 September 2015. Praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktikan melakukan praktik mengajar di kelas X Busana Butik 2 dan X Busana Butik 3 dengan alokasi waktu sebanyak 21 jam dengan 7 kali pertemuan. Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

No	Tanggal	Kelas yang diampu	Jam pelajaran ke-	Kegiatan
1.	20 Agustus 2015	X Busana Butik 3	1-3	Mempelajari materi desain hiasan (menggambar macam – macam tusuk hias, macam – macaam desain hiasan)
2.	25 Agustus 2015	X Busana Butik 2	6-8	Mempelajari materi tentang desain struktur (membuat desain struktur pada benda)

3.	27 Agustus 2015	X Busana Butik 3	1-3	Mempelajari materi tentang desain hiasan (macam – macam pola hias,macam – macam bentuk ragam hias, letak ragam hias pada benda)
4.	1 September 2015	X Busana Butik 2	6-8	Mempelajari materi tentang desain hiasan (menggambar macam – macam tusuk hias, macam – macaam desain hiasan)
5.	3 September 2015	X Busana Butik 3	1-3	Mempelajari materi tentang desain hiasan (membuat desain hiasan pada benda dengan teknik sulaman fantasia tau sulaman bebas)
6.	8 September 2015	X Busana Butik 2	6-8	Mempelajari materi tentang desain hiasan (membuat desain hiasan pada benda dengan teknik sulaman fantasia tau sulaman bebas)
7.	10 september 2015	X Busana Butik 3	1-3	Mempelajari materi tentang desain hiasan (membuat desain hiasan pada benda dengan teknik sulaman aplikasi)

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, diskusi, dan tanya jawab. Masukan yang sering diberikan oleh guru pembimbing berkaitan dengan penyampaian materi dan penguasaan kelas.

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas. Praktik mengajar di dalam kelas dilakukan secara terbimbing, artinya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru pembimbing mendampingi atau memberikan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- 1) Membuka Pelajaran:
 - a) Membuka pelajaran dengan salam, doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - b) Presensi
 - c) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti: Materi Pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Penutup
 - a) Menyimpulkan kegiatan pembelajaran
 - b) Memberikan materi untuk pertemuan berikutnya
 - c) Doa dan Salam

b. Pendekatan, Metode, dan media pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Saintifik. Pendekatan metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir siswa selain itu juga pembelajaran ini menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan dan untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah. Pembelajaran ini mempunyai karakteristik yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep atau prinsip yang dapat mengembangkan karakter siswa.

Model pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* yaitu strategi pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Pendekatan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan ketrampilan meneliti, menganalisis, membuat sampai dengan mempresentasikan pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Media yang digunakan pada pembelajaran adalah white Board, handout, jobsheet dan *powerpoint* pada mata pelajaran Dasar Desain.

c. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga selanjutnya praktikan mampu meningkatkan kualitas mengajar.

d. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, penguasaan materi, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan memberikan tugas baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 14 September 2015 oleh pihak LPPM yang diwakilkan oleh dosen pembimbing PPL masing-masing..

C. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL dengan menjalani profesi sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi guru.

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015. Praktikan telah mengajar sebanyak 7 kali. Jadwal mengajar praktikan sebanyak 15 jam pelajaran dengan 5 kali pertemuan di kelas X Busana Butik 3, 9 jam dengan 3 pertemuan di kelas X Busana Butik 2.

Praktikan menggunakan buku selama kegiatan mengajar yaitu :

1. Dasar Desain Jilid 1 untuk Sekolah Menengah Kejuruan
Cetakan ke 1. 2013. Direktorat Pembinaan SMK (2013)
2. Widjiningih. (1982). *Desain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. IKIP Yogyakarta
3. Afif Ghurub Bestari. (2011). *Menggambar Busana dengan Teknik Kering*. Klaten : PT. Intan Sejati
4. Sri Widarwati. (1994). *Desain Busana I*. Yogyakarta: Fakultras Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta.

Selama praktik mengajar di kelas, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya diawal pertemuan praktikan dalam proses pembelajaran masih belum sesuai dengan RPP. Setelah melakukan konsultasi dengan guru

pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang cara melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan RPP. Praktikan juga berkonsultasi mengenai metode yang akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya. Metode dapat berjalan dengan baik apabila praktikan bisa menguasai kelas. Konsultasi memberikan manfaat bagi praktikan dalam praktik mengajar agar kelemahan selama mengajar dapat diperbaiki. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat mengajar lebih baik.

Secara garis besar, siswa-siswi SMK N 3 Klaten menerima dengan baik mahasiswa PPL, hanya ada beberapa siswa yang terlihat acuh dan ramai sendiri ketika dijelaskan. Untuk mengatasi hal tersebut praktikan :

- a. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dan dapat diikuti oleh siswa, sehingga siswa tidak ada waktu untuk ramai sendiri.
- c. Menegur siswa agar kembali untuk mendengarkan pelajaran yang disampaikan.

Selama kegiatan PPL, praktikan mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan. Menjadi seorang tenaga pendidik yang baik bukan hanya dengan dapat mengajar dengan baik, karena diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Selain itu, juga harus dapat mengelola kelas sehingga proses mengajar tidak terganggu. Untuk dapat melaksanakan proses mengajar yang baik maka diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Praktik Mengajar: dimulai tanggal 10 Agustus – 14 September 2015. Setiap mahasiswa mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.

- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa media dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini hanya dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa PPL dibawah bimbingan dari guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan.
- c. Administrasi guru, mahasiswa belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa, daftar nilai dan rekapitulasi hasil evaluasi tes formatif.
- d. Jumlah pertemuan/jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang.

D. Refleksi

1. Faktor Pendukung

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- b. Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.
- c. Guru pembimbing yang mempunyai prinsip “*target oriented*” sehingga pembelajaran dapat berjalan pada waktu yang tepat dan sesuai dengan harapan.

2. Faktor Penghambat

Media pembelajaran yang digunakan terbatas karena sarana dan prasarana sekolah yang kurang. Walaupun demikian selama praktik PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain:

Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL ini antara lain :
 - 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
 - 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
 - 3) Ada beberapa siswa dalam kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.

b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :

- 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
- 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
- 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
- 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
- 6) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 14 September 2015 berlokasi di SMK N 3 Klaten. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Dasar Desain kelas X BB 2 dan X BB 3 yang berada di SMK N 3 Klaten. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 3 Klaten, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PPL terpadu yang dilaksanakan selama 1 bulan (dari tanggal 10 Agustus sampai 14 September 2015), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL

Dari pelaksanaan PPL di SMK N 3 Klaten dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan professional.
- c. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a) Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- b) Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- c) Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- d) Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- e) Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa

- a) Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat direncanakan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- b) Membina kebersamaan dan kekompakan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- c) Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
- d) Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- e) Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- f) Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- a) Pembekalan dari LPPM sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.
- b) Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.
- c) Kunjungan ke sekolah-sekolah mohon untuk lebih diperhatikan agar setiap sekolah benar- benar mendapat kunjungan dari pihak LPPM.
- d) Pihak LPPM sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan LPPM dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL 2014* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

RINGKASAN KEGIATAN

Laporan PPL Individu di SMK N 3 Klaten

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa keterampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tujuan yang lain adalah memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki kedalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada semester khusus yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 samapai 15 September 2015. Pelaksanaan program PPL yang dilaksanakan di SMK N 3 Klaten telah terkoordinir dengan baik, sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Melalui kegiatan PPL, praktikan telah melaksanakan 7 kali proses pembelajaran di kelas X. Sebelum praktikan mengajar, praktikan harus membuat persiapan mengajar, seperti Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta mempelajari materi yang akan diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Selain melakukan kegiatan PPL, praktikan juga melakukan kegiatan lain yang berhubungan dengan jurusan pendidikan teknik busana yang masih berkaitan erat dengan peningkatan mutu pembelajaran baik yang dilakukan oleh praktikan maupun diluar kegiatan yang dilakukan oleh praktikan.

Hambatan dalam kegiatan ini adalah persiapan memerlukan waktu yang lama serta terkendalanya biaya. Untuk itu, praktikan melakukan persiapan yang matang. Evaluasi yang digunakan adalah dengan memberikan tugas, dan refleksi proses pembelajaran dengan mengumpulkan pesan dan kesan serta saran dari siswa untuk praktikan.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

Guru Pembimbing PPL : Nursila Ermira Rahayu S.Pd
Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budi Astuti

MINGGU I

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Upacara bendera di Smk N 3 Katen➤ Merapikan basecamp➤ Konsultasi rpp➤ Pembuatan busana karnaval	<ul style="list-style-type: none">➤ Upacara berjalan dengan tertib dan hikmat➤ Basecamp berada di samping Ruang Administrasi➤ Basecamp akan dilengkapi dengan papan pengumumam dan Matrik➤ Konsultasi RPP dilakukan bersama dengan guru pembimbing➤ Memasang kancing pada busana karnaval	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Konsultasi RPP	<ul style="list-style-type: none">➤ Konsultasi kembali guna melengkapi pembelajaran besok.➤ Mempersiapkan materi dan hanout untuk siswa	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Membuat media pembelajaran➤ Pembuatan busana	<ul style="list-style-type: none">➤ Membuat media pembelajaran yatu power point yang berisi tentang desain hiasan	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		karnaval	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat hand out untuk pegangan siswa yang berisi tentang desain hiasan ➤ Melengkapi busana karnaval 		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar, tentang desain hiasan kelas X Busana Butik 3 ➤ Melakukan evaluasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan proses belajar mengajar kepada siswa kelas X BB 3 yang diikuti oleh 34 siswa ➤ Melakukan evaluasi kembali dengan guru pembimbing guna memperbaiki sikap, cara penyampaian materi, dan penguasaan kelas disaat pembelajaran berlangsung 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari sumber buku acuan ➤ Membuat rpp ➤ Pembuatan busana karnaval 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari buku sumber acuan mengajar berupa buku dasar desai untuk SMK dan dasar – dasar desain ➤ Membuat rpp desain struktur untuk pertemuan pertama kelas X BB 2 ➤ Melanjutkan pembuatan busana karnaval 		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

MINGGU II

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	➤ Upacara hari kemerdekaan RI ke 70	➤ Upacara hari kemerdekaan RI ke 70 dilaksanakan di halaman SMK N 3 Klaten dan berlangsung hikmat	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 18 Agustus 2015	➤ Kerja bakti masal	➤ Kerja bakti masal dilakukan oleh seluruh warga SMKN 3 Klaten ➤ Semua Mengenakan pakaian olahraga	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
3	Rabu, 19 Agustus 2015	➤ Konsultasi RPP ➤ Membuat media pembelajaran ➤ Ikut berpartisipasi kegiatan karnival Klaten	➤ Berkonsultasi tentang RPP materi desain hiasan ➤ Membuat media pembelajaran dengan power point dan pembuatan hand out untuk siswa ➤ Mengikuti jalanya karnival	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 20 Agustus 2015	➤ Mengajar, tentang desain hiasan (macam – macam desain hiasan) kelas X BB	➤ Melakukan proses belajar mengajar kepada siswa kelas X BB 3 yang diikuti oleh 34 siswa	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		<p>3</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan evaluasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi materi tentang macam – macam tusuk hias dan macam – macam desain hiasan ➤ Melakukan evaluasi kembali dengan guru pembimbing guna memperbaiki sikap, dan penguasaan kelas disaat pembelajaran berlangsung 		
5	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengoreksi hasil tugas siswa kelas X BB 3 tentang menggambar macam – macam tusuk hias ➤ Membuat rpp dan media tentang desain struktur 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengoreksi hasil tugas siswa, beberapa siswa masih salah dalam menggambar beberapa tusuk hias. Misalnya tusuk batang, tusuk flannel dan tusuk bunga ➤ Membuat rpp dan media pembelajaran berupa powerpoint dan handout untuk siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini 	



LAPORAN MINGGUN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

MINGGU III

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Konsultasi rpp dan media pembelajaran➤ Membuat media pembelajaran berupa powerpoint	<ul style="list-style-type: none">➤ Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi desain struktur➤ Membuat media pembelajaran berupa powerpoint	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar desain struktur kelas X BB 2➤ Evaluasi dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">➤ Melaksanakan proses pengajaran yang diikuti oleh 34 siswa.➤ Memberi tugas membuat desain struktur benda➤ Melakukan evaluasi dari guru pembimbing guna untuk memperbaiki penyampaian materi, dan penguasaan kelas	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
3	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Konsultasi rpp➤ Membuat media	<ul style="list-style-type: none">➤ Berkonsultasi tentang materi desain hiasan (macam – macam	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengoreksi tugas siswa 	<p>pola hias, ragam bentuk hiasan nusantara, letak ragam hias) dengan guru pembimbing</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat media pembelajaran berupa powerpoint ➤ Mengoreksi tugas siswa kelas X BB 2 berupa gambar desain struktur 		
4	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar desain hiasan kelas X BB 3 ➤ Evaluasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan proses pengajaran yang diikuti 34 siswa ➤ Memberi tugas siswa membuat desain hiasan pada benda ➤ Melakukan evaluasi dari guru pembimbing guna untuk memperbaiki penyampaian materi, dan penguasaan kelas 	➤ Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
5	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengoreksi tugas siswa ➤ Membuat rpp ➤ Menyiapkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengoreksi tugas siswa kelas X BB 3 (desain hiasan pada benda) ➤ Membuat rpp desain hiasan ➤ Menyiapkan materi tentang desain hiasan 	➤ Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

MINGGU IV

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Konsultasi RPP➤ Konsultasi media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">➤ Berkonsultasi materi tentang desain hiasan dengan guru pembimbing➤ Membuat media pembelajaran berupa PPT untuk mata pelajaran desain hiasan	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar desain hiasan kelas X BB 2➤ Evaluasi dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">➤ Melakukan proses belajar mengajar kepada siswa kelas X BB 2 yang diikuti oleh 34 siswa➤ Memberi materi tentang macam – macam tusuk hias dan macam – macam desain hiasan➤ Memberi tugas membuat gambar macam – macam tusuk hias➤ Melakukan evaluasi kembali dengan guru pembimbing guna	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

			memperbaiki sikap, dan penguasaan kelas disaat pembelajaran berlangsung		
3	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi RPP ➤ Konsultasi media pembelajaran ➤ Mengoreksi tugas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berkonsultasi tentang RPP materi tentang membuat desain hiasan dengan teknik sulaman fantasia tau sulaman bebas ➤ Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang membuat desain hiasan dengan teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas ➤ Mengoreksi tugas siswa kelas X BB 2 (menggambar macam – macam tusuk hias) 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar desain hiasan kelas X BB 3 ➤ Evaluasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan proses pengajaran yang diikuti 34 siswa ➤ Memberi materi tentang desain hiasan dengan teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas ➤ Memberi tugas membuat desain hiasan pada lenan rumah tangga atau busana dengan teknik sulaman fantasi ➤ Melakukan evaluasi dari guru pembimbing guna untuk memperbaiki penyampaian materi di dalam kelas. 	-	

5	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengoreksi tugas siswa ➤ Membuat rpp ➤ Menyiapkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengoreksi tugas siswa kelas X BB 3 (membuat desain hiasan pada lenan rumah tangga atau busana dengan teknik sulaman fantasi) ➤ Membuat rpp desain hiasan ➤ Menyiapkan materi tentang desain hiasan 		-
---	-------------------------	--	---	--	---



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

MINGGU V

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Konsultasi RPP➤ Konsultasi media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">➤ Berkonsultasi tentang RPP materi tentang membuat desain hiasan dengan teknik sulaman fantasia tau sulaman bebas➤ Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang membuat desain hiasan dengan teknik sulaman fantasi➤ Berkonsultasi tentang RPP materi tentang membuat desain hiasan dengan teknik sulaman aplikasi➤ Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang membuat desain hiasan dengan teknik sulaman aplikasi	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar desain hiasan kelas X BB 2➤ Evaluasi dengan guru	<ul style="list-style-type: none">➤ Melaksanakan proses pengajaran yang diikuti 34 siswa➤ Memberi materi desain hiasan	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		<p>pembimbing</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengoreksi tugas siswa 	<p>dengan teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi tugas membuat desain hiasan dengan teknik sulaman fantasi ➤ Melakukan evaluasi dari guru pembimbing guna untuk memperbaiki penyampaian materi di dalam kelas. ➤ Mengoreksi tugas siswa setelah evaluasi dengan guru 		
3	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merekap nilai tugas siswa ➤ Menyelesaikan administrasi guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merekap nilai tugas siswa kelas ➤ Menyelesaikan administrasi guru 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar desain hiasan kelas X BB 3 ➤ Evaluasi dengan guru pembimbing ➤ Mengoreksi tugas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan proses pengajaran yang diikuti 34 siswa ➤ Memberi materi desain hiasan dengan teknik sulaman aplikasi ➤ Memberi tugas membuat desain hiasan pada lenan rumah tangga atau busana dengan teknik sulaman aplikasi ➤ Melakukan evaluasi dari guru pembimbing guna untuk memperbaiki penyampaian materi di dalam kelas ➤ Mengoreksi tugas siswa setelah evaluasi dengan guru prmbimbing 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
5	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelesaikan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merekap nilai siswa ➤ Menyelesaikan laporan 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

MATRIKS PROGRAM PPL / MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMK NEGERI 3 KLATEN

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL. MERBABU NO 11 KLATEN

N O	KEGIATAN PPL	M g	Minggu 1							Minggu 2							Minggu 3							Minggu 4							Minggu 5							Mingg u 6	Jumla h
			1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	
		Tgl	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	23	4	5	6	7	8	9	0	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	14	
1	Diskusi / Bimbingan dengan Dosen/ Guru Pembimbing																																						
	Breafing PPI	1																																				1	
	Diskusi dengan dosen pembimbing										1																											1	
2	Membuat Media Pembelajaran																																						
	Handout			3							3		3					3					3		3					3								21	
	Power point			2							2					2		2					2		2					2								14	
3	Membuat RPP																																						
	Persiapan membuat RPP	1				2						1						1					1		1	1												8	
	Pembuatan RPP	2				2						2				2		2					2			2												14	
	Konsultasi RPP		1							1					1		1					1		1					1									7	

[illegible]

PEMERINTAHAN KOTA KLATEN DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 KLATEN
Alamat: Jl. Merbabu No. 11 Klaten, telepon (0272) 321270, fax. (0272) 329029

BUKU AGENDA PELAKSANAAN KEGIATAN (AGENDA GURU)

PPL

Semester : Gasal

Tahun Pelajaran: 2015-2016

NAMA GURU	El Na Elisa
NIM	12513244019
MATA DIKLAT	Dasar Desain

PEMERINTAHAN KOTA KLATEN DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 KLATEN

Alamat: Jl. Merbabu No. 11 Klaten, telepon (0272) 321270, fax. (0272) 329029

LAPORAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No	Hari & Tanggal	Kompetensi/Sub Kompetensi Topik/Sub Topik	Uraian Kegiatan	Kelas	Jam Ke	Evaluasi	Siswa Tidak Hadir	Ket
1	Kamis, 20 Agustus 2015	Menjelaskan tentang desain hiasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari materi desain hiasan - Mempelajari ragam hiasan nusantara - Mempelajari macam – macam desain hiasan - Menggambar macam – macam tusuk hias 	X BB 3	1-3		1 orang	Sakit
2	Selasa, 25 Agustus 2015	Menjelaskan tentang desain struktur	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari materi desain struktur - Mempelajari perihal benda (benda pakai, benda seni) - Mempelajari macam – macam desain struktur - Membuat desain struktur 	X BB 2	6-8		Nihil	
3	Kamis, 27 Agustus 2015	Menjelaskan tentang desain hiasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari materi macam – macam pola hias - Mempelajari macam – macam bentuk ragam hias 	X BB 3	1-3		Nihil	

			<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari letak ragam hias pada benda - Menggambar desain hiasan pada benda 					
4	Selasa, 1 September 2015	Menjelaskan tentang desain hiasan	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari materi desain hiasan - Mempelajari ragam hiasan nusantara - Mempelajari macam – macam desain hiasan - Menggambar macam – macam tusuk hias 	X BB 2	6-8		Nihil	
5	Kamis, 3 September 2015	Menjelaskan tentang desain hiasan dengan teknik sulaman fantasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari pengertian desain hiasan teknik sulaman fantasi - Mempelajari ciri –ciri, desain hiasan teknik sulaman fantasi - Membuat desain hiasan dengan teknik sulaman fantasi 	X BB 3	1-3		Nihil	
6	Selasa, 8 September 2015	Menjelaskan tentang desain hiasan dengan teknik sulaman fantasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari pengertian desain hiasan teknik sulaman fantasi - Mempelajari ciri –ciri, desain hiasan teknik sulaman fantasi - Membuat desain hiasan dengan teknik sulaman fantasi 	X BB 2	6-8		Nihil	
7	Kamis, 10 September 2015	Menjelaskan tentang desain hiasan dengan teknik sulaman aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari pengertian desain hiasan teknik sulaman aplikasi - Mempelajari ciri –ciri, desain hiasan teknik sulaman aplikasi - Membuat desain hiasan dengan teknik sulaman aplikasi 	X BB 3	1-3		Nihil	



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1
Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : El Na Elisa Pukul : 09.30 WIB
NIM : 12513244019 Tempat praktik : SMK N 3 Klaten
Tgl. Observasi : 28 februari 2015 Fak / Jur / Prodi : FT / PTBB / PT. Busana

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. RPP	Ada
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam, berdoa dan absensi
	2. Penyajian Materi	Menghubungkan materi yang lalu, materi disajikan sistematis sesuai bahan materi yang dipelajari
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah di depan kelas
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
	5. Penggunaan Waktu	Efektik dan efisien
	6. Gerak	Gerak tangan, guru berinteraksi langsung dengan peserta didik
	7. Cara Memotivasi Siswa	Memberikan semangat dan mengevaluasi kerja agar lebih baik
	8. Teknik Bertanya	Melempar pertanyaan dari satu siswa ke siswa yang lain
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru menguasai kelas dengan baik dengan suara tegas
	10. Penggunaan Media	Menggunakan papan tulis dan handout
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tanya jawab / tes lisan
	12. Menutup pelajaran	Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan kesimpulan, member gambaran siswa pelajaran berikutnya, kemudian menutup pelajaran
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa mengikuti pelajaran dengan baik tapi pasif
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramah dan sopan

Guru Pembimbing

Klaten, 28 februari 2015
Mahasiswi PPL

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd
NIP. 19560726 198709 2 001

El Na Elisa
NIM. 12513244019



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Npma.1

Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : El Na Elisa Pukul : 09.30 WIB
NIM : 12513244019 Tempat Praktik : SMK Negeri 3 Klaten
Tgl. Observasi : 28 februari 2015 Fak / Jur / Prodi : FT / PTBB / PT. Busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Belajar	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Bersih, luas, nyaman, hijau	
2.	Potensi siswa	Ramah dan Rapih	
3.	Potensi guru	Ramah dan welcome	
4.	Potensi karyawan	Ramah	
5.	Fasilitas KBM, media	Proyektor & LCD kurang memadai.	
6.	Perpustakaan	Luas, kurang pencahayaan, sepi pengunjung, buku-bukunya lama semua tidak ada yang baru.	
7.	Laboratorium	Cukup luas, dan peralatan memadai. Lab.Boga = 5 ruangan Lab. Busana = 5 ruangan Lab. Bahasa = 1 ruang, tetapi LCD, Monitor, Earphone semua rusak. Lab.Komputer = sudah memadai.	Ketika anak Boga sedang praktik di dapur semua tas ditaruh di depan dapur dan kelihatan tidak rapih.
8.	Bimbingan konseling	Terdapat 1 ruangan BP/BK tetapi didalam ruangan tersebut tidak ada ruangan untuk privasi yang dapat membuat siswa nyaman untuk berkonsultasi dengan guru BP/BK.	
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar diberikan kepada siswa kelas XII yang bertujuan untuk menyiapkan UN, yaitu seperti pembahasan ulang soal <i>try out</i> (mata pelajaran matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris dan kejuruan).	
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Terdapat ekstrakurikuler yang menjadikan siswanya lebih mandiri dan mempunyai <i>skill</i> yang baik. Contohnya seperti: OSIS, Pramuka, ROHIS, dll.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruangan ini digunakan untuk ruang kelas agama Non-Islam.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Sudah memadai, ada 2 kasur, tabung oksigen dan obat-obatan.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan : ramah Sekolah : Luas, bersih, hijau Dinding: berisi nama dan keterangan guru serta karyawan lainnya.	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah siswa ada juga yang sudah mengikuti tingkat regional.	

15.	Karya Ilmiah Guru	Karya tulis guru juga sudah ada yang pernah mengikuti	
16.	Koperasi siswa	Kecil, pengap berisi jajanan ringan, dan peralatan praktik (cempal, kertas, pensil, dll).	
17.	Tempat ibadah	Cukup memadai, al-quran + sajadah + mukenah sudah cukup banyak.	
18.	Kesehatan lingkungan	Bersih tidak ada sampah yang berserakan di sekolah.	
19.	Caffe	Luas dan menjual aneka makanan. Yang dikekola oleh guru.	
20.	Toilet	Toilet yang disediakan cukup banyak dan tersebar disetiap sudut. Keadaannya juga cukup bersih.	
21.	Tempat Parkir	Tempat Parkir yang disediakan untuk siswa cukup luas dan tempat parkir guru cukup luas.	

***) Catatan : sebagai bahan penyusun progam kerja PPL**

Klaten, 28 februari 2015

Koordinator PPL Sekolah / Instansi

Mahasiswa,

Ir. Widyasworo Hidayati, M.Pd.
NIP. 19680717 200012 2 001

El Na Elisa
NIM : 12513244019



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN / PELATIHAN

Npma.1
Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : El Na Elisa Pukul : 09.30 WIB
NIM : 12513244019 Tempat Praktik : SMK Negeri 3 Klaten
Tgl. Observasi : 28 februari 2015 Fak / Jur / Prodi : FT / PTBB / PT. Busana

No	Aspek yang diamati	Desripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	Ada
	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam, Berdoa dan Absensi.
	2. Penyajian Materi	Ada persiapan alat praktik, pengarahan materi, demo guru dan siswa langsung dapat mempraktikkan.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah dan Demo di Depan kelas.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, dan Bahasa Inggris.
	5. Penggunaan Waktu	Seefesian mungkin, belajarnya santai tetapi tegas.
	6. Gerak	Selalu berkeliling disetiap siswa yang sedang praktik, dan duduk kembali.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Memberi semangat <i>"kamu bisa, ayo coba lagi, jangan takut salah"</i> , dan selalu memberi kemudahan bagi siswa yang belum terbiasa membawa peralatan berat.
	8. Teknik Bertanya	Langsung angkat tangan dan bicara, Guru langsung menjawab dengan detail.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru dapat mengendalikan siswanya di kelas.
	10. Penggunaan Media	Alat Praktik
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Memberitahukan kesalahan-kesalahan yang terjadi dan memberi penjelasan.
	12. Menutup Pelajaran	Merview kembali pelajaran dan memberi pertanyaan seputar materi yg sudah dipraktikkan.
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diktat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pasif
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan Ramah

Guru Pembimbing

Klaten, 28 februari 2015
Mahasiswi PPL

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd
NIP. 19560726 198709 2 001

El Na Elisa
NIM. 12513244019



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA

Npma.1
Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : El Na Elisa Pukul : 09.30 WIB
NIM : 12513244019 Tempat praktik : SMK N 3 Klaten
Tgl. Observasi : 28 februari 2015 Fak / Jur / Prodi : FT / PTBB / PT. Busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Obeservasi Fisk :		
	a. Keadaan Lokasi	Cukup Luas	
	b. Keadaan Gedung	Strategis	
	c. Keadaan Sarana/prasarana	Cukup Memadai	
	d. Keadaan presonalia		
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)		
	f. Penataan ruang kerja	Ada yang rapih dan ada juga yang tidak.	
	g. Aspek lain...		
2.	Obeservasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Baik dan Ramah	
	b. Progam kerja lembaga	Terstruktur	
	c. Pelaksanaan kerja	Terstruktur	
	d. Iklim kerja antar personalia	Baik	
	e. Evaluasi progam kerja	Baik	
	f. Hasil yang dicapai	Sangat memuaskan	
	g. Progam pengembangan	Kurang baik	
	h. Aspek lain...		

*) Catatan : sebagai bahan penyusun progam kerja PPL

Klaten, 28 februari 2015

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Mahasiswa,

Ir. Widyasworo Hidayati, M.Pd.
NIP. 19680717 200012 2 001

El Na Elisa
NIM : 12513244019

ADMINISTRASI GURU

DASAR DESAIN

(DD)

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS / SEMESTER : X / Gasal



Disusun oleh:

El Na Elisa

NIM. 12513244019

SMK NEGERI 3 KLATEN

JL. Merbabu No. 11 Klaten

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SMK NEGERI 3 KLATEN

Kode Dok. : WK1/PRP/FO-003

Tanggal Terbit : 1 Juli 2015

JULI 2015						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

AGUSTUS 2015						
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		

SEPTEMBER 2015						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	★			
4	11	18	25			
5	12	19	26			

JANUARI 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016						
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

MARET 2016						
		6	13	20	27	
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

OKTOBER 2015						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

NOVEMBER 2015						
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		

DESEMBER 2015						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

APRIL 2016						
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

MEI 2016						
	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		

JUNI 2016						
		5	12	19	26	
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			

JULI 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		★	13	20	27	
KAMIS		★	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

KETERANGAN

	Perkiraan PPDB
	Masa Orientasi Peserta Didik Baru
	Waktu Pembelajaran Efektif
	Ulangan Tengah Semester / UTS
	Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional




	Libur Umum
	Libur Semester Gasal
	Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
	Libur Hari Besar Keagamaan
	Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Libur Hari Raya Idul Adha
	Ulangan Akhir Semester/ Ulangan Kenaikan Kelas
	Perkiraan Ujian Praktik Kejuruan
	Perkiraan Ujian Sekolah
	Perkiraan Ujian Nasional
	Tahun Pelajaran 2016/ 2017
	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar/ Laporan Hasil Capaian Kompetensi

Klaten, 1 Juni 2015
Kepala SMK Negeri 3 Klaten

Martini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19640324 199003 2 004




Libur Hari Minggu

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-004
		Status Revisi	0
	PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF	Halaman	1 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

SEMESTER GASAL 2015 / 2016

KELAS X

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	5	4	1
2.	Agustus	4	-	4
3.	September	5	-	5
4.	Oktober	4	1	3
5.	November	4	-	4
6.	Desember	5	4	1
	Jumlah	27	9	18

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-005
		Status Revisi	0
	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	1 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : Dasar Desain

KELAS : X Busana 2,3


TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

DISUSUN OLEH :

N A M A : El Na Elisa

N I M : 12513244019

**SMK NEGERI 3 KLATEN
2015**

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-005
		Status Revisi	0
	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	2 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : Dasar Desain
SATUAN PENDIDIKAN : SMK Negeri 3 Klaten
KELAS : X Busana 2,3
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER	❖ KOMPETENSI INTI ❖ KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM PELAJARAN		KET.
		TM	PS	
I	3.1 Mendiskripsikan ruang lingkup dasar disain	6		
	3.2 Mendiskripsikan Desain Struktural	9		
	3.3 Mendiskripsikan Desain Hiasan	9		
	4.1 Menganalisis Ruang lingkup desain	3	6	
	4.2 Membuat desain Struktural	-	9	
	4.3 Membuat Desain Hiasan pada benda	-	12	
	JUMLAH	27	27	
II	3.4 Mendiskripsikan Unsur Disain	3		
	3.5 Mendiskripsikan Prinsip desain	3		
	4.4 Menerapkan unsur desain pada benda		27	
	4.5 Menerapkan prinsip Desain pada benda		21	
	JUMLAH	6	48	
	JUMLAH TOTAL	33	75	

Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd
NIP.19560726 198709 2 001

El Na Elisa
NIM. 12513244019

JADWAL PELAJARAN
SMK NEGERI 3 KLATEN

Satuan Pendidikan	:	SMK Negeri 3 Klaten	Mata Pelajaran/Stand.Komp	:	Dasar Desain
Bidang Studi Keahlian	:	Seni, Kerajinan dan Pariwisata	Tahun/Semester	:	2015/2016/ Ganjil
Progam Studi Keahlian	:	Tata Busana	Kelas	:	X
Kompetensi Keahlian	:	Busana Butik			

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
0	06.45 – 07.30				D.Dis/ X BB 3		
1	07.30 – 08.15				D.Dis/ X BB 3		
2	08.15 – 09.00				D.Dis/ X BB 3		
3	09.00 – 09.45						
4	10.00 – 10.45						
5	10.45 – 11.30						
6	11.30 – 12.15		D.Dis/ X BB 2				
7	13.00 – 13.45		D.Dis/ X BB 2				
8	13.45 – 14.30		D.Dis/ X BB 2				
9	14.30 – 15.15						
10	15.45 – 16.30						
11	16.30 – 17.15						

Mengetahui


Klaten, 11 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY 2015

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd
NIP. 19560726 198709 2 001

El Na Elisa
NIM. 12513244019

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	1 dari 6
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PROGRAM SEMESTER


MATA PELAJARAN : Dasar Desain
KELAS : X Busana 2,3
SEMESTER : Gasal
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

DISUSUN OLEH :

N A M A : El Na Elisa

N I M : 12513244019

SMK NEGERI 3 KLATEN
2015

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	2 dari 6
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

PERHITUNGAN MINGGU DAN JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Dasar Desain
 Kelas : X Busana 2,3
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
 Mengajar per minggu : 54 jam pelajaran

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Jam Ke	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas
1						
2						
3				X BB 3		
4				X BB 3		
5				X BB 3		
6		X BB 2				
7		X BB 2				
8		X BB 2				

Keterangan:

Mengajar mata pelajaran dasar desain di kelas X Busana 2 pada hari selasa dari jam ke 6 sampai jam ke 8 dan kelas X Busana 3 pada hari kamin dari jam ke 1 sampai jam ke 3


No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1	Juli	5	4	1
2	Agustus	4	-	4
3	September	5	-	5
4	Oktober	4	1	3
5	November	4	-	4
6	Desember	5	4	1
	Jumlah	27	9	18

Rincian : Jumlah jam pembelajaran yang efektif untuk pelajaran Dasar Desain

(3 Jam per Minggu) adalah :
 18 Minggu x 3 Jam Pelajaran = 54 Jam Pelajaran

Digunakan untuk :

Pembelajaran/Materi Pokok	54 Jam Pelajaran
Mendiskrisikan Ruang Lingkup Dasar Teori	3 jam

	FORMULIR		Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
			Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER		Halaman	3 dari 6
			Tanggal Terbit	1 Juli 2015
Desain	Praktek	0 jam		
Menganalisis Ruang Lingkup Desain	Teori	3 jam		
	Praktek	0 jam		
Mendiskripsikan Desain Stuktur	Teori	9 jam		
	Praktek	0 jam		
Membuat Desain Struktur	Teori	0 jam		
	Praktek	9 jam		
Mendiskripsikan Desain Hiasan	Teori	9 jam		
	Praktek	0 jam		
Membuat Desain Hiasan	Teori	0 jam		
	Praktek	12 jam		
Ulangan Harian			4 Jam Pelajaran	
Ulangan Umum			2 Jam Pelajaran	
Cadangan			3 Jam Pelajaran	
Jumlah			54 Jam Pelajaran	


Klaten, 28 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui:
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd
NIP.19560726 198709 2 001


El Na Elisa
NIM. 12513244019

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	4 dari 6
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015


PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : Dasar Desain
SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 3 KLATEN
KELAS : X Busana 2,3
SEMESTER : Gasal
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

NO	KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU		KET
		TM	PS	
1	Kompetensi Inti Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Kompetensi Dasar 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran Agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.		54 jam	
2	Kompetensi Inti Mengembangkan perilaku (jujur , disiplin , tanggung jawab,peduli,santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama , cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia			

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	5 dari 6
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

NO	KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU		KET
		TM	PS	
3	Kompetensi Dasar			
	2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.		54 jam	
	2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.			
	2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat.			
	2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari- hari.			
	Kompetensi Inti			
	Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan ,dan peradapan terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja dan spesifik untuk memecahkan masalah.			
	Kompetensi Dasar			
	3.1 Mendiskripsikan ruang lingkup dasar desain	3 jam		
	3.2 Mendiskripsikan Desain Struktural	9 jam		
	3.3 Mendiskripsikan Desain Hiasa	9 jam		

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-006
		Status Revisi	0
	PROGRAM SEMESTER	Halaman	6 dari 6
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

NO	KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU		KET
		TM	PS	
4	<p>Kompetensi Inti</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di Sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>4.1. Menganalisis ruang lingkup desain</p> <p>4.2. Membuat Desain struktural</p> <p>4.3. Membuat Desai hiasan pada benda.</p>	3 jam	<p>9 jam</p> <p>12 jam</p>	


Klaten,28 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd
NIP.19560726 198709 2 001

El Na Elisa
NIM. 12513244019

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-007
		Status Revisi	0
	JADWAL KEGIATAN PROGRAM SEMESTER	Halaman	1 dari 4
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

JADWAL KEGIATAN PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : DESAIN BUSANA
KELAS : X BUSANA

SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NO.	KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM	BULAN DAN MINGGU																												KET.
			JULI					AGUSTUS				SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER				DESEMBER					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	3.1 Mendiskripsikan ruang lingkup dasar desain	6																													
2	3.2 Mendiskripsikan Desain Struktural	9																													
3	3.2 Mendiskripsikan Desain Hiasan.	9																													
4	4.1 Menganilisis ruang lingkup desain	3																													
5	4.2 Membuat Desain struktural	9																													
6	4.3 Membuat Desai hiasan pada benda.	12																													


Guru Mata Pelajaran

Nursila Ermila Rahayu, S.Pd
NIP.19560726 198709 2 001

Klaten, 28 Agustus 2015

Mahasiswa PPL UNY 2015

El Na Elisa
NIM. 12513244019

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-009
		Status Revisi	0
	SILABUS	Halaman	1 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

SILABUS MATA PELAJARAN DASAR DESAIN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Program Studi keahlian	: Tata Busana
Kelas /Semester	: X / 1
Kompetensi Inti	
KI 1)	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2)	: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3)	: Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4)	: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian ,ruang lingkup dan jenis desain 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan ruang lingkup desain 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Dasar-dasar desain Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku,
2.1.Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			Menanya <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian desain, jenis dan aspek desain. 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist 		
2.2.Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat						
2.3.Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat						
2.4.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari						



FORMULIR

Kode Dok.

WK1/PRP/FO-009

Status Revisi

0

SILABUS

Halaman

2 dari 1

Tanggal Terbit

1 Juli 2015

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Mendeskripsikan ruang lingkup dasar desain	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan ruang lingkup dasar desain Menganalisis ruang lingkup desain 	<ul style="list-style-type: none"> Ruang lingkup Dasar – Dasar Desain 	<p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis dan aspek desain yang ditemukan di lingkungan sekitar Mendiskusikan tentang ruang lingkup desain dalam kegiatan sehari –hari <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh ruang lingkup desain dalam lingkup busana Menyimpulkan hasil <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasil Diskusi dalam bentuk power point 	<p>lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		sumber lainnya
4.1 menganalisis ruang lingkup desain						
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai desain struktur dalam kehidupan sehari hari <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan tujuan, syarat-syarat desain 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan Desain struktur 	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> Desain struktur Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet,
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan						
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat						
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat						
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam						



FORMULIR

Kode Dok.	
-----------	--

WK1/PRP/FO-009

Status Revisi

0

SILABUS


Halaman

3 dari 1


Tanggal Terbit

1 Juli 2015

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pembelajaran sehari-hari	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan desain strukturMembuat desain struktur	<ul style="list-style-type: none">Desain struktur	struktur dan bentuk dasar desain struktur	Observasi <ul style="list-style-type: none">Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio <ul style="list-style-type: none">Laporan tertulis kelompok Tes <ul style="list-style-type: none">Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		jurnal, buku, sumber lainnya
3.2. Mendeskripsikan desain struktur						
4.2. Membuat desain struktur						
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			Mengamati <ul style="list-style-type: none">Mengamati ragam hiasan nusantara Menanya <ul style="list-style-type: none">Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan	Tugas <ul style="list-style-type: none">Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan	26 JP	<ul style="list-style-type: none">Desain hiasanReferensi lain yang berkaitan dengan materi
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan						

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-009
		Status Revisi	0
	SILABUS	Halaman	4 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.3. Mendeskripsikan Desain Hiasan	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan Desain Hiasan Membuat desain hiasan pada benda 	<ul style="list-style-type: none"> Desain hiasan 	dengan pengertian ,tujuan, jenis dan bentuk desain hiasan Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> Menggambar desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga sesuai kriteria mutu 	dengan keselamatan dan kesehatan kerja Observasi <ul style="list-style-type: none"> Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik 		yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
4.3. Mendeskripsikan Desain Hiasan			Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh desain hiasan yang menunjukkan penerapan syarat-syarat dan kriteria mutu desain hiasan pada ragam hias busana maupun lenan rumah tangga Mendiskusikan syarat-syarat dan kriteria mutu desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok 		
4.3. Membuat desain hiasan pada benda			Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 	Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	1 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Desain Hiasan
Alokasi waktu : 3jam @45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.1 Mendiskripsikan desain hiasan

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	2 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

4.1 Mampu mentransformasi diri dalam berperilaku: teliti, kritis, disiplin, cermat, objektif, tekun, hati-hati, kreatif dan tangguh menghadapi masalah dalam melakukan tugas.

4.1.1 Membuat desain hiasan pada benda

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan uraian kegiatan belajar, siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian desain hiasan
2. Mengidentifikasi ragam hiasan nusantara
3. Mengidentifikasi macam – macam desain hiasan
4. Mengidentifikasi macam – macam tusuk hias

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian desain hiasan
2. Tujuan desain hiasan
3. Syarat – syarat desain hiasan
4. Mengamati ragam hiasan nusantara
5. Macam – macam desain hiasan
6. Macam – macam tusuk hias

E. Metode Pembelajaran


1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Latihan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint, HandOut, contoh gambar
2. Alat/Bahan : LCD / kertas gambar, pensil, penghapus
3. Sumber Belajar : *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*.Widjiningsih.IKIP


Yogyakarta

Dasar Desain Jilid 1. Untuk Sekolah Menengah
Kejuruan Kelas X

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	3 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran


	Proses Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Tatap Muka	Tugas Terstruktur	
A. Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kedisiplinan dan kepedulian lingkungan. 3. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang desain hiasan 4. Guru memberi motivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pretes untuk menjajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa 5. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang desain hiasan		
B. Kegiatan Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai desain hiasan Menanya <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab macam – macam desain hiasan Eksperimen / eksplorasi		

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	4 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat desain hiasan pada benda <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat laporan hasil eksplorasi / analisis pembuatan desain hiasan pada benda <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu dalam membuat kesimpulan hasil pembelajaran, tentang desain hiasan 		
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengulang secara singkat hasil pembelajaran Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya Guru menutup pelajaran dengan berdoa 		

No	Jenis Tugas	Uraian Tugas	Alokasi Waktu
1	Tugas terstruktur	1. Menggambar macam – macam tusuk hias	

- H. Penilaian
- Jenis/teknik penilaian : Tugas Individu dan Pengamatan
 - Bentuk instrumen dan instrumen

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	5 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

a) Penilaian sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kerajinan					
2.	Tanggung jawab					
3.	Kedisiplinan					
4.	Kerjasama					
5.	Kejujuran					
Total skor						

b) Penilaian Psikomotor

Nilai menggambar macam – macam tusuk hias

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai				Skor Maksimal (40)
		Persiapan (5)	Proses (15)	Hasil Kerja (15)	Waktu (5)	

3. Pedoman penskoran

a) Penilaian sikap

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.

1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.

Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkas profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.

b) Penilaian Psikomotor

Bobot diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proporsional sesuai karakteristik program keahlian.

Klaten, 20 Agustus 2015

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd
NIP. 19560726 198709 2 001

El Na Elisa
NIM. 12513244019

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	6 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Desain Struktur
Alokasi waktu : 3jam @45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahu nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	7 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

3.2 Mendiskripsikan desain struktur

4.2 Mampu mentransformasi diri dalam berperilaku: teliti, kritis, disiplin, cermat, objektif, tekun, hati-hati, kreatif dan tangguh menghadapi masalah dalam melakukan tugas.

4.2.1 Membuat desain struktur

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan uraian kegiatan belajar, siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian desain struktur
2. Membuat desain struktur

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian desain struktur
2. Perihal benda : benda pakai, benda seni
3. Macam – macam desain struktur

E. Metode Pembelajaran


1. Demonstrasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Latihan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint, HandOut, contoh gambar
2. Alat/Bahan : LCD / kertas gambar, pensil, penghapus
3. Sumber Belajar : *Dasar – Dasar Desain*. 1991. Atisah Sipahelut


Sri Widarwati.1994.*Disain Busana I*.IKIP Yogyakarta

Afif Ghurub Bestari.2011. *Menggambar Busana Dengan Teknik Kering*.

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	8 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015


G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

	Proses Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Tatap Muka	Tugas Terstruktur	
A. Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kedisiplinan dan kepedulian lingkungan. 3. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang desain struktur 4. Guru memberi motivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pretes untuk menjajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa 5. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang desain struktur		
B. Kegiatan Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai desain struktur Menanya <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan, dan fungsi desain struktur 		

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	9 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

	<p>Eksperimen / eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi tentang desain struktur <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat laporan hasil eksplorasi / analisis diskusi tentang desain struktur <p>Komunikasi</p> <p>Guru membantu dalam membuat kesimpulan hasil pembelajaran, tentang desain struktur</p>		
C. Penutup	<p>1. Mengulang secara singkat hasil pembelajaran</p> <p>2. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan berdoa</p>		

No	Jenis Tugas	Uraian Tugas	Alokasi Waktu
1	Tugas terstruktur	1. Menggambar desain struktur	

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	10 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

H. Penilaian

No	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen dan Instrumen	Pedoman Penskoran
1	Observasi	Cek list lembar pengamatan sikap	Selama pelaksanaan proses pembelajaran
2	Praktik	Hasil Praktik	Setelah menyelesaikan KD

- Jenis/teknik penilaian : Tugas Individu dan Pengamatan
- Bentuk instrumen
 - Penilaian sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kerajinan					
2.	Tanggung jawab					
3.	Kedisiplinan					
4.	Kerjasama					
5.	Kejujuran					
Total skor						

- Penilaian Psikomotor

Nilai menggambar desain struktur

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai				Skor Maksimal (40)
		Persiapan (5)	Proses (15)	Hasil Kerja (15)	Waktu (5)	

- Pedoman penskoran


- Penilaian sikap

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.

1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.

Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkasan profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	11 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

- b) Penilaian Psikomotor
- Bobot diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proporsional sesuai karakteristik program keahlian.

Klaten, 25 Agustus 2015


Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd
NIP. 19560726 198709 2 001

El Na Elisa
NIM. 12513244019

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	12 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Desain Hiasan
Alokasi waktu : 3jam @45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahu nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	13 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

3.3 Mengidentifikasi macam – macam pola hias

4.3 Mampu mentransformasi diri dalam berperilaku: teliti, kritis, disiplin, cermat, objektif, tekun, hati-hati, kreatif dan tangguh menghadapi masalah dalam melakukan tugas.

4.3.1 Membuat desain hiasan pada benda

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan uraian kegiatan belajar, siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi macam – macam pola hias
2. Mengidentifikasi macam – macam bentuk ragam hias
3. Mengidentifikasi letak ragam hias pada benda
4. Membuat desain hiasan pada benda

D. Materi Pembelajaran

1. Macam – macam pola hias : pola serak atau pola tabur, pola berangkai, pola pinggiran simetris, pola pinggiran berdiri, pola pinggiran bergantung, pola pinggiran berjalan, pola pinggiran memanjat.
2. Macam – macam bentuk ragam hias : bentuk ragam hias alam, bentuk ragam hias yang direngga, bentuk ragam hias geometris, bentuk- bentuk dasar yang sederhana, bentuk bebas.
3. Letak ragam hias pada benda ; hiasan pusat, hiasan tengah, hiasan tepi, hiasan sudut.

E. Metode Pembelajaran


1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Latihan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint, HandOut, contoh gambar
2. Alat/Bahan : LCD / kertas gambar, pensil, penghapus
3. Sumber Belajar : *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah*


Tangga.Widjiningsih.IKIP Yogyakarta

Dasar Desain Jilid 1. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas X

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	14 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran


	Proses Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Tatap Muka	Tugas Terstruktur	
A. Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam pembuka b. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kedisiplinan dan kepedulian lingkungan. c. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang desain hiasan. d. Guru memberi motivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pretes untuk menjajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa. e. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang desain hiasan.		
B. Kegiatan Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai desain hiasan Menanya <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab macam – macam pola hias Eksperimen / eksplorasi		

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	15 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat desain hiasan pada benda <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat laporan hasil eksplorasi / analisis pembuatan desain hiasan pada benda <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu dalam membuat kesimpulan hasil pembelajaran, tentang desain hiasan 		
C. Penutup	1. Guru mengulang secara singkat hasil pembelajaran 2. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa		

No	Jenis Tugas	Uraian Tugas	Alokasi Waktu
1	Tugas terstruktur	1. Menggambar desain hiasan pada benda	

- H. Penilaian
- Jenis/teknik penilaian : Tugas Individu dan Pengamatan
 - Bentuk instrumen dan instrumen

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	16 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

a) Penilaian sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kerajinan					
2.	Tanggung jawab					
3.	Kedisiplinan					
4.	Kerjasama					
5.	Kejujuran					
Total skor						

b) Penilaian Psikomotor

Nilai menggambar desain hiasan pada benda

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai				Skor Maksimal (40)
		Persiapan (5)	Proses (15)	Hasil Kerja (15)	Waktu (5)	

3. Pedoman penskoran

a) Penilaian sikap

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5. 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.

Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkasan profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.

b) Penilaian Psikomotor

Bobot diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proporsional sesuai karakteristik program keahlian

Klaten, 27 Juli 2015


Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd
NIP. 19560726 198709 2 001

El Na Elisa
NIM. 12513244019

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	17 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Desain Hiasan
Alokasi waktu : 3jam @45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
4. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahu nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
5. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 1.2 Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 1.3 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 1.4 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 1.5 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.3 Mendiskripsikan desain hiasan

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	18 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

3.1.1 Mendiskripsikan desain hiasan teknik sulam fantasi atau sulam bebas

4.4 Mampu mentransformasi diri dalam berperilaku: teliti, kritis, disiplin, cermat, objektif, tekun, hati-hati, kreatif dan tangguh menghadapi masalah dalam melakukan tugas.

4.4.1 Membuat desain hiasan teknik sulam fantasi atau sulam bebas pada benda

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan uraian kegiatan belajar, siswa diharapkan mampu :

- 1. Menjelaskan pengertian desain hiasan teknik sulam fantasi atau sulam bebas
- 2. Membuat desain hiasan teknik sulam fantasi pada lenan rumah tangga dan busana

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian desain hiasan teknik sulam fantasi atau sulam bebas
- 2. Ciri – ciri desain hiasan teknik sulam fantasi atau sulaman bebas
- 3. Macam – macam tusuk hias yang digunakan untuk sulam fantasi
- 4. Macam – macam bahan yang digunakan untuk sulam fantasi
- 5. Penggunaan warna dan bentuk ragam motif pada sulam fantasi
- 6. Membuat desain hiasan teknik sulam fantasi pada lenan rumah tangga dan busana


E. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi
- 3. Tanya jawab
- 4. Latihan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran


- 1. Media : Powerpoint, HandOut, contoh gambar
- 2. Alat/Bahan : LCD / kertas gambar, pensil, penghapus
- 3. Sumber Belajar : *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah*


Tangga.Widjiningsih.IKIP Yogyakarta
Dasar Desain Jilid 1. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan
Kelas X

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	19 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

	Proses Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Tatap Muka	Tugas Terstruktur	
A. Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kedisiplinan dan kepedulian lingkungan. 3. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang desain hiasan teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas 4. Guru memberi motivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pretes untuk menjajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa 5. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang desain hiasan teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas		
B. Kegiatan Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai desain hiasan teknik sulaman fantasia tau sulaman bebas 		

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	20 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang desain hiasan teknik sulaman fantasia tau sulaman bebas <p>Eksperimen / eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat desain hiasan teknik sulamn fantasia tau sulaman bebas pada benda <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat laporan hasil eksplorasi / analisis pembuatan desain hiasan teknik sulaman fantasia tau sulaman bebas pada benda <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu dalam membuat kesimpulan hasil pembelajaran, tentang desain hiasan teknik sulaman fantasia tau sulaman bebas 		
C. Penutup	<p>1. Guru mengulang secara singkat hasil pembelajaran</p> <p>2. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa</p>		

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	21 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

No	Jenis Tugas	Uraian Tugas	Alokasi Waktu
1	Tugas terstruktur	1. Menggambar desain hiasan teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas pada lenan rumah tangga atau busana	

H. Penilaian

No	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen dan Instrumen	Pedoman Penskoran
1	Observasi	Cek list lembar pengamatan sikap	Selama pelaksanaan proses pembelajaran
2	Praktik	Hasil Praktik	Setelah menyelesaikan KD

- Jenis/teknik penilaian : Tugas Individu dan Pengamatan
- Bentuk instrumen


a) Penilaian sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kerajinan					
2.	Tanggung jawab					
3.	Kedisiplinan					
4.	Kerjasama					
5.	Kejujuran					
Total skor						

b) Penilaian Psikomotor

Nilai menggambar desain desain hiasan teknik sulaman fantasia tau sulaman bebas pada lenan rumah tangga atau busana

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai				Skor Maksimal (40)
		Persiapan (5)	Proses (15)	Hasil Kerja (15)	Waktu (5)	

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	22 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

3. Pedoman penskoran

a) Penilaian sikap

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.

1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.

Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkasan profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.

b) Penilaian Psikomotor

Bobot diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proporsional sesuai karakteristik program keahlian

Klaten, 3 September 2015


Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd
NIP. 19560726 198709 2 001

El Na Elisa
NIM.12513244019

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	23 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Dasar Desain
 Kelas/Semester : X/1
 Materi Pokok : Desain Hiasan
 Alokasi waktu : 3jam @45menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.4 Mendiskripsikan desain hiasan dengan teknik macam – macam tusuk hias

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	24 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

3.4.1 Mendiskripsikan desain hiasan teknik sulaman aplikasi

4.5 Mampu mentransformasi diri dalam berperilaku: teliti, kritis, disiplin, cermat, objektif, tekun, hati-hati, kreatif dan tangguh menghadapi masalah dalam melakukan tugas

4.5.1 Membuat desain hiasan teknik sulaman aplikasi pada benda

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan uraian kegiatan belajar, siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian desain hiasan teknik sulaman aplikasi
2. Membuat desain hiasan teknik sulaman aplikasi pada lenan rumah tangga dan busana

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian desain hiasan teknik sulaman aplikasi
2. Ciri – ciri desain hiasan teknik sulaman aplikasi
3. Macam – macam tusuk hias yang digunakan untuk sulaman aplikasi
4. Macam – macam bahan yang digunakan untuk sulaman aplikasi
5. Penggunaan warna dan bentuk ragam motif pada sulaman aplikasi
6. Membuat desain hiasan teknik sulaman aplikasi pada lenan rumah tangga dan busana

E. Metode Pembelajaran


1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Latihan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint, HandOut, contoh gambar
2. Alat/Bahan : LCD / kertas gambar, pensil, penghapus
3. Sumber Belajar : *Dasar Desain Jilid 1*. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan


Kelas X

*Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah
Tangga.*Widjningsih.IKIP Yogyakarta

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	25 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015


G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

	Proses Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Tatap Muka	Tugas Terstruktur	
A. Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kedisiplinan dan kepedulian lingkungan. 3. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang desain hiasan teknik sulaman aplikasi 4. Guru memberi motivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pretes untuk menjajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa 5. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang desain hiasan teknik sulaman aplikasi		
B. Kegiatan Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai desain hiasan teknik sulaman aplikasi Menanya		

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	26 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang desain hiasan teknik aplikasi <p>Eksperimen / eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat desain hiasan teknik sulaman aplikasi pada benda <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat laporan hasil eksplorasi / analisis pembuatan desain hiasan teknik sulaman aplikasi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu dalam membuat kesimpulan hasil pembelajaran, tentang desain hiasan teknik sulaman aplikasi 		
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengulang secara singkat hasil pembelajaran Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya Guru menutup pelajaran dengan berdoa 		

No	Jenis Tugas	Uraian Tugas	Alokasi Waktu
1	Tugas terstruktur	1. Menggambar desain hiasan teknik sulaman aplikasi pada lenan rumah tangga atau busana	

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	27 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

H. Penilaian

No	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen dan Instrumen	Pedoman Penskoran
1	Observasi	Cek list lembar pengamatan sikap	Selama pelaksanaan proses pembelajaran
2	Praktik	Hasil Praktik	Setelah menyelesaikan KD

- Jenis/teknik penilaian : Tugas Individu dan Pengamatan
- Bentuk instrumen
 - Penilaian sikap

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kerajinan					
2.	Tanggung jawab					
3.	Kedisiplinan					
4.	Kerjasama					
5.	Kejujuran					
Total skor						

b) Penilaian Psikomotor


Nilai menggambar desain hiasan teknik sulaman aplikasi pada lenan rumah tangga atau busana

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai				Skor Maksimal (40)
		Persiapan (5)	Proses (15)	Hasil Kerja (15)	Waktu (5)	

3. Pedoman penskoran

1. Penilaian sikap

Keterangan:
 Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang skor 1 sampai 5.
 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik dan 5 = amat baik.
 Untuk penilaian sikap, angka ini berfungsi sebagai alat peringkas profil peserta didik, bukan sebagai harga mati untuk KKM.

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
		No. Revisi	0
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Halaman	28 dari 28
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

2. Penilaian Psikomotor

Bobot diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proporsional sesuai karakteristik program keahlian

Klaten, 10 September 2015

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd
NIP. 19560726 198709 2 001

El Na Elisa
NIM. 12513244019

HAND OUT

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Desain

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : Desain Hiasan

Alokasi waktu : 3jam @40menit

=====

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian desain hiasan
- Siswa dapat mengidentifikasi ragam hiasan nusantara
- Siswa dapat mengidentifikasi macam – macam desain hiasan
- Siswa dapat membuat desain hiasan pada benda

B. Uraian Materi

1. Pengertian Desain

Desain hiasan ialah suatu rancangan gambar yang diciptakan untuk diterapkan sebagai hiasan pada benda pakai atau benda lainya yang bersifat dekoratif. Yang dimaksud dengan benda pakai adalah lenan rumah tangga dan busana, termasuk benda untuk hiasan yang bersifat dekoratif seperti taplak meja, hiasan dinding, sarung bantal kursi dan lain – lain.

Desain terdiri dari dua macam, yaitu desain structural dan desain hiasan.

- Desain structural (structural design) adalah susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan value dari suatu rancangan benda.
- Desain hiasan (decorative design) adalah susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan value dari suatu rancangan benda yang berfungsi untuk memperindah penampilan suatu benda.

2. Tujuan Desain Hiasan

Desain hiasan mempunyai tujuan untuk menambah keindahan desain struktur atau siluet. Desain hiasan dapat berupa ragam hias, sulaman, garniture, dan lain –lain.

3. Syarat – syarat desain hiasan

- Hiasan yang digunakan tidak berlebihan
- Letak hiasan disesuaikan dengan bentuk strukturnya
- Cukup ruang untuk latar belakang atau bidang dari benda tersebut, yang memberikan efek kesederhanaan dan keindahan terhadap desain tersebut.
- Penempatan desain hiasan disesuaikan dengan luasnya latar belakang dari benda yang dihias.
- Hiasan juga harus cocok dengan bahan desain strukturnya dan sesuai dengan cara pemeliharanya.

4. Ragam Hiasan Nusantara

a. Sumatera Utara



Ornamen yang biasanya dipasang dirumah adat batak karo



Ulos Ragi Hotang yang memiliki makna doa, biasanya dipakai dalam acara pernikahan



Ulos Mangiring biasanya dipakai oleh
tetua atau orang yang dituakan di
masyarakat.



Ulos Ragidup Yang memiliki makna
kehidupan, biasanya pajang di dinding
rumah-rumah masyarakat Batak

b. Jambi



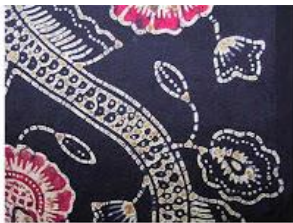
Kain tenun jambi atau yang biasanya
disebut kain songket jambi



Anyaman bambu dari daerah jambi



Angso Duo



Batang Hari River



Burung Kuau

Batik khas daerah jambi,Warna khas yang sering dijumpai di batik jambi adalah-
merah,biru,hitam,dan kuning

c. Lampung



Contoh kain tapis yang digunakan untuk
perempuan



Contoh kain tapis yang digunakan
untuk laki laki

d. Banten



Batik Banten motif surosowan



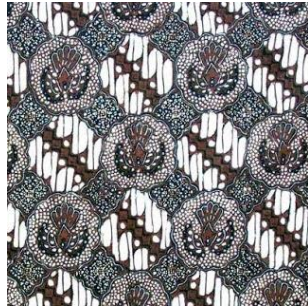
Batik Banten motif pancaniti



Batik Banten motif Sabakingking

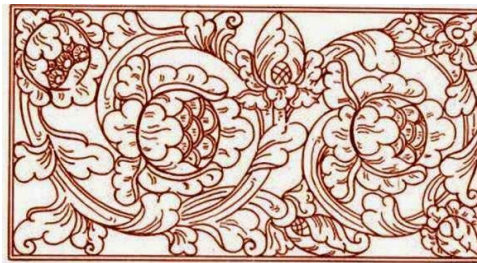
Batik banten motif pasulaman

e. Yogyakarta



Batik jogja motif Ambarsari

Batik jogja motif babon angrem



Motif ukiran berupa gubahan sulur-sulur yang berbentuk pilin tegar

f. Bali



Ragam hias batik bali

Arsitektur rumah bali

Salah satu bentuk ragam hias dari bali yaitu ukiran.

g. Kalimantan Tengah

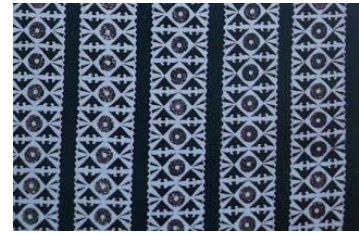


Batik Kalimantan tengah motif Tatu Payung

Batik Kalimantan tengah motif Kambang Munduk



Batik Kalimantan tengah motif Pating Muang



Batik Kalimantan tengah motif Repang Garantung

h. Nusa Tenggara Timur



Motif dan ragam kain tenun ikat sumba timur



Motif dan ragam kain tenun ikat Timor tengah selatan

i. Papua



Perisai perang dari suku Asmat.



Motif Batik Papua

5. Macam – macam Desain Hiasan

1. Desain hiasan pada tenunan rapat:

1.1 Desain hiasan dengan teknik macam – macam tusuk hias:

- Desain hiasan teknik sulam fantasia tau sulam bebas.
- Desain hiasan teknik sulam aplikasi

1.2 Desain hiasan untuk sulaman putih

- Sulaman Inggris
- Sulaman Perancis
- Sulaman Richelieu
- Sulaman Bayangan

1.3 Desain hiasan untuk teknik melekatkan

- Benang
- Bis ban
- Biku – biku
- Pita
- Renda
- Payet/mote

2. Desain hiasan pada tenunan bagi

2.1 Desain hiasan untuk teknik tusuk silang (kruisteeck)

2.2 Desain hiasan Sulam Holbein

3. Desain hiasan Mengubah corak

4. Desain hiasan Smock

5. Desain hiasan Terawang

6. Desain hiasan teknik sulaman inkrustasi

6. Ciri – ciri Desain Hiasan

a. Desain hiasan teknik sulam fantasi atau sulam bebas

- Teknik sulam fantasi menggunakan bermacam – macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias
- Menggunakan bermacam – macam warna
- Pemakaian tusuk hiasnya harus sesuai bentuk ragam hias
- Bentuk ragam hias untuk teknik sulaman fantasi tidak terbatas, garis lengkung, gelombang atau lurus, bentuk runcing, atau bulat.
- Yang perlu diperhatikan adalah menempatkan tusuk hias harus sesuai dengan ragam hiasnya, misalnya untuk garis lengkung atau gelombang mudah dikerjakan dengan tusuk tangkai, tusuk rantai, tusuk tikam jejak, tusuk jelujur, dan tusuk faston.



Desain hiasan teknik sulam fantasi

b. Desain hiasan teknik sulam aplikasi

- Teknik sulam aplikasi adalah teknik menghias kain yang menggunakan perca kain atau lekapan yang dilekatkan dengan tusuk hias
- Tusuk hias yang digunakan untuk melekatkan adalah tusuk festoon
- Keindahan dari teknik sulaman terletak pada komposisi bentuk dan warna dari perca kain
- Fungsi tusuk hiasnya adalah untuk melekatkan perca kain dan menambah indahnya hiasan tersebut. Tusuk hias yang digunakan antara lain tusuk festoon, tusuk rantai, tusuk tangkai, dan tusuk pipih.
- Benda yang dapat dihias dengan teknik ini antara lain perlengkapan rumah tangga, pakaian anak, pakaian orang dewasa
- Syarat ragamnya, hindari ragam hias yang runcing dan terlalu kecil terutama untuk perca kain yang banyak tirasnya, bentuk dan sifat ragam sesuai dengan bentuk dan fungsi benda



Hiasan sulam aplikasi pada kaos dan sarung bantal

c. Desain hiasan teknik sulam inggris

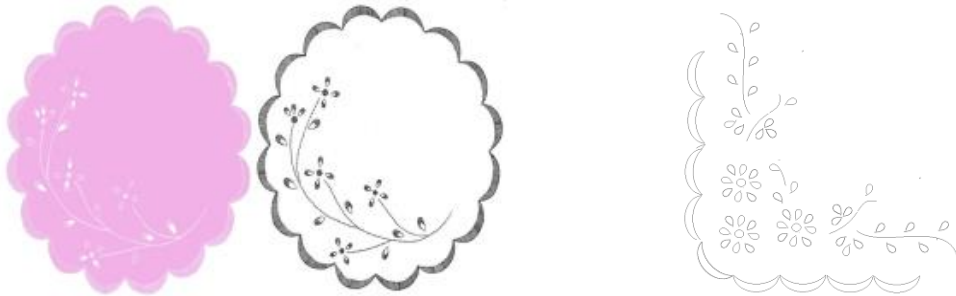
Desain sulaman inggris termasuk kelompok sulam putih:

- Dikerjakan pada kain polos dengan benang hias yang sewarna, lebih tua atau lebih muda.
- Sulaman ini dikerjakan pada tenunan yang padat dan kuat serta berwarna putih dengan benang hias warna putih pula
- Keindahan dari sulaman ini terletak pada ciri khas atau sifatnya timbul dan berlubang dari ragam hiasnya, berlubang, lonjong, dan bentuk tetes air.
- Sulaman ini diselesaikan dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai, hiasan pada tepi kainnya berupa ringgit – ringgit.

Bentuk ragam hias yang digunakan untuk hiasan sulaman inggris sebagai ciri khas



Bentuk lingkaran, lonjong, bentuk tetes air bentuk ringgit yang biasa digunakan untuk hiasan tepi sulam inggris



Desain hiasan sulam Inggris yang menggunakan ringgit ringgit pada hiasan tepi

d. Desain hiasan teknik sulam Richelieu

- Berlubang dan mempunyai penghubung untuk setiap tepi ragam (brides)
- Brides berfungsi juga untuk menambah indah ragam hiasnya.
- Brides tersebut dapat berada diluar atau di dalam ragam
- Desain hiasan ini sama dengan sulaman inggris namun ada perbedaan yang terletak pada pembuatan garis dan tepi ragam hias.
- Ragam hias dari teknik sumalan ini diselesaikan dengan tusuk feston.
- Syarat ragam hiasnya dapat direngga dari bentuk alam, tempat brides harus tepat, jangan diletakan pada ragam yang runcing,
- Bentuk ragam harus sesuai dengan kegunaan benda tersebut.



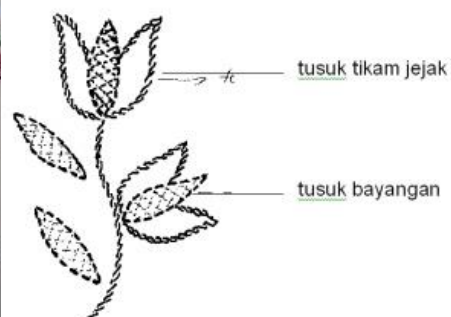
e. Desain hiasan teknik sulaman Perancis

- Sulaman Perancis termasuk sulaman putih, dikenal dengan bentuk sulaman yang timbul (relief).
- Efek timbul diperoleh dari tusuk pengisi atau penebal, tusuk pengisi biasanya digunakan dengan tusuk jelujur penuh atau tusuk rantai dan tepi motifnya diberi tusuk jelujur rapat kemudian diselesaikan dengan tusuk pipih, tusuk kordon.
- Dikerjakan dengan kain yang sewarna dengan warna benangnya.
- Sulaman ini digunakan untuk ragam hias monogram, symbol atau ragam alam yang sederhana.
- Monogram adalah singkatan huruf atau lambanng suatu nama dan biasanya digunakan untuk tanda sebuah benda seperti handuk, sapu tangan, dan barang nyamu.
- Syarat ragamnya berupa batang, garis – garis, bulatan dan lain – lain



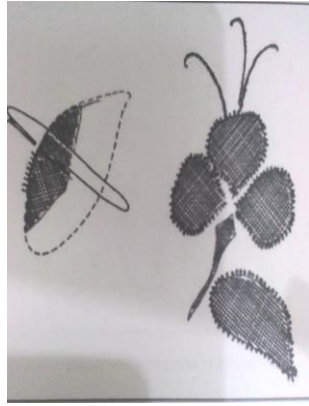
f. Desain hiasan sulam bayangan

- teknik sulamnya yaitu sulam bayangan, pada hiasan yang membayang dari bagian dalam
- untuk mengisi bentuk hiasanya digunakan tusuk tangkai atau tusuk tikam jejak. Tusuk flannel dikerjakan pada bagian buruk kain sedangkan tusuk tangkai dapat dikerjakan pada bagian baik atau buruk kain.
- Sulaman ini dikerjakan pada kain tipis dan bening seperti voile, nylon, sifon yang berwarna muda dan benang yang digunakan berwarna sama dengan kainnya atau lebih tua.
- Teknik sulaman ini dapat digunakan untuk menghias kerudung, vitrage, kebaya, blus atau gaun pengantin.
- Syarat ragam hiasnya dapat berupa renggaan bentuk alam maupun bentuk geometris, ragamnya jangan terlalu besar atau lebar karena tusuk hiasnya akan mudah tersangkut.



g. Desain hiasan teknik inkrustasi

- Semacam teknik melekatkan bahan pada bahan kain, pada tempat dimana lekapan itu ditempelkan bahan dasarnya dihilangkan.
- Teknik inkrustasi bahan lekapanya diletakan dibagian buruk bahan.
- Teknik ini dikerjakan pada kain yang tipis atau agak tipis.
- Bahan lekapan yang digunakan adalah bahan tula dengan jumlah satu helai atau rangkap.
- Menggunakan tusuk feston untuk melekatkan lekapanya dan sebagai pelengkap dapat menggunakan tusuk hias lainnya.



h. Desain hiasan teknik sulam melekatkan

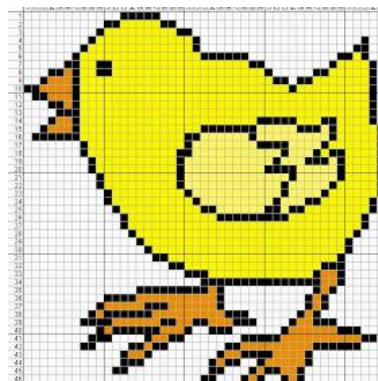
- Teknik melekatkan ada berbagai macam yaitu teknik melekatkan benang, bisban, pita, biku – biku.
- Teknik sulaman melekatkan ini menggunakan bahan sebagai ragam hiasnya harus yang panjang dan tidak putus –putus dan ini merupakan syarat.
- Tusuk hias untuk melekatkannya berfungsi untu memberi keindahan ragam hias tersebut.
- Pilihlah tusuk hias yang dapat sebagai pelekat dan sebagai pemberi keindahan.
- Tusuk hias yang digunakan untuk teknik sulaman melekatkan seperti tusuk jeruji, tusuk bunga, tusuk rantai terbuka, dan lain – lain.
- Bentuk ragamnya geometris atau bentuk renggaan alam, bentuk ragam tersebut hendaknya disesuaikan dengan kegunaan serta bentuk benda itu sendiri.



Desain hiasan teknik melekatkan benang

i. Desain hiasan sulaman tusuk silang (kruisteek)

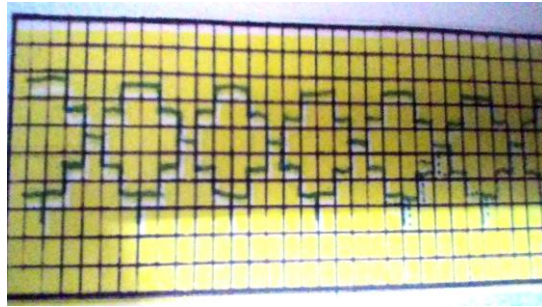
- Tusuk silang dikenal dengan nama sulaman *kruissteek* yang dilakukan pada bahan setrimin
- Desain hiasan tusuk silang di gambar pada kertas berkotak, dapat digunakan untuk hiasan dinding, busana dan barang nyamu.



j. Desain hiasan teknik Sulam Holbein

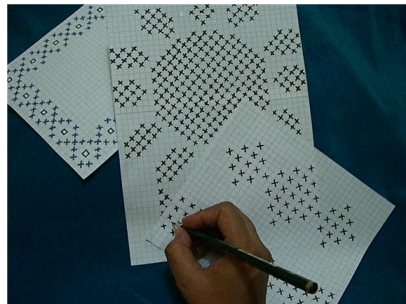
- Desain hiasan dengan teknik sulaman Holbein dikenal dengan sulaman yang menggunakan tusuk – tusuk lurus yang membentuk segi empat dan biku – biku.
- Desain hiasan sulaman tersebut banyak digunakan untuk benda tirai, sarung bantal kursi, barang nyamu, dan dapat juga untuk hiasan busana.

- Syarat ragamnya terdiri dari garis – garis kecil yang bersambungan, tiap garis kecil panjangnya satu kotak, ragam geometris yang dibentuk menjadi suatu hiasan sesuai keperluan.
- Hiasan bias dilekatkan sebagai hiasan pinggiran atau hiasan tengah sesuai kegunaannya.



k. Desain hiasan sulaman mengubah corak

- Teknik sulaman mengubah corak adalah mengubah corak lain sedemikian rupa sehingga corak atau desain kain menjadi berubah.
- Mengubah corak dikerjakan pada kain bergaris, berkotak dan berbintik.
- Tusuk hias yang digunakan adalah tusuk hias jelujur, tusuk silang, tusuk rantai terbuka, tusuk biku, tusuk tangkai, tusuk pipih dan lain – lain.
- Tusuk hiasnya menggunakan warna yang ada pada warna corak bahan tersebut. Penggunaan warna tidak perlu terlalu banyak., cukup dua macam warna yang sewarna dengan corak bahan.. mengubah corak ini dapat diterapkan pada busana maupun barang nyamu.



HAND OUT

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Desain

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : Desain Hiasan

Alokasi waktu : 3jam @45menit

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

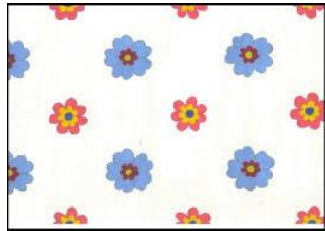
- Siswa dapat mengidentifikasi macam – macam pola hias
- Siswa dapat mengidentifikasi macam – macam bentuk ragam hias
- Siswa dapat mengidentifikasi letak ragam hias pada benda
- Siswa dapat membuat desain hiasan pada benda

B. Uraian Materi

1. Macam – macam Pola Hias

a. Pola serak / pola tabur

- Motif atau ragam hiasnya berulang dan biasanya motifnya kecil- kecil
- Letak motif teratur pada jarak tertentu
- Motif dapat diletakan menghadap kesatu arah , dua arah maupun kesemua arah



b. Pola berangkai

- Pola berangkai terjadi apabila pola serak dihubungkan satu sama lain.
- Garis garis yang menghubungkan dapat berupa garis vertikal dan garis horizontal atau garis diagonal



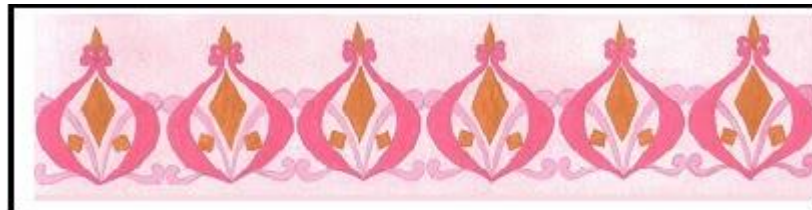
c. Pola pinggiran simetris

- Jika dibelah dua akan terdapat dua bagian yang sama
- Bentuk atas dengan bentuk bawah sama, penggunaan warnanya pun sama



d. Pola pinggiran berdiri

- Terdiri dari ragam hias yang disusun pada bagian bawah lebih besar atau lebih berat
- Ragam hiasnya makin ke atas makin ringan
- Pola pinggiran tersebut dapat digunakan untuk hiasan pinggiran taplak meja, rok, sarung dan lain – lain.



e. Pola pinggiran bergantung

- 1) Pola ragam hiasnya sebaliknya dari pola pinggiran berdiri yaitu bagian atas lebih besar atau berat dan ragam hiasnya makin kebawah makin ringan.
- 2) Hiasan berbentuk pinggiran bergantung untuk menghiasi bagian atas busana atau tirai



f. Pola pinggiran berjalan

- 1) Bentuk ragam hiasnya terlihat bergerak ke satu arah dan pola hiasnya saling berkaitan satu dengan yang lainnya
- 2) Digunakan motif yang bentuknya tidak simetris atau dihubungkan dengan garis yang tidak simetris



g. Pola pinggiran memanjat

- 1) Pola pinggiran memanjat tersusun dari motif – motif sedemikian rupa sehingga pinggiran seakan memanjat.
- 2) Hiasan tersebut dapat digunakan untuk hiasan busana tirai atau hiasan dinding



2. Macam – macam bentuk ragam hias

a. Bentuk ragam hias alam

Bentuk ragam hias alam menggambarkan bentuk benda secara alamiah seperti pohon, bunga, daun, binatang.



b. Bentuk ragam hias alam yang direngga

Bentuk renggaan atau stiliasi adalah bentuk alam yang telah dirubah dan disederhanakan. Walaupun bentuk sudah dirubah dan disederhanakan namun dapat dikenal bentuk asalnya.



c. Bentuk ragam hias geometris

Bentuk geometris yang terdiri dari bentuk – bentuk persegi, bulat, garis. Dari bentuk tersebut dapat diperoleh motif hias dengan mengelompokkan bentuk tersebut.

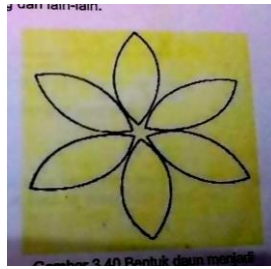


d. Bentuk – bentuk dasar yang sederhana

- Bentuk tetes air
- Bentuk telur

- Bentuk daun
- Garis tak berujung

gambar pohon, bunga, daun, binatang

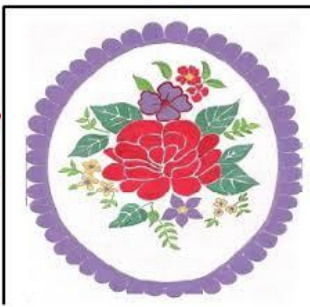


e. Bentuk bebas

Tidak terikat arah, tergantung keperluan bentuk ragam yang akan dibuat. seperti ragam hias bentuk abstrak yang tidak beraturan.

3. Letak ragam hias pada benda

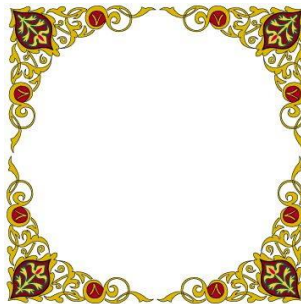
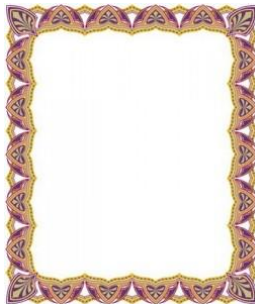
a. Hiasan pusat (ragam hias berada di tengah dari bentuk benda)



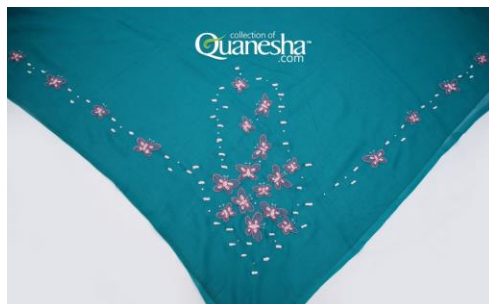
b. Hiasan tengah (ragam hiasan terdapat ditengah bidang)



c. Hiasan tepi (ragam hias berada di tepi atau pinggiran dari benda tersebut)



d. Hiasan sudut (letak hiasan berada di sudut)



HAND OUT

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Desain Struktural
Alokasi waktu : 3jam @45menit

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian desain struktural
- Siswa dapat membuat desain structural

B. Uraian Materi

1) Desain Struktural

Desain struktural adalah desain yang mengandung unsur – unsur seperti garis, bentuk, ukuran, warna dan tekstur. Desain tersebut dapat berupa benda yang memiliki tiga dimensi maupun dalam bentuk gambar dari suatu benda. Desain struktural bisa juga dalam bentuk benda lenan rumah tangga, busana atau benda – benda yang ada disekeliling kita.

2) Perihal Benda

Benda – benda disekitar kita dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu benda alam dan benda buatan. Benda alam ialah segala bentuk benda yang terjadi oleh proses alam (benda ciptaan tuhan). Benda buatan ialah benda yang dibuat oleh manusia.

Benda buatan dibagi menjadi dua yaitu, benda pakai dan benda seni.

a. Benda pakai

Ialah benda yang dibuat dengan tujuan untuk digunakan kembali. Benda – benda yang digunakan lazim disebut sebagai alat dan perabot.



Beberapa alat



Beberapa perabot

Benda – benda yang dikenakan lazim disebut sebagai busana dan pelengkap busana (aksesories)



Beberapa busana



Beberapa pelengkap busana (aksesoris)

b. Benda seni ialah benda – benda yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan akan keindahan. Ditinjau dari kadar nilai seninya, benda – benda seni dibagi dalam dua jenis, yaitu benda seni murni yang lazim disebut karya seni, dan benda seni terapan yang lazim disebut sebagai benda hias.



GWK (Garuda Wisnu Kencana)



(Pieta – Michelangelo)



(Discobolus – Myron)

Beberapa karya seni berupa patung



(MONA LISA By Leonardo da Vinci) (WHISTLER'S MOTHER By James McNeil Whistler)

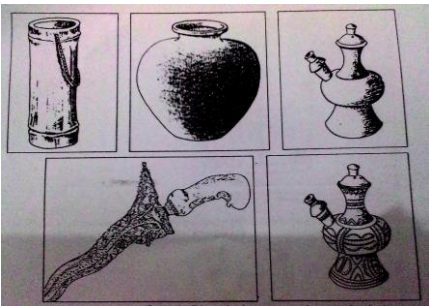


Beberapa karya seni lukis

c. Pola rancangan

Karya seni dan benda – bendabuatan seperti alat, perabot, busana dan pelengkapny, serta benda hias dibuat tidak secara “asal jadi” ataupun secara serta – merta. Benda – benda tersebut dibuat dengan mengingat beberapa hal, antara lain: kegunaanya, segi – segi yang berhubungan dengan penggunaanya, bahannya, strukturnya, kontruksinya, dan penampilanya.

Pola rancangan yang memperhitungkan segi – segi bentuk fungsional, dan sisi ergonomic akan menghasilkan desain struktural suatu benda pakai. Pola Rancangan yang memperhitungkan segi – segi keindahan penampilan benda pakai disebut desain *dekoratif*.



Beberapa benda yang memancarkan struktur fungsionalnya sekaligus penampilan yang pas



Desain struktural sarung bantal kursi berbentuk segi empat dengan desain hiasan sulaman dan lukisan bunga pada bagian muka



Desain struktural pada taplak meja dengan hiasan sulam aplikasi



Desain struktural tas segi empat dengan hiasan sulam pita



Desain busana yang diberi hiasan sulam pita pada bagian dada


Dalam merancang benda pakai ada beberapa hal utama yang harus dipenuhi secara cermat, yaitu:

- a. Bentuk benda itu harus disesuaikan secara teliti dengan kegunaan atau fungsi benda tersebut
- b. Ukuran bagian – bagian dari benda pakai itu disesuaikan secara teliti dengan ukuran bagian – bagian tubuh pemakai, terutama yang langsung bersentuhan dengan benda pakai itu. Hal ini dimaksud agar benda pakai tersebut dapat memberikan kenyamanan bagi sipemakai, sehingga memungkinkan mencapai hasil yang maksimal dan rasa betah memakai benda itu. Hal yang menyangkut kesesuaian hubungan antara beda pakai dengan kenyamanan memakai dan kebetahan memakai *lazim* disebut *sisi ergonomic*.

3) **Desain struktural pada busana**

Desain struktural pada busana disebut juga dengan siluet busana (*silhoutte*) yang merupakan bentuk dasar dari busana. Siluet adalah garis luar dari suatu pakaian, tanpa bagian-bagian atau detail seperti lipit, kerut, kelim, kup dan lain-lain. Namun jika detail ini ditemukan pada desain struktur fungsinya hanyalah sebagai pelengkap.

Berdasarkan garis – garis yang digunakan, siluet dalam bidang busana dapat dibedakan berdasarkan atas beberapa macam, yaitu :

<p>Siluet A</p> <p>Siluet A merupakan busana yang didesain pada bagian atas kecil dan bagian bawah besar, baik panjang maupun pendek dengan lengan maupun tanpa lengan.</p>	
---	--

Siluet Y



Siluet Y merupakan busana yang didesain pada bagian atas besar atau lebar dengan garis leher berbentuk V (*V neckline*) dan bagian bawah (rok) mengecil atau menyempit.



Siluet I

Siluet I merupakan busana yang mempunyai model bagian atas, bagian tengah, dan bagian bawah cenderung sama besar atau lebar. Namun, ada juga yang pada bagian pinggang sedikit ramping.



<p style="text-align: center;">Siluet X</p> <p>Siluet X merupakan busana yang mempunyai model besar pada bagian atas, kecil pada bagian pinggang, dan besar pada bagian bawah (rok). Beberapa orang juga menyebutnya sebagai siluet S</p>	
<p style="text-align: center;">Siluet T</p> <p>Siluet T merupakan busana yang mempunyai desain kecil pada garis leher, besar pada lengan, dan kecil pada bagian bawah (rok).</p>	

Siluet L

Siluet L merupakan bentuk busana variasi siluet I, yaitu diberikan tambahan di bagian belakang dengan bentuk yang panjang atau *drapery* . Bentuk ini biasanya terlihat pada busana pengantin internasional atau gaun malam berekor.



Siluet L merupakan bentuk busana variasi siluet I, yaitu diberikan tambahan di bagian belakang dengan bentuk yang panjang atau *drapery*. Bentuk ini biasanya terlihat pada busana pengantin internasional atau gaun malam berekor.

Gambar 2.6
Desain busana siluet L

HAND OUT

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Desain

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : Desain Hiasan

Alokasi waktu : 3jam @40menit

=====

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian desain hiasan teknik sulam fantasi atau sulam bebas
- Siswa dapat membuat desain hiasan teknik sulam fantasi pada lenan rumah tangga dan busana

B. Uraian Materi

1. Pengertian Desain hiasan teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas

Sulaman fantasi adalah sulaman yang menerapkan bermacam-macam tusuk hias dengan aneka warna benang.

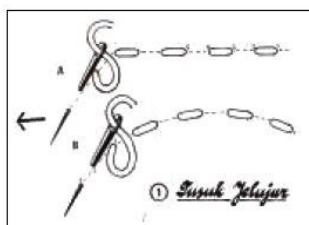
Sulaman ini dapat digunakan untuk menghiasi berbagai macam pakaian atau pun lenan rumah tangga.

2. Ciri – ciri desain hiasan teknik sulam fantasi atau sulaman bebas

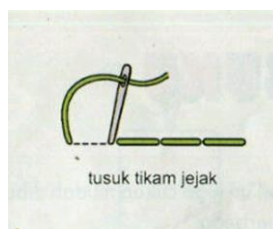
- Banyak digunakan pada busana anak dan busana wanita (busana casual)
- Menggunakan bermacam – macam tusuk hias, lebih dari 2 macam tusuk hias, dan menggunakan bermacam – macam warna.
- Pemakaian tusuk hiasnya harus sesuai bentuk ragam hias.
- Ragam hias yang digunakan untuk sulaman fantasi sering menggunakan ragam hias naturalis seperti bentuk bunga – bunga, binatang, buah – buahan, geometris dan lain – lain, motifnya kecil – kecil atau berkesan ringan
- Hiasan pada busana dapat berupa hiasan tepi lurus, melengkung, dan sesuai dengan garis yang diberi hiasan
- Hiasan sulaman fantasi untuk busana dapat diletakan pada bagian – bagian busana seperti garis leger, kerah, tengah muka, dada, tepi lengan, ban pinggang, saku dengan letak / posisi mengikuti bentuk bagian busana, berserak, bergantung, berdiri, dan memanjat.

3. Macam – macam tusuk hias yang digunakan untuk sulam fantasi

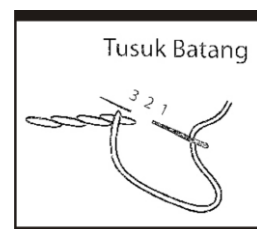
Tusuk jelujur



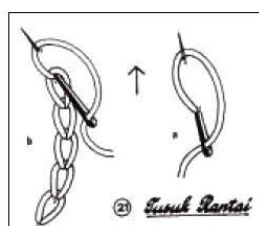
Tusuk tikam jejak



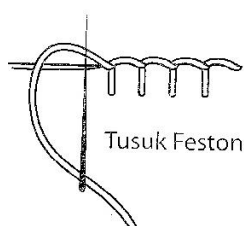
Tusuk tangkai



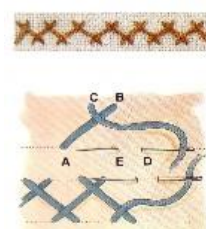
Tusuk rantai



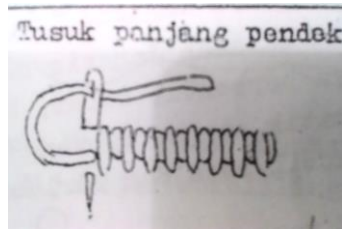
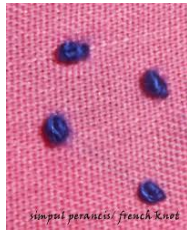
Tusuk festoon



Tusuk flannel



Tusuk simpul perancis Tusuk panjang pendek



4. Macam – macam bahan yang digunakan untuk sulam fantasi

Bahan yang digunakan untuk mengerjakan sulaman fantasi menggunakan kain tenunan rapat.

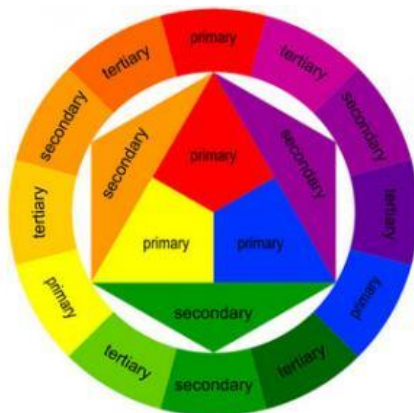
Seperti : Ero, Katun, Tetoron, Silky, Satin, Sutera, Oxford, berkolon, poplin, dll

5. Penggunaan warna dan bentuk ragam motif pada sulam fantasi

- a. Warna yang digunakan untuk sulaman fantasi lebih dari dua warna. Kombinasi warna dapat memakai kombinasi warna kontras atau komplement dan kombinasi warna harmonis seperti kombinasi warna analog dan kombinasi warna monolog.

Suatu warna akan tampak indah jika diletakkan dalam kombinasi warna yang selaras

- 1) Warna kontras atau komplementer, adalah warna yang berkesan berlawanan satu dengan lainnya. Contoh warna kontras adalah merah dengan hijau, kuning dengan ungu dan biru dengan jingga.
- 2) Warna yang harmonis yaitu kombinasi antara warna-warna yang serumpun, yang letaknya berdekatan dalam lingkaran warna. Misalnya hijau tua dengan hijau muda.



6. Bentuk ragam motif

Ragam hias yang digunakan untuk sulaman fantasi sering menggunakan ragam hias naturalis seperti bentuk bunga – bunga, binatang, buah – buahan, geometris dan lain – lain, motifnya kecil – kecil atau berkesan ringan.

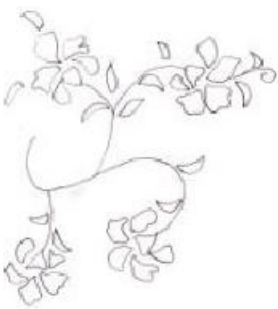


Contoh ragam motif

7. Teknik menggambar untuk sulaman fantasi

- Menentukan bentuk dan ukuran benda yang akan dihias. Ragam hias berupa motif– motif alam atau bentuk-bentuk geometris, tergantung benda yang akan dihias dan untuk keperluan apa benda tersebut.
- Menentukan tempat hiasan dengan memperhatikan bentuk dan fungsi benda
- Memindahkan ragam hias pada kertas gambar menggunakan meja jiplak dengan pensil tipis-tipis dan usahakan tidak salah
- Memberi warna dasar pada gambar desain yang telah dibuat, kemudian motifnya diberi warna sesuai dengan warna yang dikehendaki
- Gunakan warna dengan variasi yang menarik
- Motif yang diisi penuh dengan tusuk hias, dan motif yang berupa garis dikerjakan seperti garis pula sesuai bentuknya serta sesuaikan pula dengan warna benang yang digunakan.
- Pembuatan gambar kerja disesuaikan dengan tusuk hias yang digunakan.

Contoh desain dan gambar kerja sulaman fantasi



Rancangan hiasan sulaman fantasi



Pewarnaan hiasan sulaman fantasi



Desain hiasan sulaman fantasi

HAND OUT

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Desain

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : Desain Hiasan

Alokasi waktu : 3jam @40menit

=====

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian desain hiasan teknik sulaman aplikasi
- Siswa dapat membuat desain hiasan teknik sulaman aplikasi pada lenan rumah tangga dan busana

B. Uraian Materi

1. Pengertian Desain hiasan teknik sulaman aplikasi

Sulaman aplikasi adalah jenis sulaman yang hiasannya diperoleh dengan cara melekapkan secamping kain yang dibentuk menurut motif yang diinginkan pada kain lain sebagai hiasan dengan menggunakan tusuk hias.

Kain pelekap yang digunakan dapat berupa kain polos atau kain bermotif bunga, bintang atau kotak

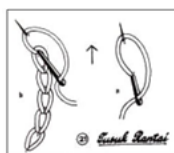
2. Ciri – ciri desain hiasan teknik sulaman aplikasi

- Benda yang dapat dihias dengan teknik ini antara lain perlengkapan rumah tangga, pakaian anak, pakaian orang dewasa.
- Keindahan dari teknik sulaman terletak pada komposisi bentuk dan warna kain perca.
- Tusuk hias yang digunakan untuk melekatkan adalah tusuk rantai, tusuk festoon, tusuk tangkai dan pipih
- Fungsi tusuk hiasnya adalah untuk melekatkan perca kain dan menambah indahnya hiasan
- Ragam hias tidak boleh runcing dan kecil
- Motif dapat diambil dari alam, benda, geometri atau tokoh animasi pada film dan kartun

3. Macam – macam tusuk hias yang digunakan untuk sulam aplikasi

Tusuk hias yang digunakan pada sulaman aplikasi yaitu berupa tusuk veston untuk bahan tebal, serta tusuk pipih atau tusuk batang sebagai pemanis hiasannya.

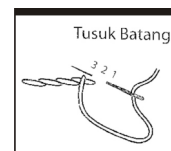
Tusuk rantai



Tusuk festoon



Tusuk tangkai



Tusuk Pipih



4. Macam – macam bahan yang digunakan untuk sulaman aplikasi

Bahan yang dapat dihias dengan teknik aplikasi adalah sesuai jenis bahan tenunan polos (Seperti : Ero, Katun, Satin, Sutra) baik polos, berbunga, kotak-kotak dan sebagainya. Begitupun untuk kain pelekatnya, benang hias yang di gunakan hendaknya yang kuat dan lentur aplikasi dikerjakan pada bagian baik benda.

Bahan tempelan untuk membentuk ragam hias dapat berupa kain, benang yang kasar, pita atau tali dan payet.

Bahan tempelan dapat digunakan bahan yang tidak bercorak atau dapat pula digunakan bahan yang bercorak atau bermotif. Tempelan dari bahan yang tidak bercorak disebut aplikasi Cina sedangkan tempelan dari bahan bercorak disebut aplikasi Persia.

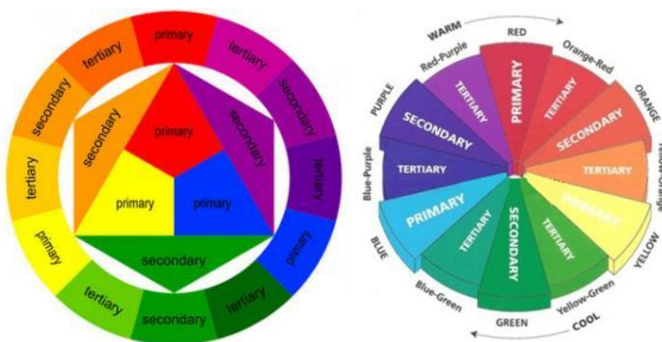
Pada aplikasi persia tidak perlu mendesain ragam hiasnya karena hanya mengambil ragam hias yang sudah ada pada kain tersebut, kemudian disusun di atas permukaan kain dan ditempelkan dengan tusuk. Sedangkan pada aplikasi Cina ragam hias dibentuk dari kain yang tidak bercorak. Ragam hias dibentuk dari bahan polos yang digunting sesuai desain. Bahan tempelan sebaiknya diberi pengeras seperti fliselin agar tiras kain tidak mudah lepas.

Pola hiasan untuk aplikasi tergantung pada ragam yang digunakan misalnya ragam hias pemandangan alam akan menggunakan pola hiasan bebas, apabila menggunakan ragam bunga-bunga dan lainnya dapat menggunakan semua pola hiasan yang disesuaikan dengan penempatannya pada desain struktur.

5. Penggunaan warna dan bentuk ragam motif pada sulam fantasi

a) Warna ragam hias untuk aplikasi dapat menggunakan warna tunggal atau warna yang dikombinasikan. Untuk penggunaan warna tunggal dapat memilih warna yang senada atau warna bertingkat dengan warna benda yang akan dihias atau dapat pula menggunakan warna kontras dengan warna benda yang akan dihias. Sedangkan untuk ragam hias yang menggunakan kombinasi dua atau tiga warna juga dapat memakai kombinasi warna harmonis atau kombinasi warna kontras

- Warna kontras atau komplementer, adalah warna yang berkesan berlawanan satu dengan lainnya. Contoh warna kontras adalah merah dengan hijau, kuning dengan ungu dan biru dengan jingga.
- Warna yang harmonis yaitu kombinasi antara warna-warna yang serumpun, yang letaknya berdekatan dalam lingkaran warna. Misalnya hijau tua dengan hijau muda.



6. Bentuk ragam motif

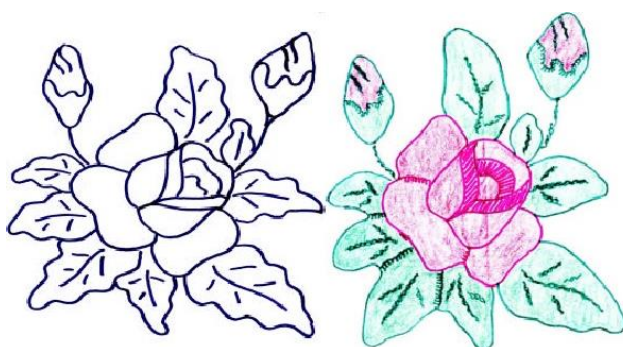
Ragam hias untuk aplikasi ini umumnya menggunakan ragam hias dekoratif yang distilasi dari ragam naturalis seperti bentuk bunga-bunga, pohon, pemandangan, bentuk binatang dan lain sebagainya. Ragam hias yang didesain diusahakan tidak mempunyai lengkungan yang terlalu tajam atau bentuk-bentuk yang terlalu lancip.



7. Teknik menggambar untuk sulaman aplikasi

- Menentukan ragam hias aplikasi yang akan digunakan dapat bersumber dari bentuk alam.
- Menentukan ukuran dan bentuk pola hias.
- Merancang ragam bentuk aplikasi pada kertas sketsa.
- Menentukan tusuk hias yang digunakan untuk meletakkan.
- Memindahkan ragam dan tusuk hias pada kertas gambar.
- Memberi warna yang sesuai, warna harmonis dengan teknik penyelesaian secara kering

Contoh desain dan gambar kerja sulaman aplikasi



Rancangan Ragam Aplikasi

Ragam Aplikasi dengan Tusuk Hias

DESAIN STRUKTUR

Oleh : El Na Elisa

Desain Struktur

Desain struktur (*structural design*) adalah desain yang mengandung unsur – unsur seperti garis, bentuk, ukuran, warna dan tekstur. Desain tersebut dapat berupa benda yang memiliki tiga dimensi maupun dalam bentuk gambar dari suatu benda.

Desain struktural bisa juga dalam bentuk benda lenan rumah tangga, busana atau benda – benda yang ada disekeliling kita.

Benda – benda disekitar kita dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu benda alam dan benda buatan.

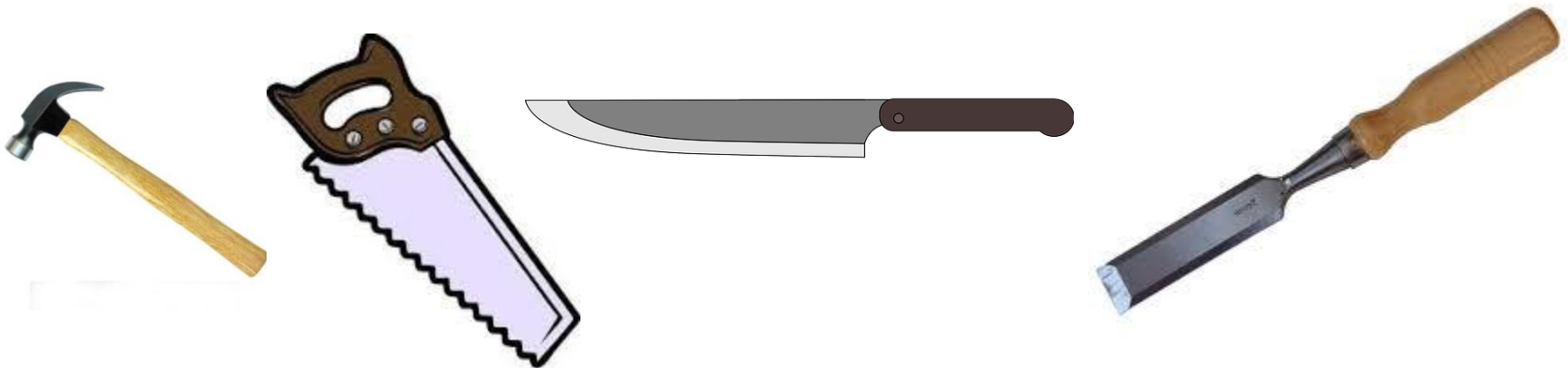
- Benda alam ialah segala bentuk benda yang terjadi oleh proses alam (benda ciptaan tuhan).
- Benda buatan ialah benda yang dibuat oleh manusia.

Benda buatan dibagi menjadi dua yaitu, benda pakai dan benda seni:

1. Benda pakai

ialah benda yang dibuat dengan tujuan untuk digunakan kembali. Benda – benda yang digunakan lazim disebut sebagai alat dan perabot.

Contoh Alat



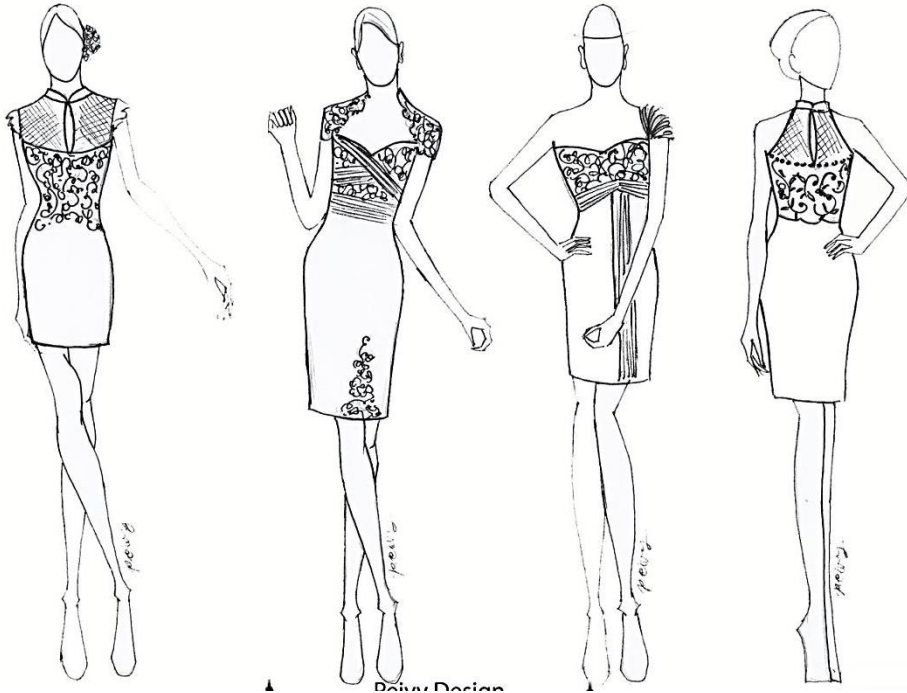


Contoh Beberapa Perabot



Benda – benda yang dikenakan lazim disebut sebagai busana dan pelengkap busana (aksesories)

Contoh Beberapa Busana





Contoh Beberapa Pelengkap Busana



2. Benda seni

ialah benda – benda yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan akan keindahan. Ditinjau dari kadar nilai seninya, benda – benda seni dibagi dalam dua jenis, yaitu benda seni murni yang lazim disebut karya seni, dan benda seni terapan yang lazim disebut sebagai benda hias

Contoh karya seni berupa patung

GWK (Garuda Wisnu Kencana)



(Discobolus – Myron)



(Pieta – Michelangelo)

Contoh Karya Seni Berupa Lukisan

(MONA LISA By Leonardo da Vinci)



(WHISTLER'S MOTHER
By James McNeil Whistler)

Contoh Beberapa macam benda hias



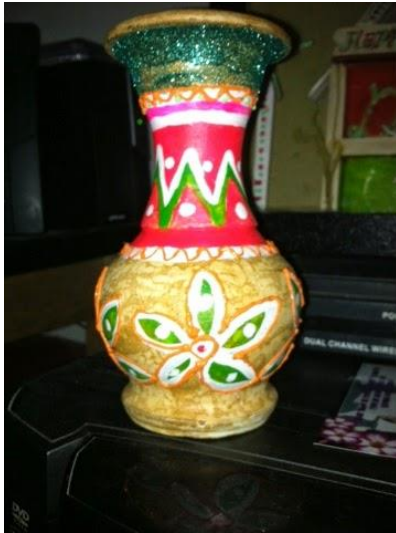
Pola Rancangan

- Pola rancangan yang memperhitungkan segi – segi bentuk fungsional, dan sisi ergonomic akan menghasilkan desain struktural suatu benda pakai.
- Pola Rancangan yang memperhitungkan segi – segi keindahan penampilan benda pakai disebut desain *dekoratif*.

Contoh beberapa benda yang memancarkan struktur fungsionalnya dan sekaligus penampilanya yang pas



Desain struktural dengan bentuk vas bunga dan desain hiasannya.



Desain struktural dengan bentuk tempat payung atau tongkat dengan desain hiasannya



Desain struktural pada lenan rumah tangga dan busana dengan penerapan desain hiasanya

Desain struktural sarung bantal kursi dengan desain hiasan sulaman dan lukisan



Taplak meja dengan hiasan sulaman pada sekeliling tepi taplak



Taplak meja dengan hiasan kain perca pada bagian tengah

Desain struktural tas segi empat dengan hiasan sulaman pada bagian muka



Busana yang diberi hiasan sulaman



Dalam merancang benda pakai ada beberapa hal utama yang harus dipenuhi secara cermat, yaitu:

- Bentuk benda itu harus disesuaikan secara teliti dengan kegunaan atau fungsi benda
- Ukuran bagian – bagian dari benda pakai itu disesuaikan secara teliti dengan ukuran bagian – bagian tubuh pemakai, terutama yang langsung bersentuhan dengan benda pakai itu.

- Desain struktural pada busana disebut juga dengan siluet busana (*silhoutte*) yang merupakan bentuk dasar dari busana
- Siluet ???
- Siluet adalah garis luar dari suatu pakaian, tanpa bagian-bagian atau detail seperti lipit, kerut, kelim, kup dan lain-lain.

Berdasarkan garis – garis yang digunakan, siluet dalam bidang busana dapat dibedakan atas beberapa macam, yaitu:

- Siluet A
- Siluet Y
- Siluet I / H
- Siluet X / S
- Siluet T
- Siluet L
- Siluet Bustle

Siluet A

- Siluet A merupakan busana yang didesain pada bagian atas kecil dan bagian bawah besar, baik panjang maupun pendek dengan lengan maupun tanpa lengan.



Siluet Y

- Siluet Y merupakan busana yang didesain pada bagian atas besar atau lebar dengan garis leher berbentuk V (*V neckline*) dan bagian bawah (rok) mengecil atau menyempit



Siluet I

- Siluet I merupakan busana yang mempunyai model bagian atas, bagian tengah, dan bagian bawah cenderung sama besar atau lebar. Namun, ada juga yang pada bagian pinggang sedikit ramping.



Siluet X



- Siluet X merupakan busana yang mempunyai model besar pada bagian atas, kecil pada bagian pinggang, dan besar pada bagian bawah (rok). Beberapa orang juga menyebutnya sebagai siluet S.

Siluet T



- Siluet T merupakan busana yang mempunyai desain kecil pada garis leher, besar pada lengan, dan kecil pada bagian bawah (rok).

Siluet L



Siluet L merupakan bentuk busana variasi siluet I, yaitu diberikan tambahan di bagian belakang dengan bentuk yang panjang atau *drapery*. Bentuk ini biasanya terlihat pada busana pengantin internasional atau gaun malam berekor.

Gambar 2.6
Desain busana siluet L

- Siluet L merupakan bentuk busana variasi siluet I, yaitu diberikan tambahan di bagian belakang dengan bentuk yang panjang atau *drapery*. Bentuk ini biasanya terlihat pada busana pengantin internasional atau gaun malam berekor.

Siluet Bustle

- Siluet bustle ini terbentuk karena efek gembung yang dihasilkan oleh sehelai kain yang dibentuk menonjol pada bagian bawah pinggang belakang atau atas pinggul.



Siluet Y



Siluet T



Siluet I



MARTHA STEWART.COM

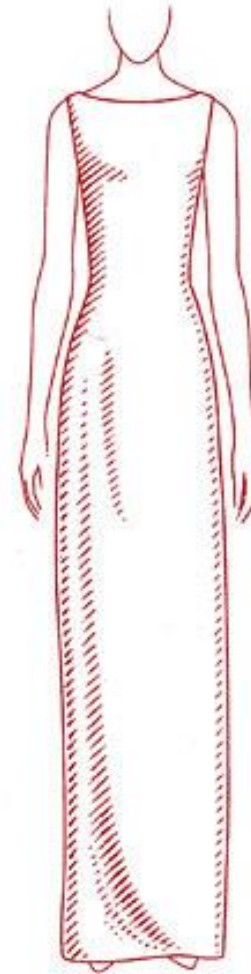
Siluet Bustle



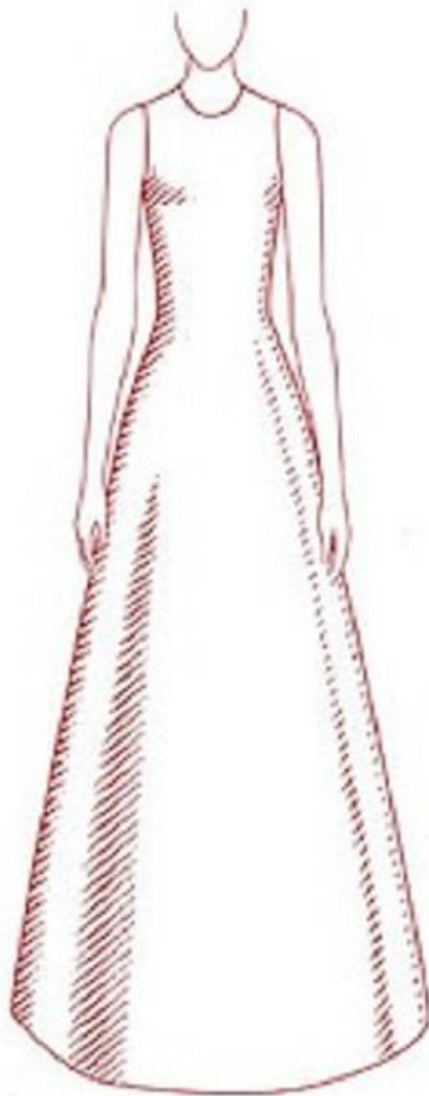
Siluet H/I



Siluet I/H



Siluet A



Siluet X



Siluet L





DESAIN HIASAN

Oleh : El Na Elisa

Pengertian Desain Hiasan

Desain hiasan ialah suatu rancangan gambar yang diciptakan untuk diterapkan sebagai hiasan pada benda pakai atau benda lainnya yang bersifat dekoratif.

Tujuan Desain Hiasan

- Desain hiasan mempunyai tujuan untuk menambah keindahan desain struktur atau siluet.

Syarat – syarat desain hiasan

- Hiasan yang digunakan tidak berlebihan
- Letak hiasan disesuaikan dengan bentuk strukturnya
- Cukup ruang untuk latar belakang atau bidang dari benda tersebut, yang memberikan efek kesederhanaan dan keindahan terhadap desain tersebut.
- Penempatan desain hiasan disesuaikan dengan luasnya latar belakang dari benda yang dihias.
- Hiasan juga harus cocok dengan bahan desain strukturnya dan sesuai dengan cara pemeliharanya

Ragam Hiasan Nusantara

Sumatra Utara

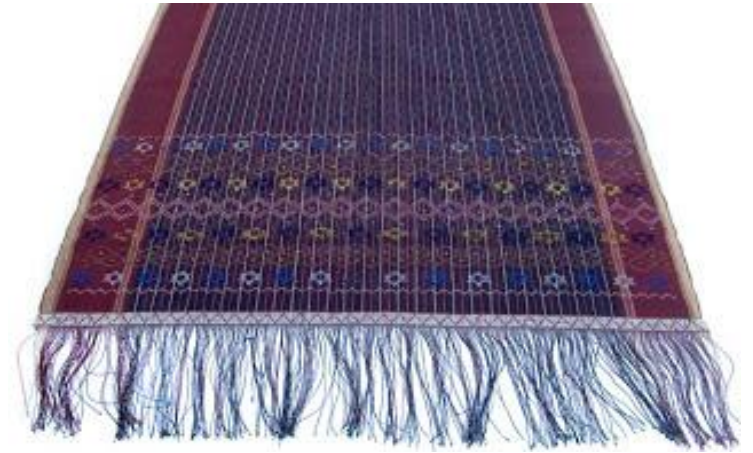


Ornamen yang biasanya dipasang di rumah adat batak karo

Ulos Ragidup Yang memiliki makna kehidupan, biasanya pajang di dinding rumah-rumah masyarakat Batak



Ulos Mangiring biasanya dipakai oleh tetua atau orang yang dituakan di masyarakat.



Ulos Ragi Hotang yang memiliki makna doa, biasanya dipakai dalam acara pernikahan

Jambi

Kain tenun jambi atau yang biasanya disebut kain songket jambi



Anyaman bambu dari daerah jambi



Angso Duo



Batang Hari River



Burung Kuau

Lampung

Contoh kain tapis yang digunakan untuk perempuan



Contoh kain tapis yang digunakan untuk laki laki



Banten

Batik Banten
motif Sabakingking



Batik banten motif
pasulaman



Yogyakarta

- **Batik jogja motif Ambarsari**



Motif ukiran berupa gubahan sultur-sultur yang berbentuk pilin tegar

- **Batik jogja motif babon angrem**



Kalimantan Tengah

Batik Kalimantan tengah
motif Tatu Payung



Batik Kalimantan
tengah motif Kambang
Munduk



Nusa Tenggara Timur

Motif dan ragam kain
tenun ikat sumba timur



Motif dan ragam kain
tenun ikat Timor
tengah selatan



Bali

Salah satu bentuk ragam hias dari bali yaitu ukiran.



- Ragam hias batik bali



Papua

- Motif batik



- Perisai Perang suku Asmat



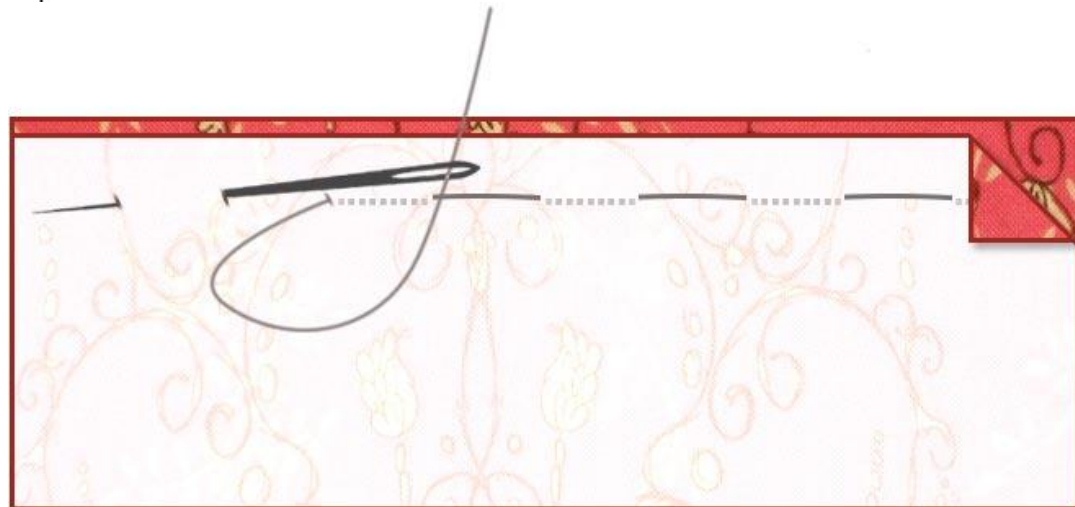
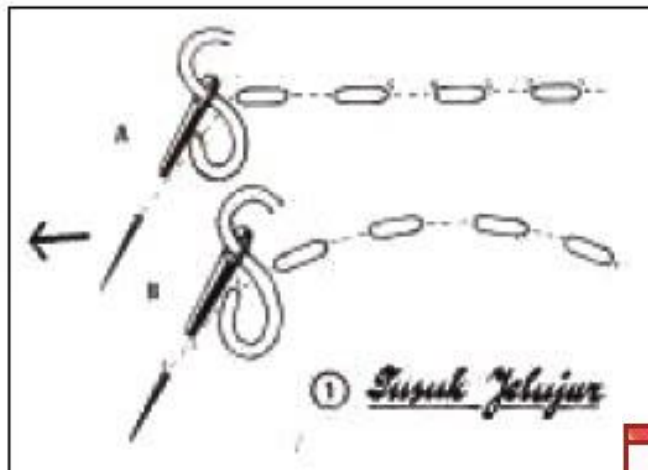
Membuat Gambar Desain Hiasan

Macam – macam tusuk hias

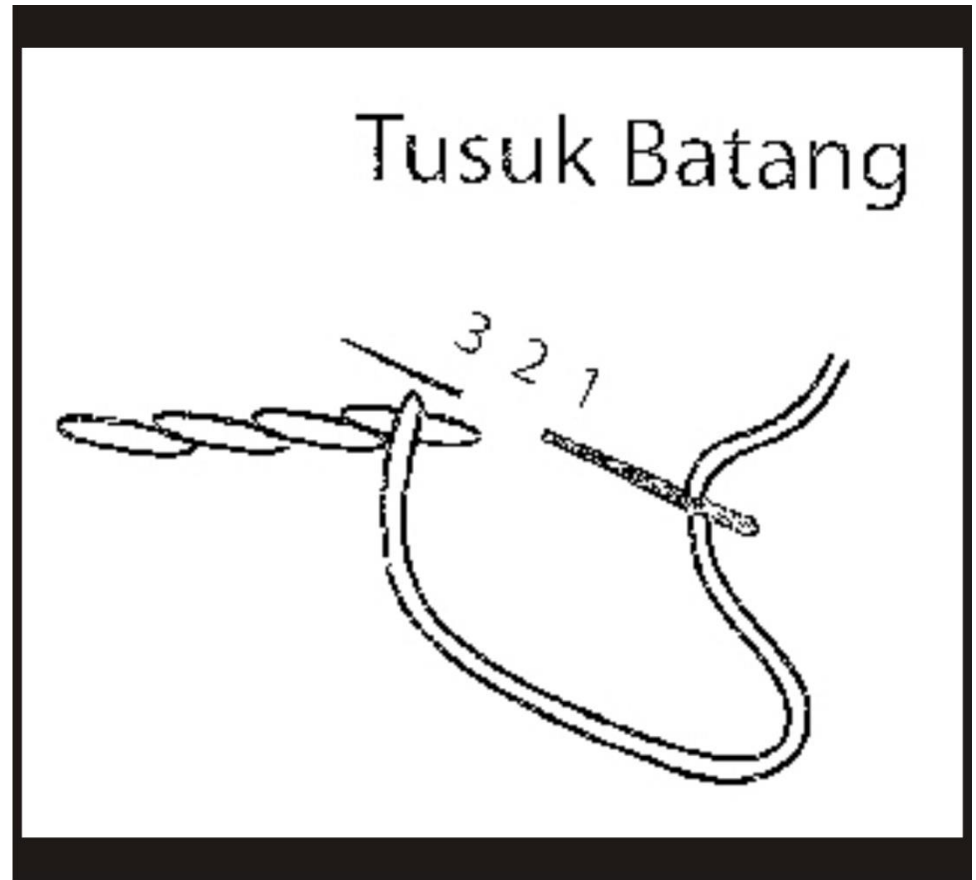
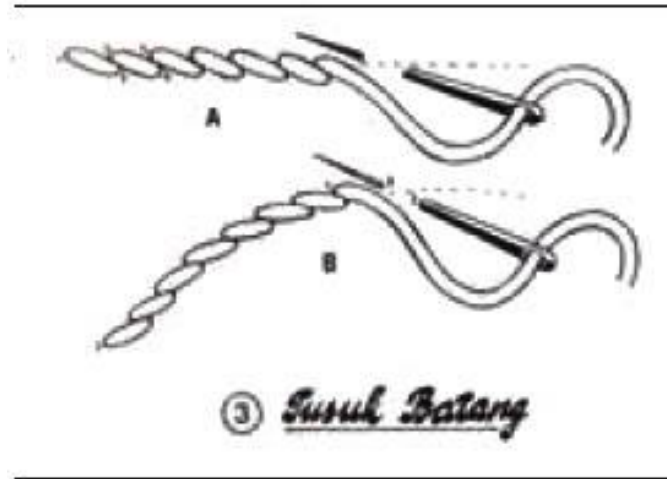
1. Tusuk jelujur
2. Tusuk tangkai
3. Tusuk rantai
4. Tusuk feston
5. Tusuk tikam jejak
6. Tusuk pipih
7. Tusuk jeruji
8. Tusuk bunga
9. Tusuk silang
10. Tusuk flanel

Tusuk jelujur

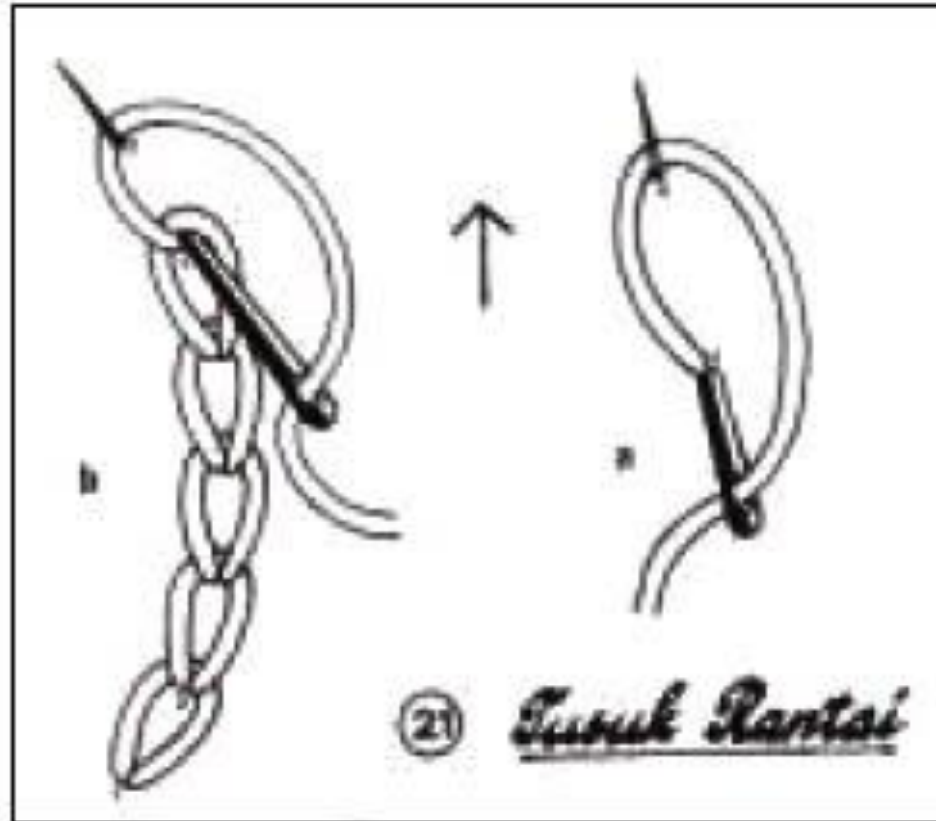
Tusuk jelujur merupakan salah satu teknik tusuk yang dilakukan dari mulai tusukan sebelah kanan ke sebelah kiri



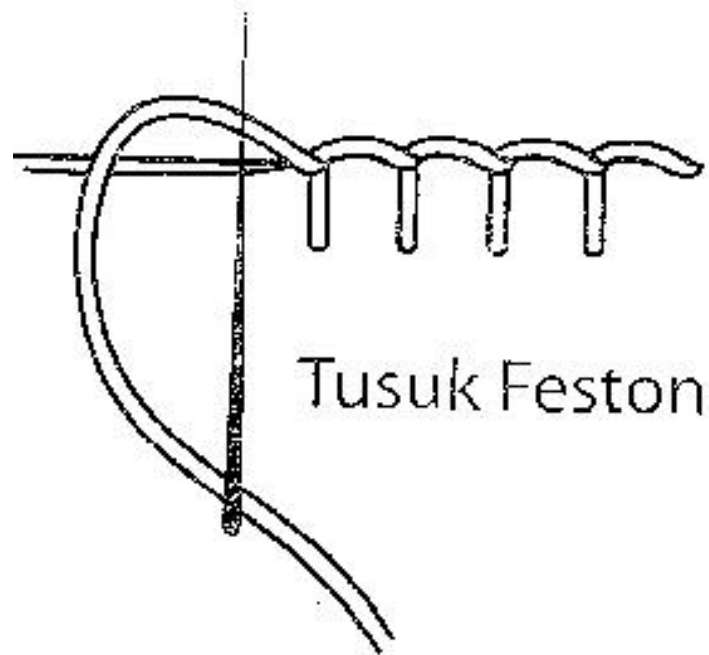
Tusuk tangkai/batang



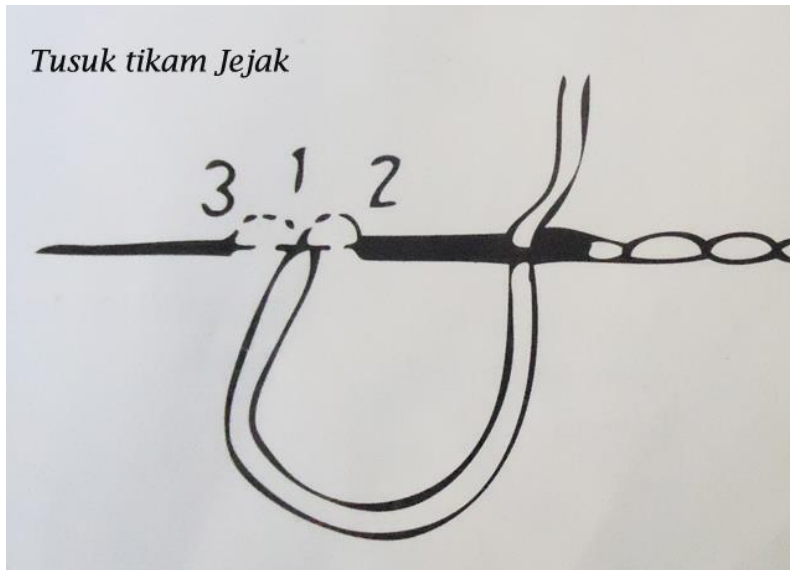
Tusuk rantai



Tusuk Feston

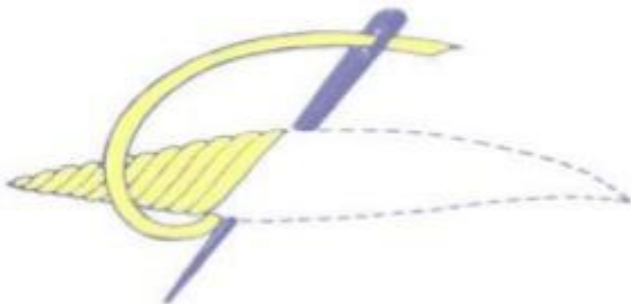
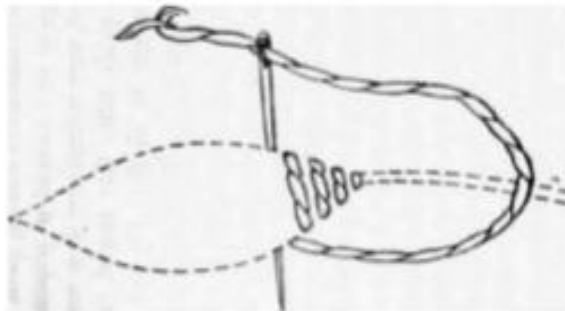


Tusuk tikam jejak

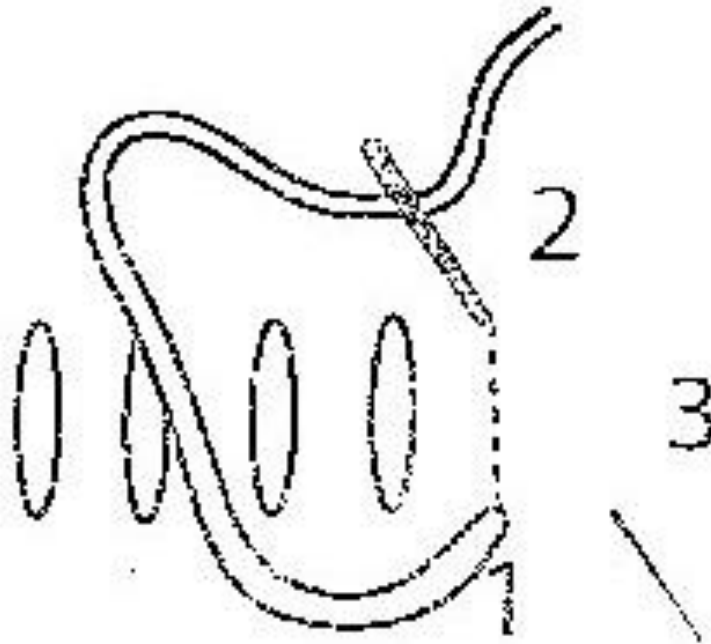


Tusuk pipih

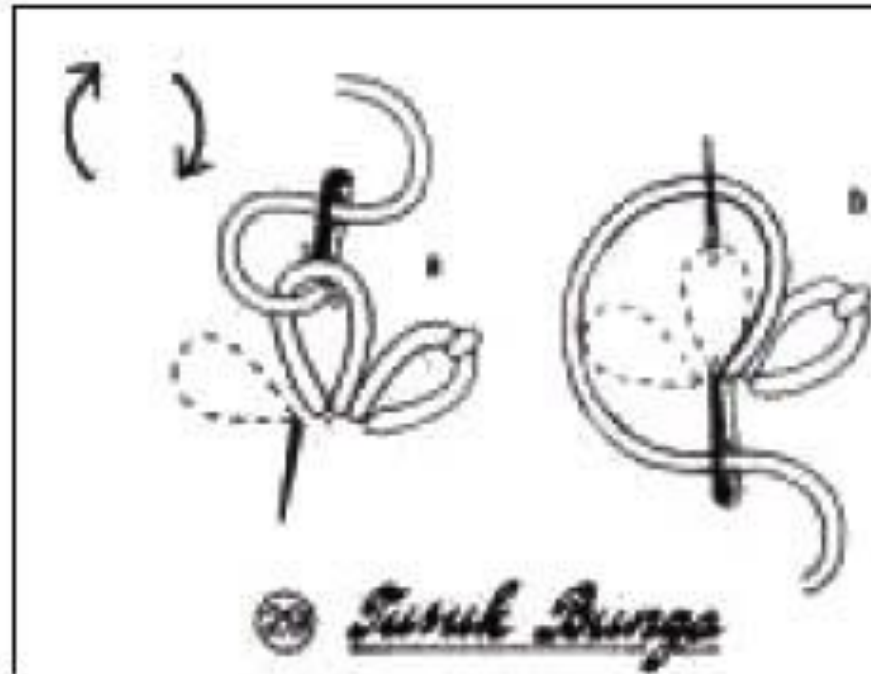
- yaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan ragam hias.



Tusuk Jeruji



Tusuk bunga



Tusuk silang



Tusuk flanel



Macam – macam desain hiasan

1. Desain hiasan pada tenunan rapat
 - 1.1 Desain hiasan dengan teknik macam – macam tusuk hias
 - a. Desain hiasan teknik sulam fantasi atau sulam bebas
 - b. Desain hiasan teknik sulam aplikasi
 - 1.2 Desain hiasan untuk sulaman putih
 - a. Sulaman Inggris
 - b. Sulaman Perancis
 - c. Sulaman Richelieu
 - d. Sulaman Bayangan
 - 1.3 Desain hiasan untuk teknik melekatkan
 - a. Benang
 - b. Bis ban
 - c. Biku – biku
 - d. Pita
 - e. Renda
 - f. Payet/mote
2. Desain hiasan pada tenunan bagi
 - 2.1 Desain hiasan untuk teknik tusuk silang (kruisteeek)
 - 2.2 Desain hiasan Sulam Holbein

3. Desain hiasan Mengubah corak
4. Desain hiasan Smock
5. Desain hiasan Terawang
6. Desain hiasan teknik sulaman inkrustasi

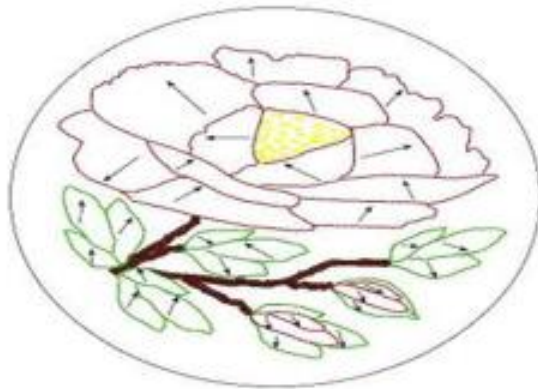
Ciri – ciri desain hiasan

1. Desain hiasan teknik sulam fantasi atau sulam bebas
 - Teknik sulam fantasi menggunakan bermacam – macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias
 - Menggunakan bermacam – macam warna
 - Pemakaian tusuk hiasnya harus sesuai bentuk ragam hias
 - Bentuk ragam hias untuk teknik sulaman fantasi tidak terbatas, garis lengkung, gelombang atau lurus, bentuk runcing, atau bulat.

ciri – ciri desain hiasan

1. Desain hiasan teknik sulam fantasi atau sulam bebas





- Hijau
- Coklat
- Merah
- Kuning
- Merah Muda





2. Desain hiasan teknik sulam aplikasi

- Teknik sulam aplikasi adalah teknik menghias kain yang menggunakan perca kain atau lekapan yang dilekatkan dengan tusuk hias
- Tusuk hias yang digunakan untuk melekatkan adalah tusuk festoo
- Fungsi tusuk hiasnya adalah untuk melekatkan perca kain dan menambah indahnya hiasan tersebut. Tusuk hias yang digunakan antara lain tusuk festoon, tusuk rantai, tusuk tangkai, dan tusuk pipih.
- Syarat ragamnya, hindari ragam hias yang runcing dan terlalu kecil terutama untuk perca kain yang banyak tirasnya, bentuk dan sifat ragam sesuai dengan bentuk dan fungsi benda

Hiasan sulam aplikasi pada kaos dan sarung bantal





3. Desain hiasan teknik sulam inggris

- Desain sulaman inggris termasuk kelompok sulam putih:
- Dikerjakan pada kain polos dengan benang hias yang sewarna, lebih tua atau lebih muda.
- Sulaman ini dikerjakan pada tenunan yang padat dan kuat serta berwarna putih dengan benang hias warna putih pula
- Keindahan dari sulaman ini terletak pada ciri khas atau sifatnya timbul dan berlubang dari ragam hiasnya, berlubang, lonjong, dan bentuk tetes air.
- Sulaman ini diselesaikan dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai, hiasan pada tepi kainnya berupa ringgit – ringgit.

Bentuk ragam hias yang digunakan untuk hiasan sulaman inggris sebagai ciri khas

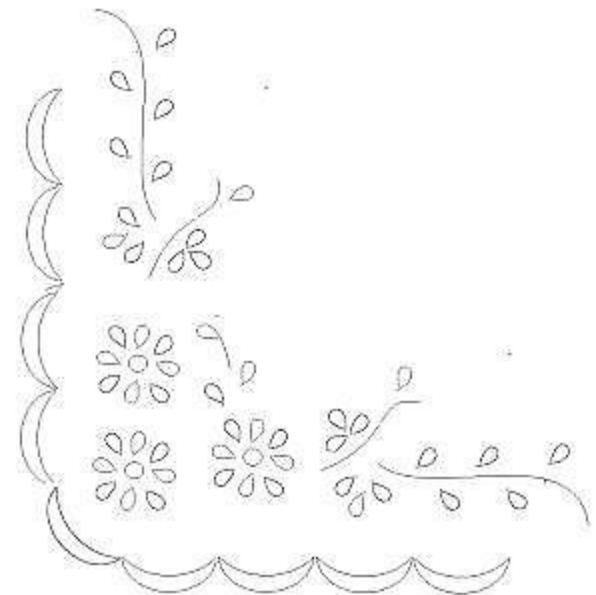
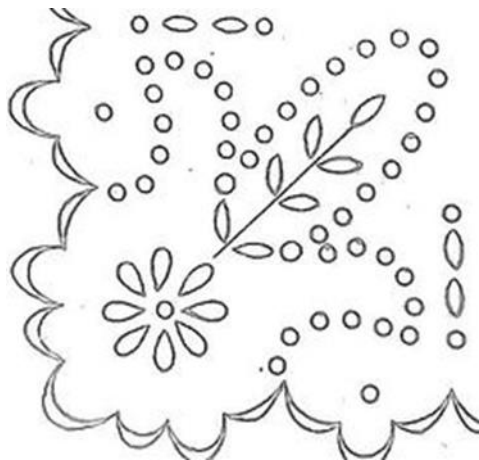
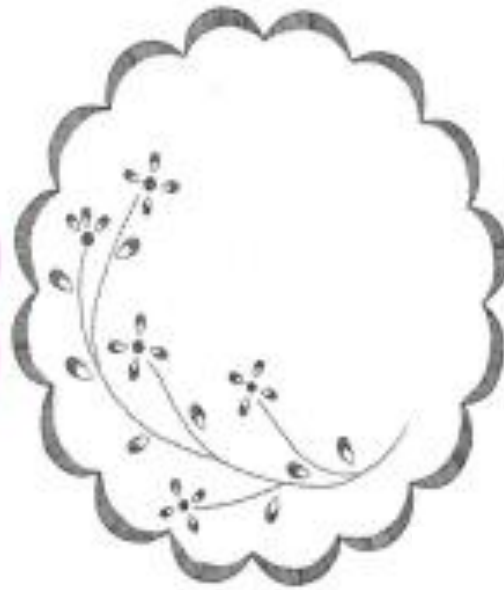


Bentuk lingkaran, lonjong, bentuk tetes air



bentuk ringgit yang biasa digunakan untuk hiasan tepi sulam inggris

Desain sulaman inggris yang menggunakan ringgit – ringgit pada hiasan tepi

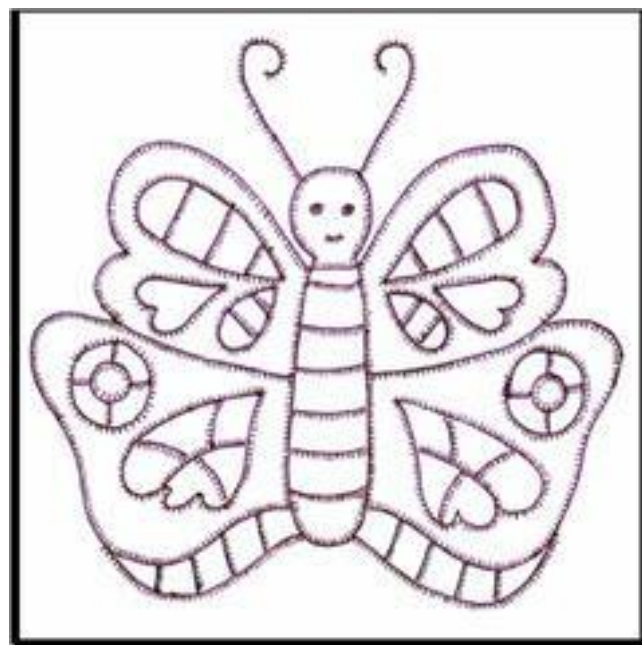
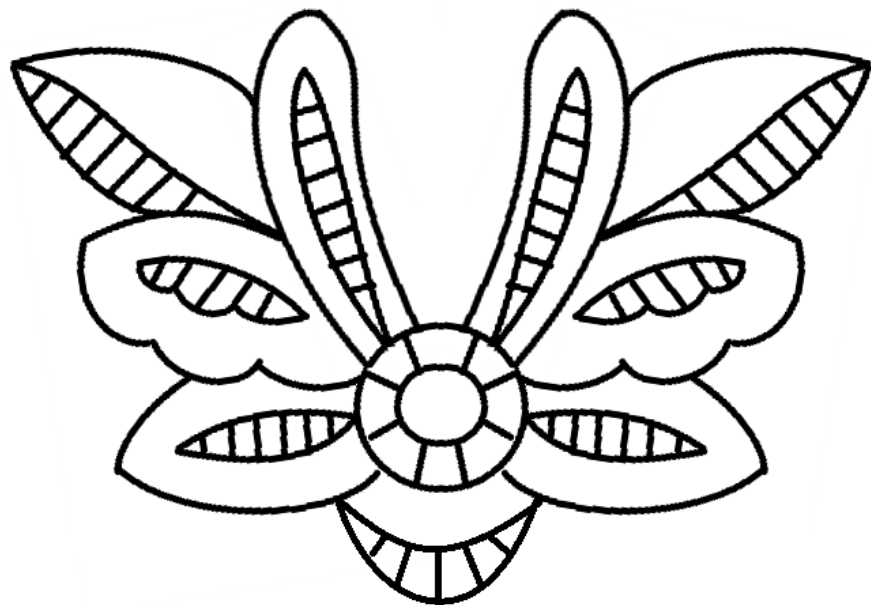


4. Desain hiasan teknik sulam Richelieu

- Berlubang dan mempunyai penghubung untuk setiap tepi ragam (brides)
- Brides berfungsi juga untuk menambah indah ragam hiasnya.
- Brides tersebut dapat berada diluar atau di dalam ragam
- Desain hiasan ini sama dengan sulaman inggris namun ada perbedaan yang terletak pada pembuatan garis dan tepi ragam hias.
- Ragam hias dari teknik sumalan ini diselesaikan dengan tusuk feston.

- Contoh desain hiasan sulam richelieu





5. Desain hiasan teknik sulaman Perancis

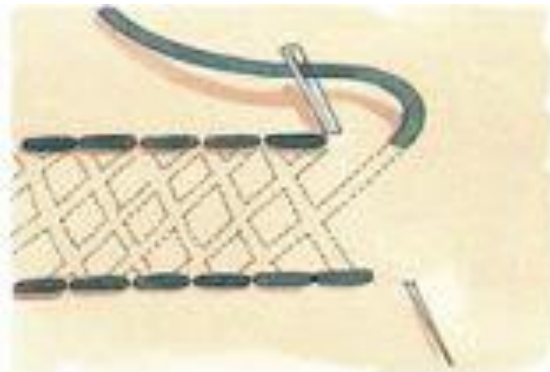
- Sulaman Perancis termasuk sulaman putih, dikenal dengan bentuk sulaman yang timbul (relief).
- Dikerjakan dengan kain yang sewarna dengan warna benangnya.
- Sulaman ini digunakan untuk ragam hias monogram, symbol atau ragam alam yang sederhana.
- Monogram adalah singkatan huruf atau lambang suatu nama dan biasanya digunakan untuk tanda sebuah benda seperti handuk, sapu tangan, dan barang nyamu.

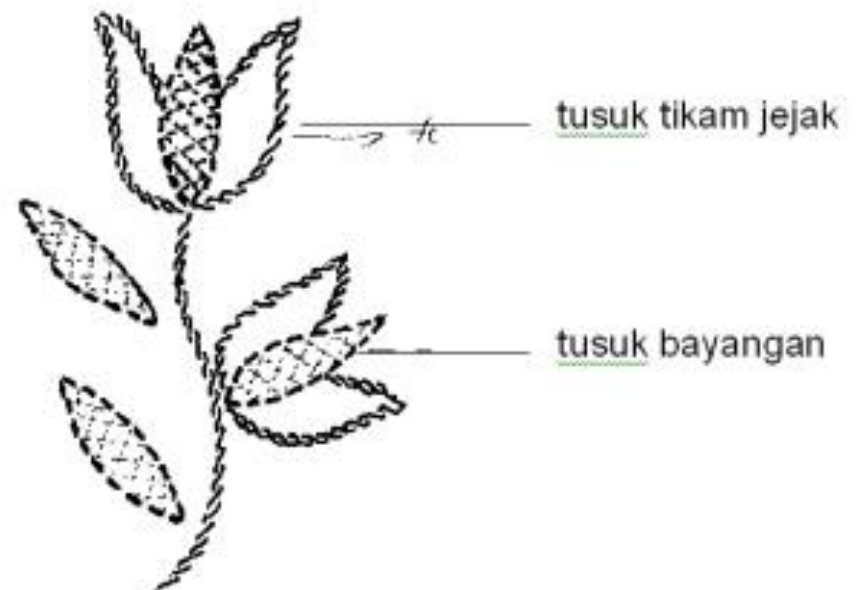


- Ragam hiasnya berupa batang, garis – garis, bulatan dan lain –

6. Desain hiasan sulam bayangan

- teknik sulamnya yaitu sulam bayangan, pada hiasan yang membayang dari bagian dalam
- Sulaman ini dikerjakan pada kain tipis dan bening seperti voile, nylon, sifon yang berwarna muda dan benang yang digunakan berwarna sama dengan kainnya atau lebih tua.
- Teknik sulaman ini dapat digunakan untuk menghias kerudung, vitrage, kebaya, blus atau gaun pengantin.
- Syarat ragam hiasnya dapat berupa renggaan bentuk alam maupun bentuk geometris, ragamnya jangan terlalu besar atau lebar karena tusuk hiasnya akan mudah tersangkut

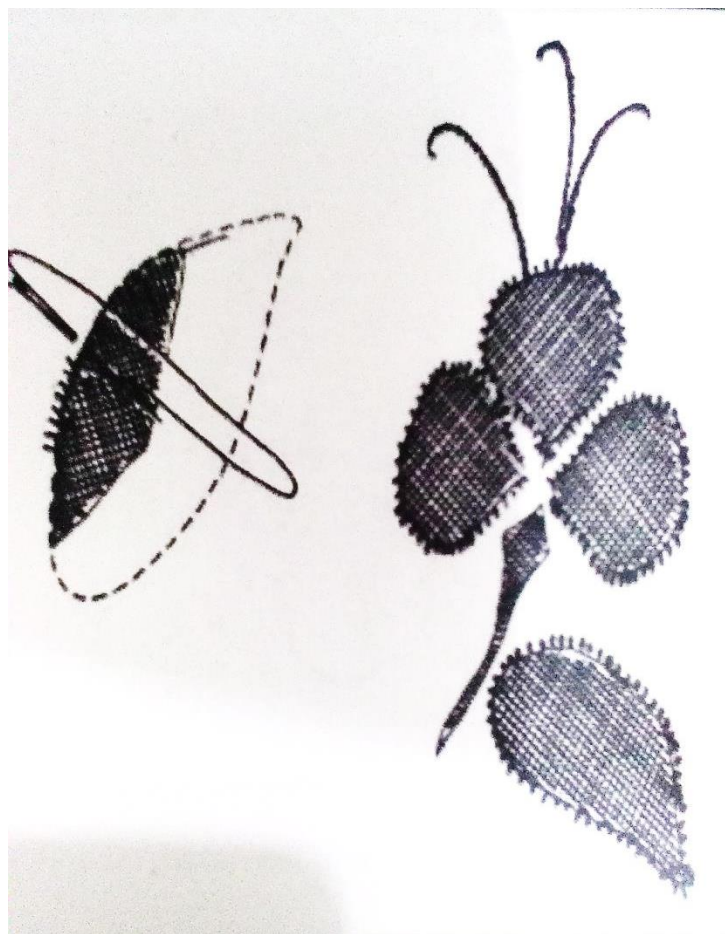




7. Desain hiasan teknik inkrustasi

Sulaman Inkrustasi adalah sulaman yang ditandai dengan selembar kain yang dilekapkan sebagai motif hiasnya, yang diletakkan dibawah kain dasar atau dibagian buruk kain yang dihias, kemudian kain dasar yang diberi lekapan digunting, sehingga kain pelengkapanya akan tampak sebagai motif hias.

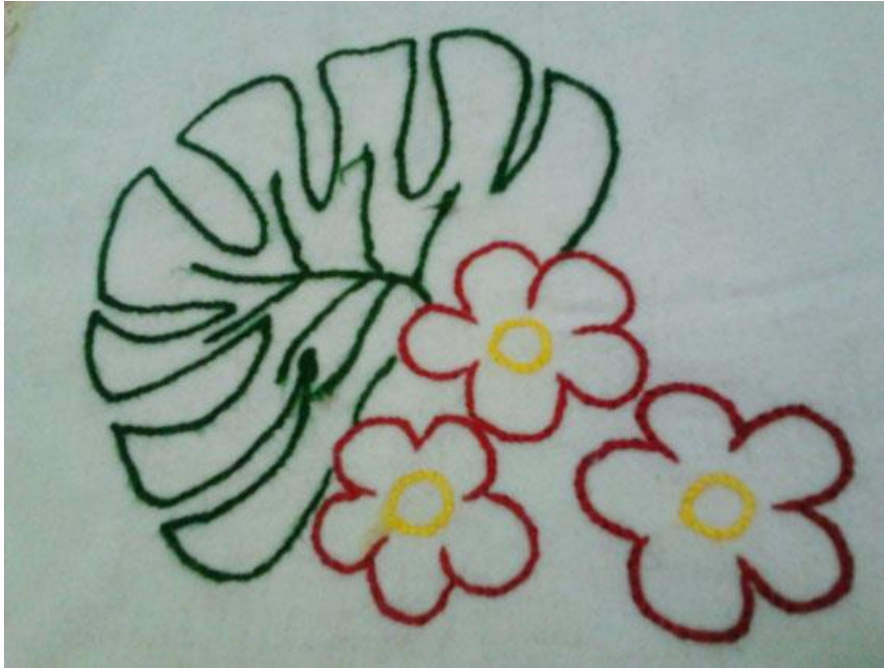




8. Desain hiasan teknik sulam melekatkan

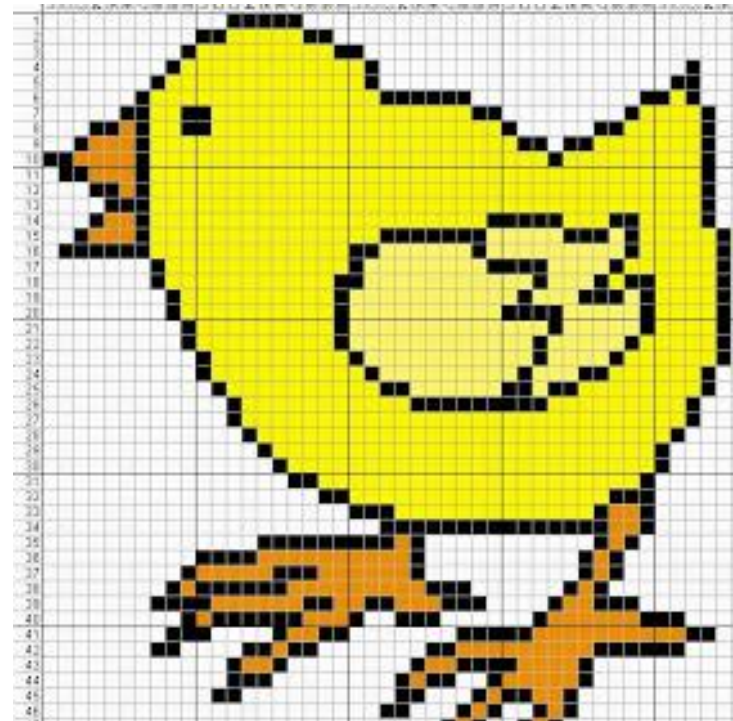
- Teknik melekatkan ada berbagai macam yaitu teknik melekatkan benang, bisban, pita, biku – biku.
- Teknik sulaman melekatkan ini menggunakan bahan sebagai ragam hiasnya harus yang panjang dan tidak putus –putus dan ini merupakan syarat.
- Tusuk hias untuk melekatkannya berfungsi untu memberi keindahan ragam hias tersebut.
- Pilihlah tusuk hias yang dapat sebagai pelekat dan sebagai pemberi keindahan.
- Tusuk hias yang digunakan untuk teknik sulaman melekatkan seperti tusuk jeruji, tusuk bunga, tusuk rantai terbuka, dan lain – lain.
- Bentuk ragamnya geometris atau bentuk renggaan alam, bentuk ragam tersebut hendaknya disesuaikan dengan kegunaan serta bentuk benda itu sendiri

- Desain hiasan teknik melekatkan benang



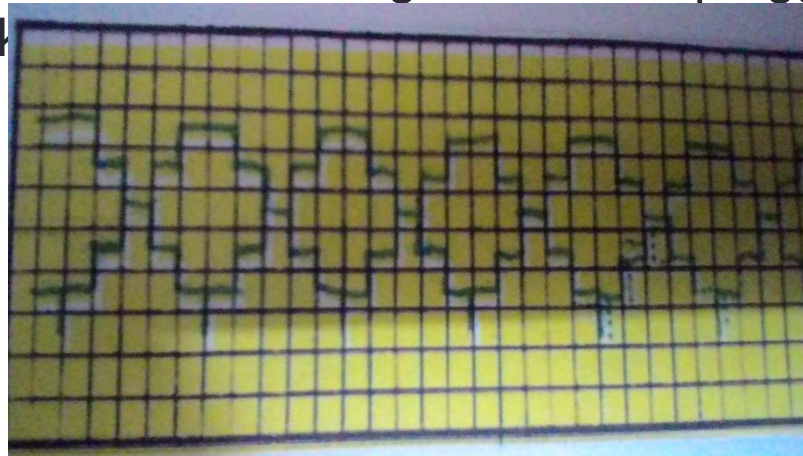
9. Desain hiasan sulaman tusuk silang (kruisteek)

- Tusuk silang dikenal dengan nama sulaman *kruissteek* yang dilakukan pada bahan setrimin
- Desain hiasan tusuk silang di gambar pada kertas berkotak, dapat digunakan untuk hiasan dinding, busana dan barang nyamu



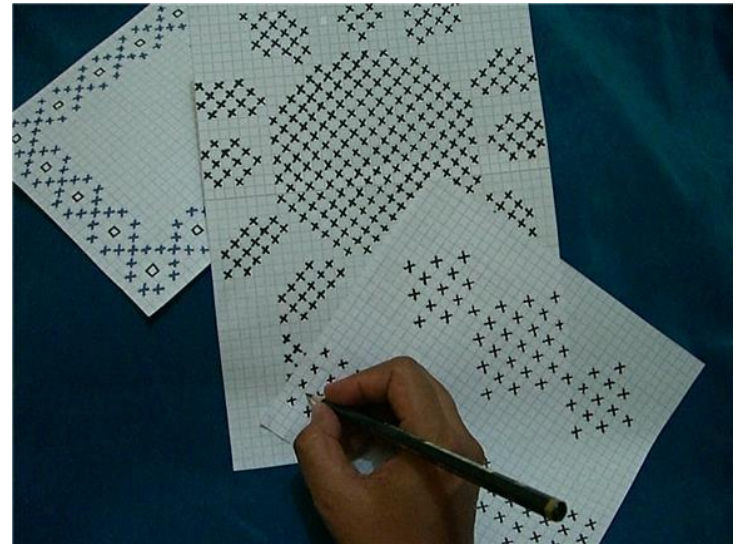
10. Desain hiasan teknik Sulam Holbein

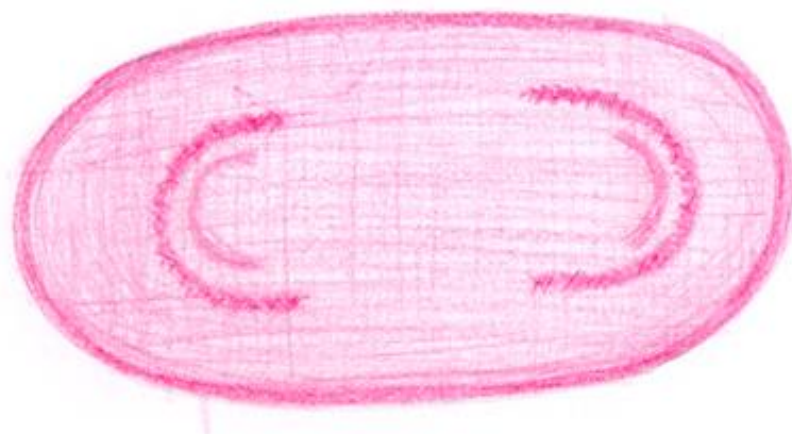
- Desain hiasan dengan teknik sulaman Holbein dikenal dengan sulaman yang menggunakan tusuk – tusuk lurus yang membentuk segi empat dan biku – biku.
- Desain hiasan sulaman tersebut banyak digunakan untuk benda tirai, sarung bantal kursi, barang nyamu, dan dapat juga untuk hiasan busana.
- Syarat ragamnya terdiri dari garis – garis kecil yang bersambungan, tiap garis kecil panjangnya satu kotak, ragam geometris yang dibentuk menjadi suatu hiasan sesuai keperluan.
- Hiasan bias dilekatkan sebagai hiasan pinggiran atau hiasan tengah sesuai k



11. Desain hiasan sulaman mengubah corak

- Teknik sulaman mengubah corak adalah mengubah corak lain sedemikian rupa sehingga corak atau desain kain menjadi berubah.
- Mengubah corak dikerjakan pada kain bergaris, berkotak dan berbintik.
- Tusuk hias yang digunakan adalah tusuk hias jelujur, tusuk silang, tusuk rantai terbuka, tusuk biku, tusuk tangkai, tusuk pipih dan lain – |





Desain hiasan Smock



Desain hiasan terawang





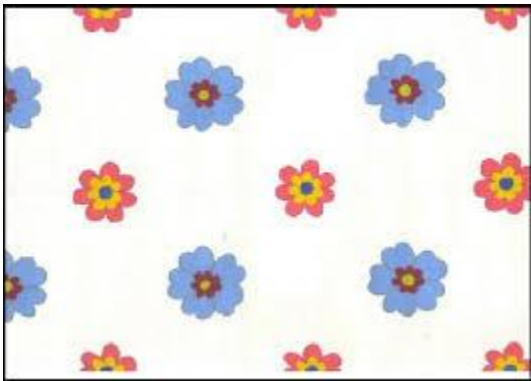
DESAIN HIASAN

Oleh : El Na Elisa

1. Macam – macam Pola Hias

a. Pola serak / pola tabur

- Motif atau ragam hiasnya berulang dan biasanya motifnya kecil- kecil
- Letak motif teratur pada jarak tertentu
- Motif dapat diletakan menghadap kesatu arah , dua arah maupun kesemua arah

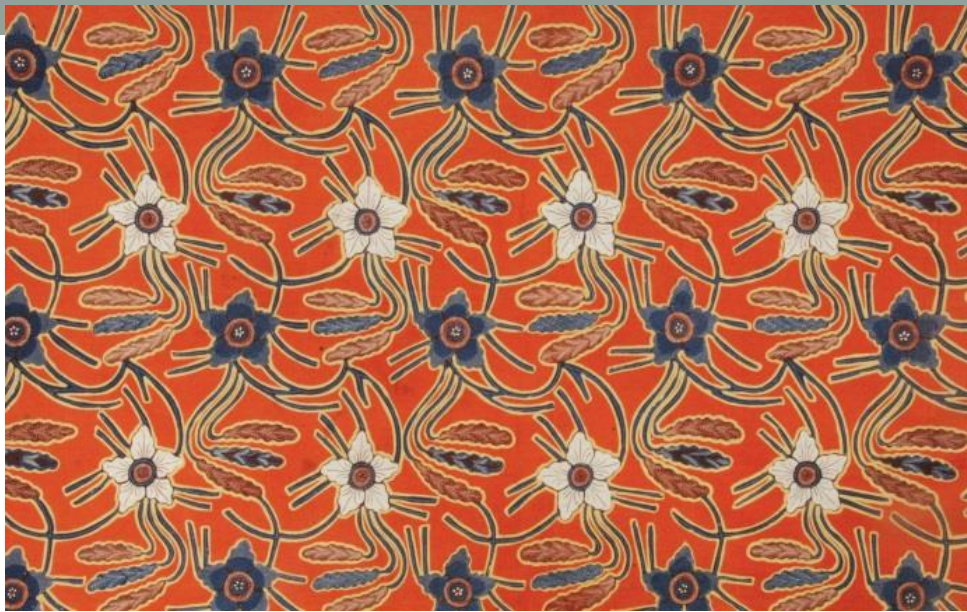




b. Pola berangkai

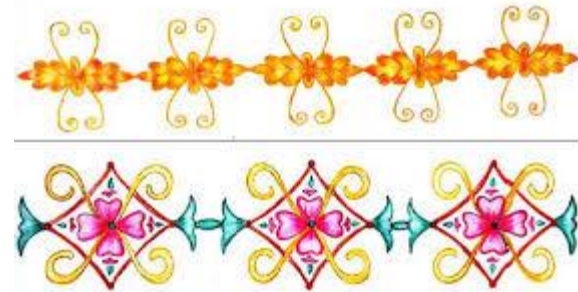
- Pola berangkai terjadi apabila pola serak dihubungkan satu sama lain.
- Garis garis yang menghubungkan dapat berupa garis vertikal dan garis horizontal atau garis diagonal





c. Pola pinggiran simetris

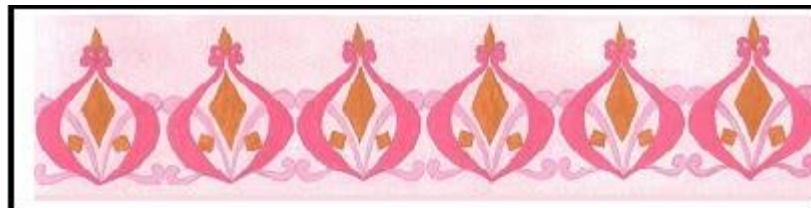
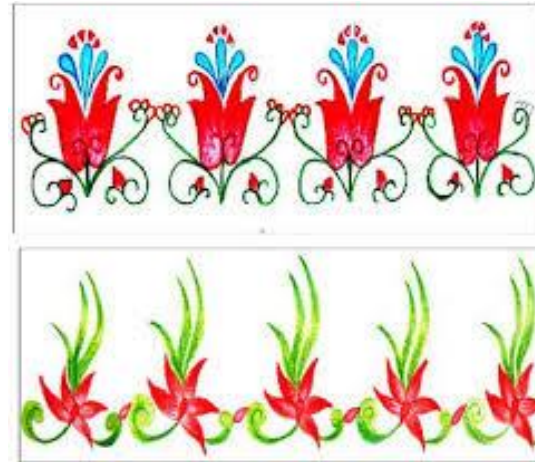
- Jika dibelah dua akan terdapat dua bagian yang sama
- Bentuk atas dengan bentuk bawah sama, penggunaan warnanya pun sama





d. Pola pinggiran berdiri

- Terdiri dari ragam hias yang disusun pada bagian bawah lebih besar atau lebih berat
- Ragam hiasnya makin ke atas makin ringan
- Pola pinggiran tersebut dapat digunakan untuk hiasan pinggiran taplak meja, rok, sarung dan lain – lain.



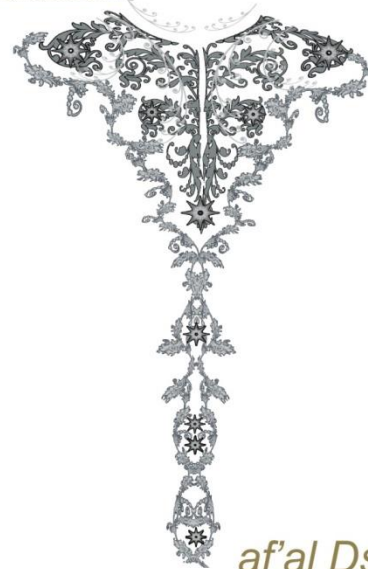


e. Pola pinggiran bergantung

- Pola ragam hiasnya sebaliknya dari pola pinggiran berdiri yaitu bagian atas lebih besar atau berat dan ragam hiasnya makin kebawah sakin ringan.
- Hiasan berbentuk pinggiran bergantung untuk menghiasi bagian atas busana atau tirai



fb3,ko,used12



af'al Dsg



af'al Dsg



fb2,ko,used12



af'al Dsg

f. Pola pinggiran berjalan

- Bentuk ragam hiasnya terlihat bergerak ke satu arah dan pola hiasnya saling berkaitan satu dengan yang lainnya
- Digunakan motif yang bentuknya tidak simetris atau dihubungkan dengan garis yang tidak simetris





g. Pola pinggiran memanjat

- Pola pinggiran memanjat tersusun dari motif – motif sedemikian rupa sehingga pinggiran seakan memanjat.
- Hiasan tersebut dapat digunakan untuk hiasan busana tirai atau hiasan dinding

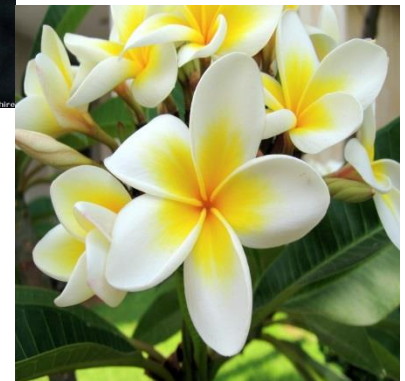




2. Macam – macam bentuk ragam hias

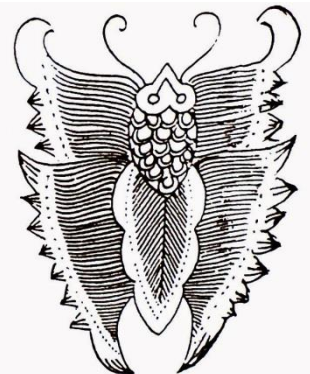
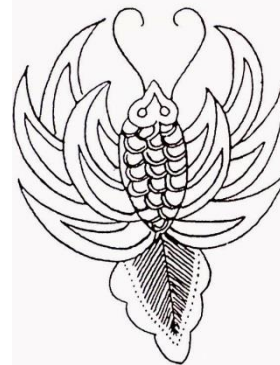
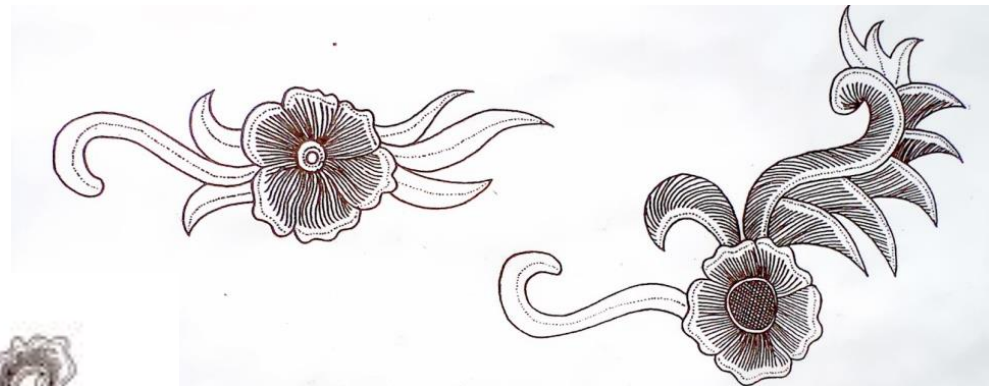
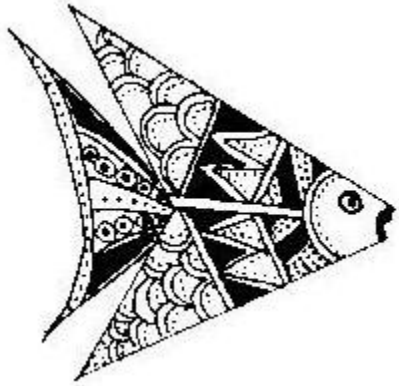
a. Bentuk ragam hias alam

Bentuk ragam hias alam menggambarkan bentuk benda secara alamiah seperti pohon, bunga, daun, binatang



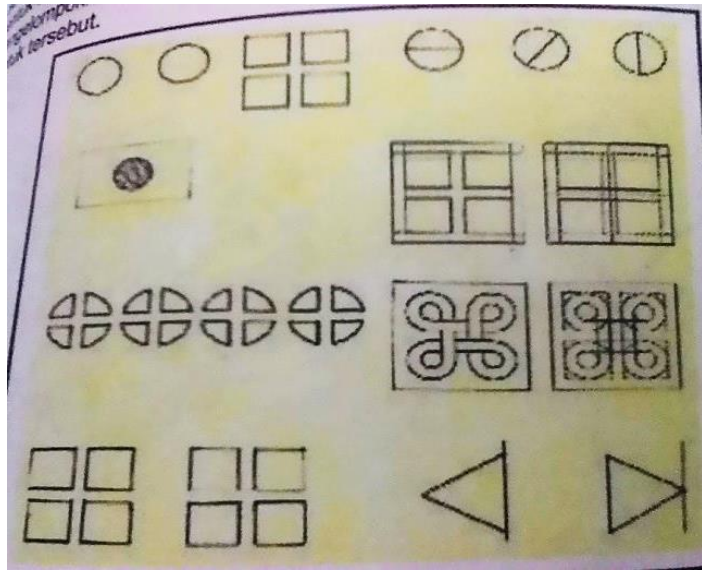
b. Bentuk ragam hias alam yang direngga

Bentuk renggaan atau stilasi adalah bentuk alam yang telah dirubah dan disederhanakan. Walaupun bentuk sudah dirubah dan disederhanakan namun dapat dikenal bentuk asalnya



c. Bentuk ragam hias geometris

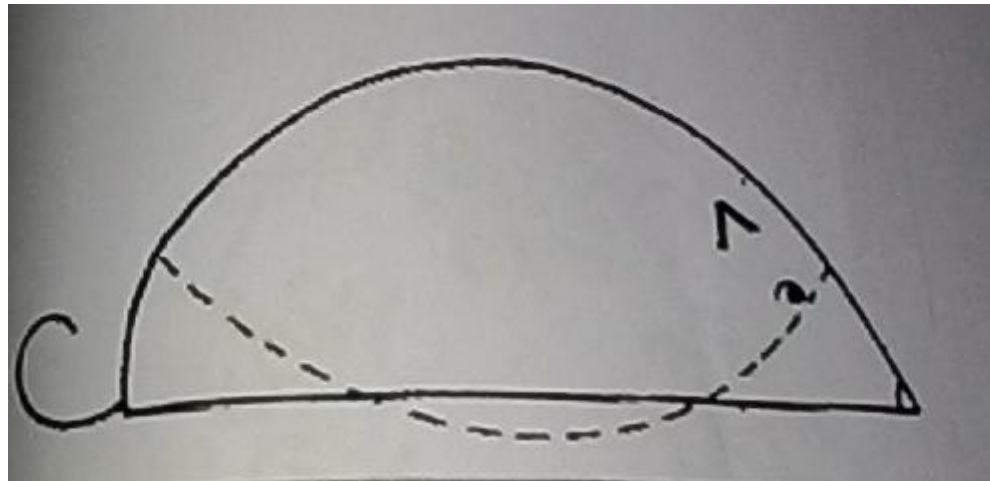
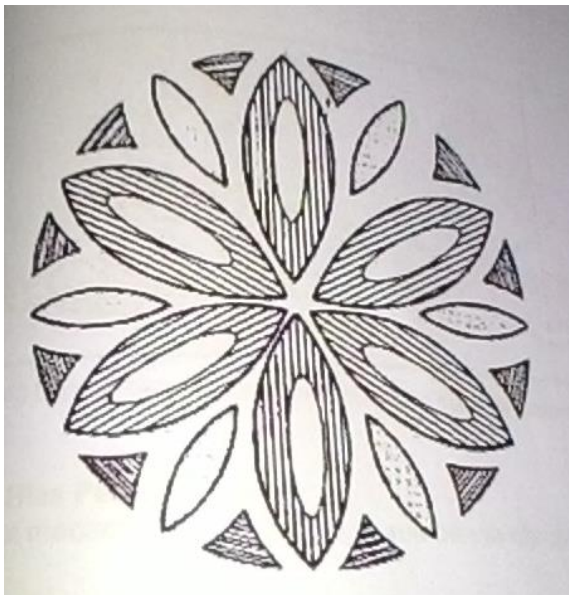
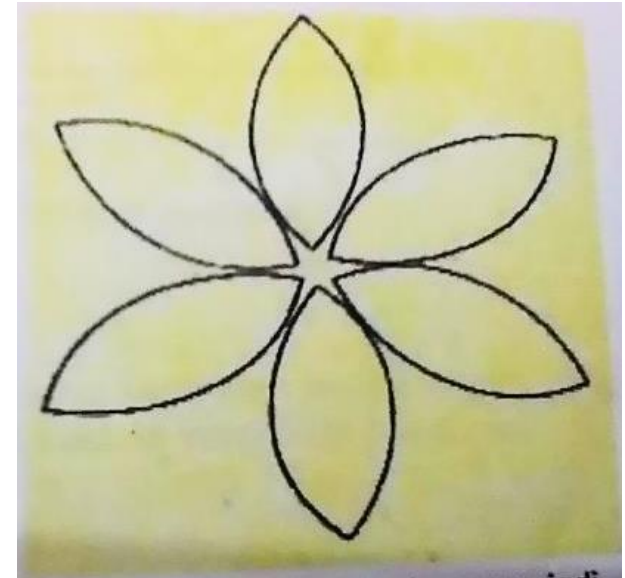
Bentuk geometris yang terdiri dari bentuk – bentuk persegi, bulat, garis. Dari bentuk tersebut dapat diperoleh motif hias dengan mengelompokkan bentuk tersebut.





d. Bentuk – bentuk dasar yang sederhana

- Bentuk tetes air
- Bentuk telur
- Bentuk daun
- Garis tak berujung



e. Bentuk bebas

Tidak terikat arah, tergantung keperluan bentuk ragam yang akan dibuat. seperti ragam hias bentuk abstrak yang tidak beraturan



3. Letak ragam hias pada benda

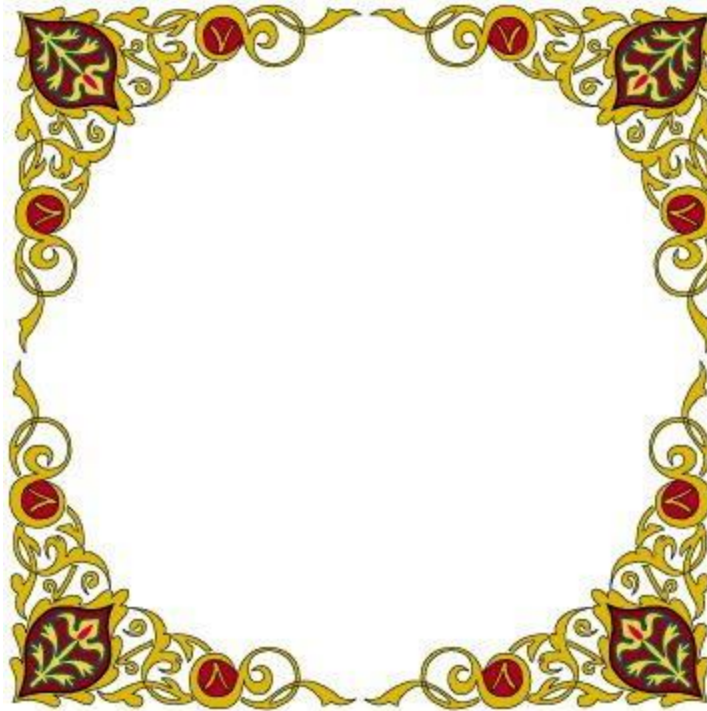
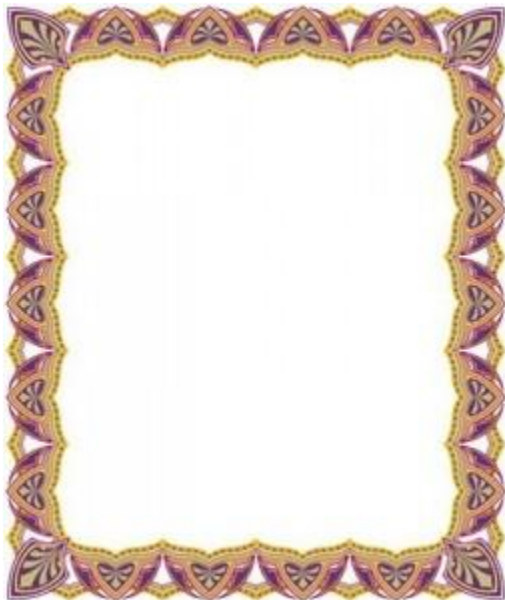
- a. Hiasan pusat (ragam hias berada di tengah dari bentuk benda)



b. Hiasan tengah (ragam hiasan terdapat ditengah bidang)



c. Hiasan tepi (ragam hias berada di tepi atau pinggiran dari benda tersebut)



d. Hiasan sudut (letak hiasan berada di sudut)





DESAIN HIASAN TEKNIK SULAMAN FANTASI

Oleh : El Na Elisa

sulaman fantasi

Sulaman fantasi adalah sulaman yang menerapkan bermacam-macam tusuk hias dengan aneka warna benang

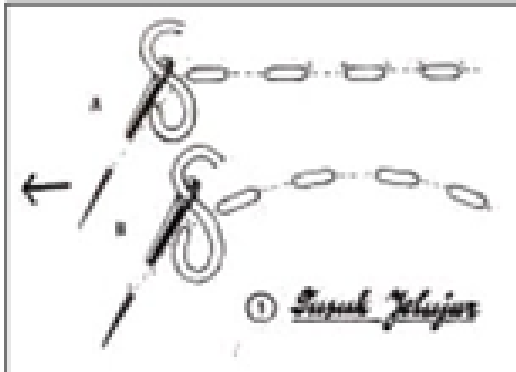
Ciri – ciri desain hiasan teknik sulam fantasi atau sulaman bebas

- Banyak digunakan pada busana anak dan busana wanita (busana casual)
- Menggunakan bermacam – macam tusuk hias, lebih dari 2 macam tusuk hias, dan menggunakan bermacam – macam warna.
- Pemakaian tusuk hiasnya harus sesuai bentuk ragam hias.
- Ragam hias yang digunakan untuk sulaman fantasi sering menggunakan ragam hias naturalis seperti bentuk bunga – bunga, binatang, buah – buahan, geometris dan lain – lain, motifnya kecil – kecil atau berkesan ringan

- Hiasan pada busana dapat berupa hiasan tepi lurus, melengkung, dan sesuai dengan garis yang diberi hiasan
- Hiasan sulaman fantasi untuk busana dapat diletakan pada bagian – bagian busana seperti garis leger, kerah, tengah muka, dada, tepi lengan, ban pinggang, saku dengan letak / posisi mengikuti bentuk bagian busana, berserak, bergantung, berdiri, dan memanjat

Macam – macam tusuk hias yang digunakan untuk sulam fantasi

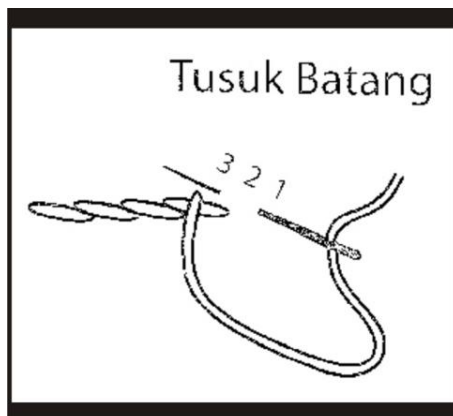
Tusuk jelujur



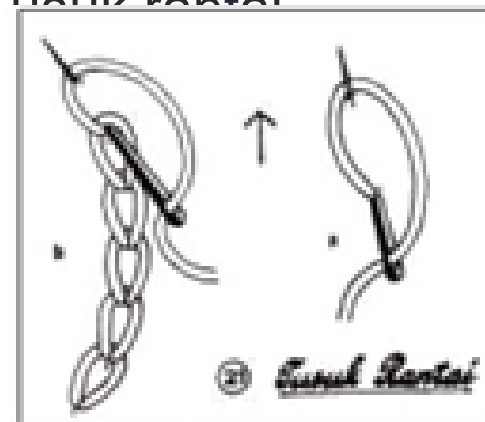
Tusuk tikam jejak



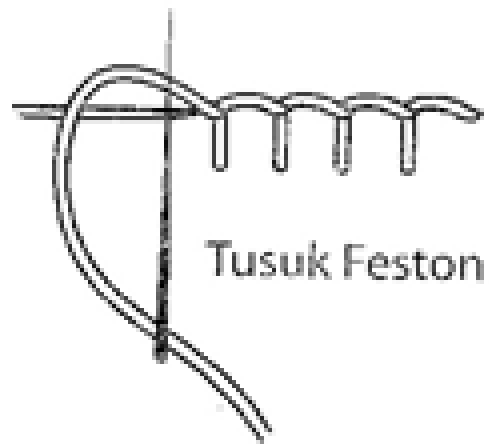
Tusuk tangkai



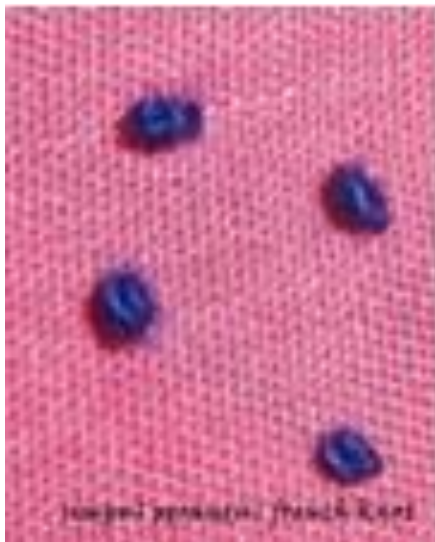
Tusuk rantai



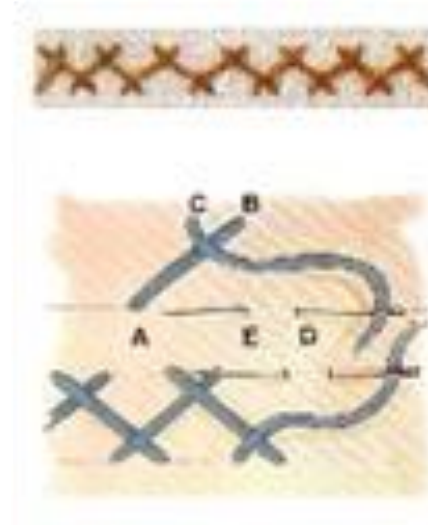
Tusuk festoon



Tusuk simpul perancis

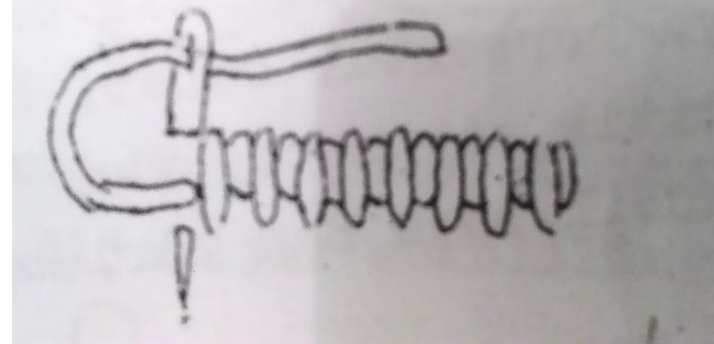


Tusuk flannel



Tusuk panjang pendek

Tusuk panjang pendek



Bahan yang digunakan untuk sulaman fantasi

Bahan yang digunakan untuk mengerjakan sulaman fantasi menggunakan kain tenunan rapat:

- Ero : Nyaman , Enak dipakai, Tipis, Halus & Lembut
- Katun : jenis kain yang berbahan dasar serat kapas
- Tetoron : serat poliester ini dikenal tahan lama, tidak mudah kusut, dan lebih cepat kering saat dijemur.
- Satin : ditenun dengan serat buatan seperti poliester, asetat, nilon, dan rayon.
- Sutera : serat/fiber yg terbuat dari protein yang dihasilkan oleh ulat sutera
- Oxford : bahan yang teksturnya rata, tidak seperti drill. Secara umum lebih tipis dari kain drill
- Berkolin : kualitasnya sama dengan mori primissima dan telah diproses mercerized.(mori yang paling tinggi kualitasnya dengan spesifikasi halus nomor benangnya, tebal benangnya tinggi, konstruksi anyaman rapat sehingga pegangan kainnya halus dan padat)
- Poplin : terbuat dari serat tumbuh – tumbuhan . Kuat, Tahan cuci, Tahan panas / setrika, dan Mudah menyerap keringat

Penggunaan warna

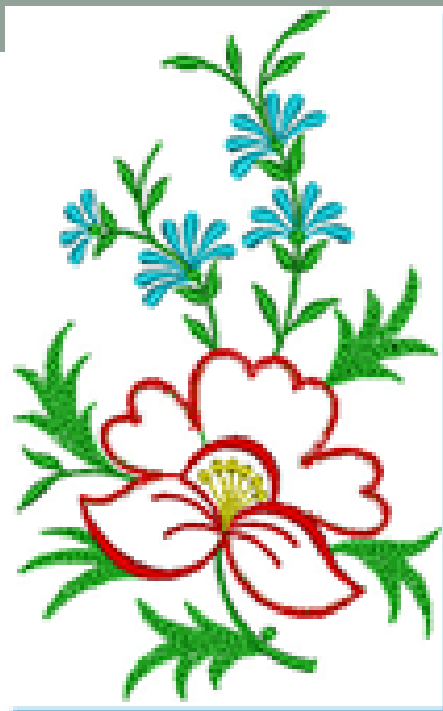
Warna yang digunakan untuk sulaman fantasi lebih dari dua warna. Kombinasi warna dapat memakai kombinasi warna kontras atau komplement dan kombinasi warna harmonis seperti kombinasi warna analog dan kombinasi warna monolog.

- Warna kontras atau komplementer, adalah warna yang berkesan berlawananan satu dengan lainnya. Contoh warna kontras adalah merah dengan hijau, kuning dengan ungu dan biru dengan jingga
- Warna yang harmonis yaitu kombinasi antara warna-warna yang serumpun, yang letaknya berdekatan dalam lingkaran warna. Misalnya hijau tua dengan hijau muda



Bentuk ragam motif

- Ragam hias yang digunakan untuk sulaman fantasi sering menggunakan ragam hias naturalis seperti bentuk bunga – bunga, binatang, buah – buahan, geometris dan lain – lain, motifnya kecil – kecil atau berkesan ringan.





- Hijau
- Coklat
- Merah
- Kuning
- Merah Muda

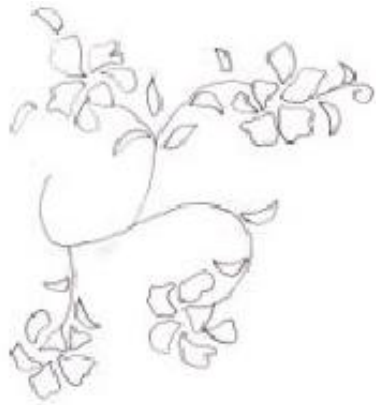


Teknik menggambar untuk sulaman fantasi

- Menentukan bentuk dan ukuran benda yang akan dihias. Ragam hias berupa motif–motif alam atau bentuk-bentuk geometris, tergantung benda yang akan dihias dan untuk keperluan apa benda tersebut.
- Menentukan tempat hiasan dengan memperhatikan bentuk dan fungsi benda
- Memindahkan ragam hias pada kertas gambar menggunakan meja jiplak dengan pensil tipis-tipis dan usahakan tidak salah
- Memberi warna dasar pada gambar desain yang telah dibuat, kemudian motifnya diberi warna sesuai dengan warna yang dikehendaki

- Gunakan warna dengan variasi yang menarik
- Motif yang diisi penuh dengan tusuk hias, dan motif yang berupa garis dikerjakan seperti garis pula sesuai bentuknya serta sesuaikan pula dengan warna benang yang digunakan.
- Pembuatan gambar kerja disesuaikan dengan tusuk hias yang digunakan.

- Rancangan hiasan sulaman fantasi



Pewarnaan hiasan sulaman fantasi



Desain hiasan sulaman fantasi



Tugas!!!!

- Membuat gambar ragam hias dengan teknik sulaman fantasi pada lenan rumah tangga atau busana
- Dikumpulkan !!!!



DESAIN HIASAN TEKNIK SULAMAN APLIKASI

Oleh : El Na Elisa



Sulaman Aplikasi????

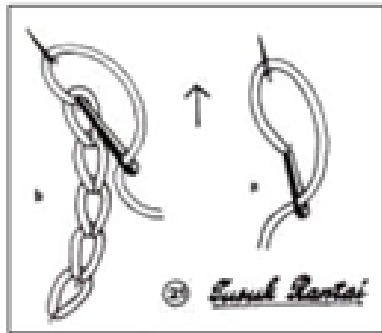
Sulaman aplikasi adalah jenis sulaman yang hiasannya diperoleh dengan cara melekapkan secamping kain yang dibentuk menurut motif yang diinginkan pada kain lain sebagai hiasan dengan menggunakan tusuk hias.

Ciri – ciri desain hiasan teknik sulaman aplikasi

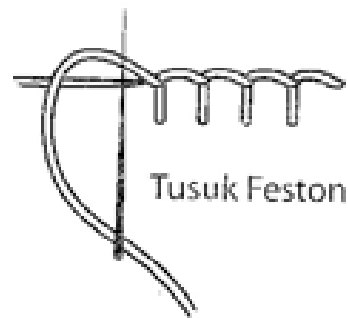
- Benda yang dapat dihias dengan teknik ini antara lain perlengkapan rumah tangga, pakaian anak, pakaian orang dewasa.
- Keindahan dari teknik sulaman terletak pada komposisi bentuk dan warna kain perca.
- Tusuk hias yang digunakan untuk melekatkan adalah tusuk rantai, tusuk festoon, tusuk tangkai dan pipih
- Fungsi tusuk hiasnya adalah untuk melekatkan perca kain dan menambah indahnya hiasan
- Ragam hias tidak boleh runcing dan kecil
- Motif dapat diambil dari alam, benda, geometri atau tokoh animasi pada film dan kartun

Macam – macam tusuk hias yang digunakan untuk sulaman aplikasi

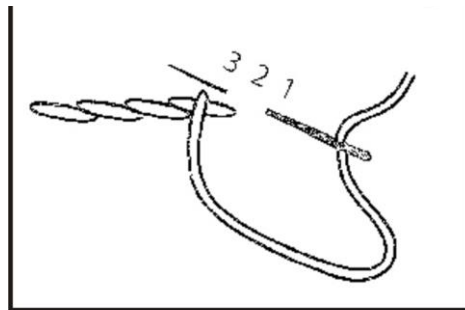
Tusuk rantai



Tusuk festoon



Tusuk tangkai



Tusuk Pipih



Macam – macam bahan yang digunakan untuk sulaman aplikasi

Bahan yang dapat dihias dengan teknik aplikasi adalah sesuai jenis bahan tenunan polos (Seperti : Ero, Katun, Satin, Sutura) baik polos, berbunga, kotak-kotak dan sebagainya.

Bahan tempelan untuk membentuk ragam hias dapat berupa kain, benang yang kasar, pita atau tali dan payet

Bahan tempelan dapat digunakan bahan yang tidak bercorak atau dapat pula digunakan bahan yang bercorak atau bermotif

- Tempelan dari bahan yang tidak bercorak disebut aplikasi Cina
- Tempelan dari bahan bercorak disebut aplikasi Persia.



Pola hiasan untuk aplikasi tergantung pada ragam yang digunakan

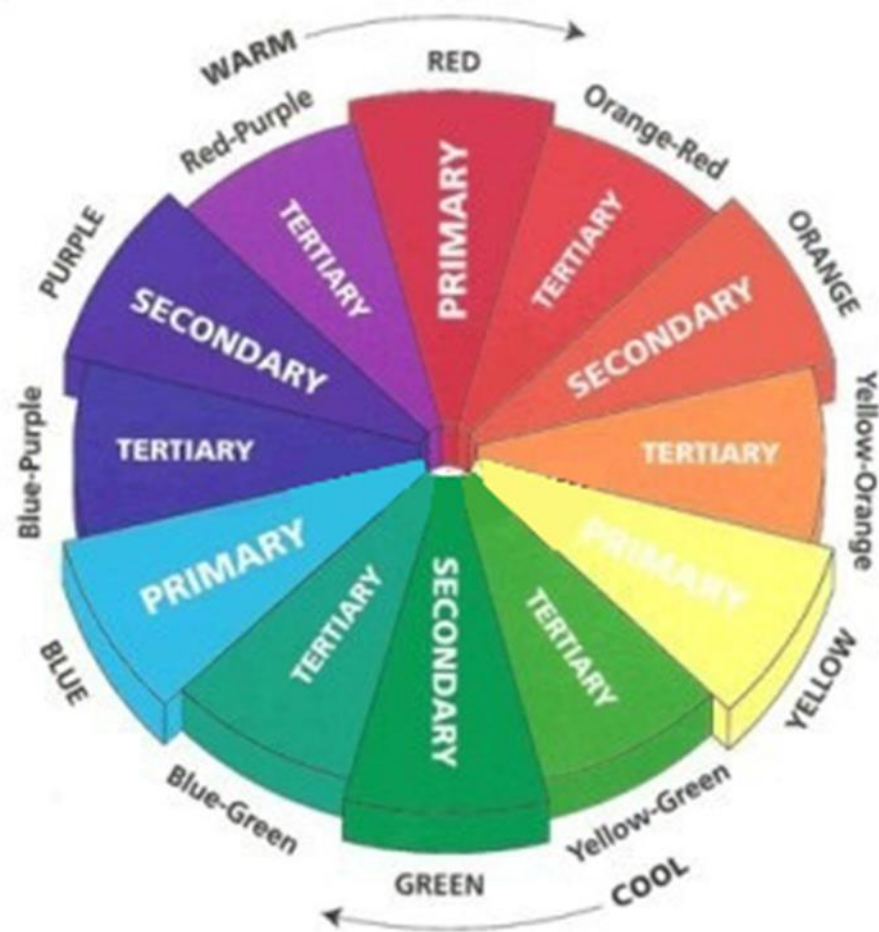
Misalnya : ragam hias pemandangan alam akan menggunakan pola hiasan bebas, apabila menggunakan ragam bunga-bunga dan lainnya dapat menggunakan semua pola hiasan yang disesuaikan dengan penempatannya pada desain struktur.

Warna ragam hias untuk aplikasi dapat menggunakan warna tunggal atau warna yang dikombinasikan.

Untuk penggunaan warna tunggal dapat memilih warna yang senada atau warna bertingkat dengan warna benda yang akan dihias atau dapat pula menggunakan warna kontras dengan warna benda yang akan dihias.

Sedangkan untuk ragam hias yang menggunakan kombinasi dua atau tiga warna juga dapat memakai kombinasi warna harmonis atau kombinasi warna kontras.

- Warna kontras atau komplementer, adalah warna yang berkesan berlawanan satu dengan lainnya. Contoh warna kontras adalah merah dengan hijau, kuning dengan ungu dan biru dengan jingga
- Warna yang harmonis yaitu kombinasi antara warna-warna yang serumpun, yang letaknya berdekatan dalam lingkaran warna. Misalnya hijau tua dengan hijau muda



Ragam hias untuk aplikasi ini umumnya menggunakan ragam hias dekoratif yang distilasi dari ragam naturalis seperti

- bentuk bunga-bunga
- Pohon
- Pemandangan
- bentuk binatang dan lain sebagainya

Ragam hias yang didesain diusahakan tidak mempunyai lengkungan yang terlalu tajam atau bentuk-bentuk yang terlalu lancip dan terlalu kecil.

Bentuk dan sifat ragam disesuaikan dengan bentuk dan sifat benda



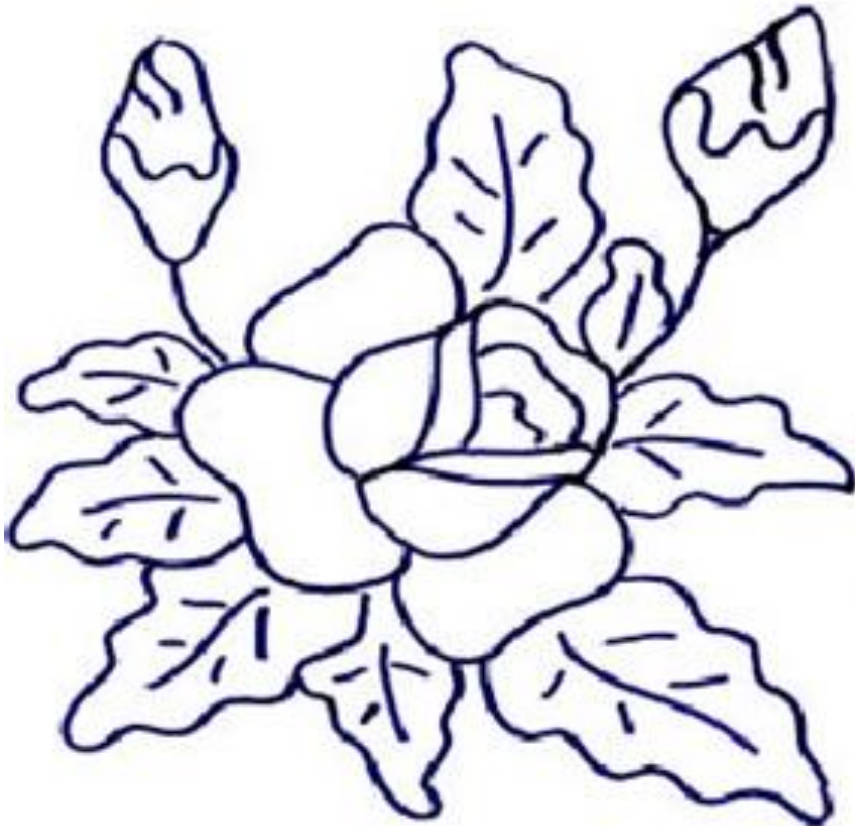


Teknik menggambar untuk sulaman aplikasi

- Menentukan ragam hias aplikasi yang akan digunakan dapat bersumber dari bentuk alam.
- Menentukan ukuran dan bentuk pola hias.
- Merancang ragam bentuk aplikasi pada kertas sketsa.
- Menentukan tusuk hias yang digunakan untuk meletakkan.
- Memindahkan ragam dan tusuk hias pada kertas gambar.
- Memberi warna yang sesuai, warna harmonis dengan teknik penyelesaian secara kering


Contoh desain dan gambar kerja sulaman aplikasi

Rancangan Ragam Aplikasi
Tusuk Hias



Ragam Aplikasi dengan



	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PPP/FO-001
		Status Revisi	0
	JURNAL PEMBELAJARAN	Halaman	1 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015


**JURNAL PEMBELAJARAN
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
Kelas / Semester : X Busana 3 / Gasal

Pertemuan	Tanggal	Uraian	Ket.
1	20 Agustus 2015	Desain hiasan (menggambar macam – macam tusuk hias, macam – macam desain hiasan)	
2	27 Agustus 2015	Desain Hiasan (macam – macam pola hias, macam – macam bentuk ragam hias, letak ragam hias pada benda)	
3	3 September 2015	Desain hiasan (membuat desain hiasan pada benda dengan tek nik sulaman fantasi atau sulaman bebas)	
4	10 September 2015	Desain hiasan (membuat desain hiasan pada benda dengan teknik sulaman aplikasi)	

Klaten, 28 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

El Na Elisa
NIM. 12513244019

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PPP/FO-001
		Status Revisi	0
	JURNAL PEMBELAJARAN	Halaman	2 dari 1
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

**JURNAL PEMBELAJARAN
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Dasar Desain
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
Kelas / Semester : X Busana 2 / Gasal

Pertemuan	Tanggal	Uraian	Ket.
1	25 Agustus 2015	Desain struktur (membuat desain struktur pada benda)	
2	1 September 2015	Desain hiasan (menggambar macam – macam tusuk hias, macam – macam desain hiasan)	
3	3 September 2015	Desain hiasan (membuat desain hiasan pada benda dengan tek nik sulaman fantasi atau sulaman bebas)	

Klaten, 28 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

El Na Elisa
NIM. 12513244019

**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PPP/FO-002

Status Revisi

0

Halaman

1 dari 1

Tanggal Terbit

1 Juli 2015

DAFTAR HADIR SISWA

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Desain

Kelas / Semester : X Busana 2 / Gasal

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

[illegible]



FORMULIR

DAFTAR HADIR SISWA

Kode Dok.

WK1/PPP/FO-002

Status Revisi

0

Halaman

1 dari 1

Tanggal Terbit

1 Juli 2015

20	8926	NUR ADITAMA ROYANI	V	V	V																		
21	8927	NUR AFIDAH DWI HASTUTI	V	V	V																		
22	8928	OKTAVIANI NADIA PUTRI	V	V	V																		
23	8929	SALSABILA ALYSSA ZAHRA	V	V	V																		
24	8930	SERLI INE ERLINDA	V	V	V																		
25	8931	SETIYANI	V	V	V																		
26	8932	SHINTA SUSYLOWATI	V	V	V																		
27	8934	SUPINI	V	V	V																		
28	8935	TIKA PUTRI HANDAYANI	V	V	V																		
29	8936	TITISARI PUSPITA DEWI	V	V	V																		
30	8937	UCIK SAPUTRI	V	V	V																		
31	8938	ULLI SAHRULI	V	V	V																		
32	8939	VANIA ARADEA	V	V	V																		
33	8940	VITA OKTAVIA	V	V	V																		
34	8941	YANING RAHMANI	V	V	V																		

Klaten , 11 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

El Na Elisa
NIM. 12513244019

**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PPP/FO-002

Status Revisi

0

Halaman

1 dari 1

Tanggal Terbit

1 Juli 2015

DAFTAR HADIR SISWA

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Desain

Kelas / Semester : X Busana 3 / Gasal

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN																		JUMLAH		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	S	I	A
			TANGGAL																				
			20/8	27/8	3/9	10/9																	
1		ALICH ILMAWATI	V	V	V	V																	
2		ALIFIA LUTHFI NURUL HIDAYAH	V	V	V	V																	
3		ANANDA ISNA BINTI NURJANAH	V	V	V	V																	
4		ANNISA CINDY AFRISA	V	V	V	V																	
5		ANNISA FITRIANA DEWI	V	V	V	V																	
6		ARIFFAH USWATUN KHASANAH	V	V	V	V																	
7		AYU ROSANA	-	V	V	V														V			
8		DUNIATI	V	V	V	V																	
9		DYAH OKTAVIANI	V	V	V	V																	
10		FRISCA	V	V	V	V																	
11		HASNA UMITA MAWADAH	V	V	V	V																	
12		IIS ARDANINGGAR	V	V	V	V																	
13		IKHA ERRI RUSLIANA	V	V	V	V																	
14		INEZ AMALIA KUSUMA	V	V	V	V																	
15		INTAN RAHAYU PRASETYA	V	V	V	V																	
16		ISMAWATI SULISTYONINGSIH	V	V	V	V																	
17		JANIK NIRWANA	V	V	V	V																	
18		KIKI APRIAWATI	V	V	V	V																	
19		MEGA FITRI HANDAYANI	V	V	V	V																	



FORMULIR

DAFTAR HADIR SISWA

Kode Dok.

WK1/PPP/FO-002

Status Revisi

0

Halaman

1 dari 1

Tanggal Terbit

1 Juli 2015


20	MEI SUSANTI	V	V	V	V																		
21	MUZAY YANAH	V	V	V	V																		
22	NADYA CHAJJIYAH CHOIRUNNISA	V	V	V	V																		
23	NOVITA KUSUMA ASTRI	V	V	V	V																		
24	NOVITASARI TRI SETYANINGSIH	V	V	V	V																		
25	RATNA YULIANDARI	V	V	V	V																		
26	RISTA WULANDARI	V	V	V	V																		
27	RIZKA SAFITRI	V	V	V	V																		
28	RIZKY YULIANDARI	V	V	V	V																		
29	ROSAMEGA EG CAHYANI	V	V	V	V																		
30	TIKA RIZKY AFRIYANI	V	V	V	V																		
31	TISYIA FATIHA AZZAHRA	V	V	V	V																		
32	YANI SETYANINGSIH	V	V	V	V																		
33	YENNI	V	V	V	V																		
34	ZULAIKHA	V	V	V	V																		

Klaten , 11 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

El Na Elisa

NIM. 12513244019

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PP/FO-002
		No. Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	1 dari 4
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

DAFTAR NILAI

Satuan Pendidikan : SMK N 3 KLATEN

Kelas : X Busana 3

Mata Pelajaran : Dasar Desain

KKM :

NO.	NAMA	NILAI PENGETAHUAN									NILAI KETERAMPILAN						NILAI SIKAP					NRP		NRK		NRS
		KD 1	R/P	KD 2	R/P	KD 3	R/P	RNH	NTS	NAS	PRO 1	PRO 2	PRO 3	PRO 4	PRO 5	PO R	PD 1	PD 2	PD 3	PD 4	PD 5	N	PRE	N	PRE	
1	ALICH ILMAWATI										82.5	78.75	85.75	81.25	85		3	3	3	3	3					
2	ALIFIA LUTHFI NURUL HIDAYAH										82.5	87.5	77	72.75	81.25		3	3	3	3	3					
3	ANANDA ISNA BINTI NURJANAH										72.5	85.75	83.75	80	87.5		3	3	3	3	3					
4	ANNISA CINDY AFRISA										83	82.5	86.25	91.25	70		3	3	3	3	3					
5	ANNISA FITRIANA DEWI										75	73.75	72.5	80.75	70		3	3	3	3	3					
6	ARIFFAH USWATUN KHASANAH										80	73.75	86.25	85.75	82.50		3	3	3	3	3					
7	AYU ROSANA										87.5		88.75	76.25			3		3	3	3					
8	DUNIATI										82.5	74	81.75	74.75	70		3	3	3	3	3					
9	DYAH OKTAVIANI										83.5	83.75	78.75	80	70		3	3	3	3	3					
10	FRISCA										73.75	70	76.25	77.5	75		3	3	3	3	3					
11	HASNA UMITA MAWADAH										76.75	73.75	71.25	85	77.5		3	3	3	3	3					
12	IIS ARDANINGGAR										72.5	88.75	77.50	77.5	81.25		3	3	3	3	3					
13	IKHA ERRI RUSLIANA										75		73.75	75.75	71.25		3	3	3	3	3					
14	INEZ AMALIA KUSUMA										70	75	86.25	88.25	72.50		3	3	3	3	3					
15	INTAN RAHAYU PRASETYA										76.25	70.75	78.25	77.5	70		3	3	3	3	3					
16	ISMAWATI SULISTYONINGSIH										71.25	71.25	81.25	88.75	70		3	3	3	3	3					
17	JANIK NIRWANA										81.82	75	76.25	73.75	70		3	3	3	3	3					
18	KIKI APRIAWATI										72.5	75	75	75.75	80		3	3	3	3	3					

**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PP/FO-002

No. Revisi

0

DAFTAR NILAI

Halaman

2 dari 4

Tanggal Berlaku

1 Juli 2015

19	MEGA FITRI HANDAYANI										78.75		75	74			3		3	3	3						
20	MEI SUSANTI										79.5	72.50	78.75	88.75	75		3	3	3	3	3						
21	MUZAY YANAH										75	78.75	78.75	85	70		3	3	3	3	3						
22	NADYA CHAJJIYAH CHOIRUNNISA										71.25	70	75	75			3	3	3	3	3						
23	NOVITA KUSUMA ASTRI										78.75	70	82.5	75.75			3	3	3	3	3						
24	NOVITASARI TRI SETYANINGSIH										72.25	74.5	73.75	79.5	70		3	3	3	3	3						
25	RATNA YULIANDARI										70	80	85	75.75	80		3	3	3	3	3						
26	RISTA WULANDARI										82.5	87.5	79.25	85	77.5		3	3	3	3	3						
27	RIZKA SAFITRI										75	70	75	80	70		3	3	3	3	3						
28	RIZKY WIDIASTUTI										82.5		75.5	77	77.5		3	3	3	3	3						
29	ROSAMEGA EG CAHYANI										86.25	83.5	70	92.5	70		3	3	3	3	3						
30	TIKA RIZKY AFRIYANI										85	70.75	73.75	80	78.75		3	3	3	3	3						
31	TISYIA FATIHA AZZAHRA										77.5	82.5	80.75	79.5	80		3	3	3	3	3						
32	YANI SETYANINGSIH										70	83	78	88.75	70		3	3	3	3	3						
33	YENNI										71.25	78.75	80	90	75		3	3	3	3	3						
34	ZULAIKHA										85	81.25	73.75	77	78.75		3	3	3	3	3						

Keterangan :

- | | | | |
|--------|-------------------------|---------|----------------------------|
| 1. KD | : Kompetensi Dasar | 9. PRO | : Proyek |
| 2. R/P | : Remedial/Pengayaan | 10. PD | : Penilaian Diri |
| 3. RNH | : Rerata Nilai Harian | 11. NRK | : Nilai Rapot Keterampilan |
| 4. NTS | : Nilai Tengah Semester | 12. NRP | : Nilai Rapot Pengetahuan |
| 5. NAS | : Nilai Akhir Semester | 13. NRS | : Nilai Rapot Sikap |
| 6. PRE | : Predikat | | |
| 7. POR | : Portofolio | | |
| 8. N | : Nilai | | |

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PP/FO-002
		No. Revisi	0
	DAFTAR NILAI	Halaman	3 dari 4
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2015

DAFTAR NILAI


Satuan Pendidikan : SMK N 3 KLATEN

Kelas : X Busana 2

Mata Pelajaran : Desain Busana

KKM :


NO.	NAMA	NILAI PENGETAHUAN									NILAI KETERAMPILAN						NILAI SIKAP					NRP		NRK		NRS
		KD 1	R/P	KD 2	R/P	KD 3	R/P	RNH	NTS	NA S	PRO 1	PRO 2	PRO 3	PRO 4	PRO 5	PO R	PD 1	PD 2	PD 3	PD 4	PD 5	N	PR E	N	PR E	
1	EKA NOVITASARI											81.25	72.5				3	3	3							
2	ADE HANIFAH FEBYANTO										83.75	75	71.25				3	3	3							
3	APRILIA SARI											90	75				3	3	3							
4	DEA ROSALIA INDAH PRATAMA										85	90	82.5				3	3	3							
5	DESY ANGGRAINI SUSILOWATI										70	77.5	70				3	3	3							
6	ELLIYA SETIYANINGSIH										87.5	80	78.75				3	3	3							
7	ETIK MAGHFIROH										70	70	75				3	3	3							
8	FANI RAHMAWATI										83.35	82.25	72.50				3	3	3							
9	FEBRIAN TASYA AURALIA										73.75	80	70				3	3	3							
10	HANA SAFITRI										70	87.5	73.75				3	3	3							
11	HANIVA AYU KURNIA DEWI										76.25	77.5	72.5				3	3	3							
12	IKA NUR YULIANTI										76.25	87.5	70				3	3	3							
13	IMAS DIAN MAWARNI										88.75	91.25	83.75				3	3	3							
14	LIA SANTIKA										70	80	78.75				3	3	3							
15	LILLY FUNTARI										78.75	70	71.25				3	3	3							
16	MARETA TRI MUTHI'AH										76.25	85	76.25				3	3	3							
17	MITA KAMELIA										78.75	72.5	78.75				3	3	3							

	FORMULIR										Kode Dok.			WK1/PP/FO-002					
											No. Revisi			0					
	DAFTAR NILAI										Halaman			4 dari 4					
											Tanggal Berlaku			1 Juli 2015					

18	NABILA RIZKY NUR AZIZAH										70	72.5	70				3	3	3							
19	NENES AYU SURYANI										70	78.75	70				3	3	3							
20	NUR ADITAMA ROYANI										76.25	77.5	81.25				3	3	3							
21	NUR AFIDAH DWI HASTUTI										75	72.5	72.5				3	3	3							
22	OKTAVIANI NADIA PUTRI										77.5	82.5	80				3	3	3							
23	SALSABILA ALYSSA ZAHRA										77.5	91.25	70				3	3	3							
24	SERLI INE ERLINDA										77.5	85	73.75				3	3	3							
25	SETIYANI										87.5	88.75	75				3	3	3							
26	SHINTA SUSYLOWATI										78.75	85	72.5				3	3	3							
27	SUPINI										70	77.5	80				3	3	3							
28	TIKA PUTRI HANDAYANI										85	90	82.5				3	3	3							
29	TITISARI PUSPITA SARI										78.75	75	70				3	3	3							
30	UCIK SAPUTRI										83.75	87.5	86.25				3	3	3							
31	ULLI SAHRULI										85	85	72.5				3	3	3							
32	VANIA ARADEA										85	85	75				3	3	3							
33	VITA OKTAVIA										83.75	75	71.25				3	3	3							
34	YANING RAHMANI										82.5	90	82.5				3	3	3							

Keterangan :

1. KD : Kompetensi Dasar
2. R/P : Remedial/Pengayaan
3. RNH : Rerata Nilai Harian
4. NTS : Nilai Tengah Semester
5. NAS : Nilai Akhir Semester
6. PRE : Predikat
7. POR : Portofolio
8. N : Nilai
9. PRO : Proyek
10. PD : Penilaian Diri
11. NRK : Nilai Rapot Keterampilan
12. NRP : Nilai Rapor Pengetahuan
13. NRS : Nilai Rapor Sikap

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-010
		Status Revisi	0
	DAFTAR BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU DAN SISWA	Halaman	1 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

DAFTAR BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR

GURU DAN SISWA

Nama Guru

: El Na Elisa

Mata Pelajaran

: Dasar Desain

Kelas

: X Busana 2, 3

Tahun Pelajaran

: 2015 / 2016

A. BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU

1. Buku Wajib


No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan
1.	Disain Busana 1	Sri Widarwati M	PT UNY Pers	2000	Untuk SMK
2.	Disain Busana	Chodijah dan Wisri	-	1982	
3.	Tiori Busana	A Mamdy	PT Yapendo	-	
4	Dasar Disain Jilid 1	Arifah A Riyanto			

2. Buku Pegangan, Buku Pengayaan

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan
1	Menggambar Busana dengan Teknik Kering	Afif Ghurub Bestari		2011	
2	Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga	Widjiningsih			

3. Sumber Belajar dan Referensi Lain

No	Jenis Sumber Belajar/ Referensi Lain	Keterangan
1	Media	
2	Surat Kabar	
3	Internet	

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-010
		Status Revisi	0
	DAFTAR BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR GURU DAN SISWA	Halaman	2 dari 2
		Tanggal Terbit	1 Juli 2015

B. BUKU PEGANGAN DAN SUMBER BELAJAR SISWA

1. Buku Wajib

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan

2. Sumber Belajar dan Referensi Lain

No	Jenis Sumber Belajar/ Referensi Lain	Keterangan

Kepala Sekolah,

Klaten, 28 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran,

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd
NIP . 19560726 198709 2 001

El Na Elisa
NIM. 12513244019

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Klaten :

Nama : El Na Elisa
NIM : 12513244019
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Klaten mulai 10 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL,

Guru Pembimbing,



Dr. Emy Budiastuti

Nursila Ermira Rahayu, S.Pd

NIP. 19590525 198803 2 001

NIP. 19560726 198709 2 001

Kepala Sekolah

Koord.PPL

SMK Negeri 3 Klaten,

SMK Negeri 3 Klaten,



Martini, S.Pd., M.Pd

NIP. 19640324 199003 1 004



Ir. Widwasworo Hidayati, M.Pd

NIP. 19680717200012 2 001